

PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan Entitas Anak/and its Subsidiary

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2015
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Consolidated financial statements
as of December 31, 2015 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

DAFTAR ISI
CONTENTS

Halaman/
Page

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statements Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 98	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan:		<i>Supplementary Financial Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	99 - 100	<i>Statements of Financial Position Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Entitas Induk	101 - 102	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	103	<i>Statements of Changes in Equity Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	104	<i>Statements of Cash Flows Parent Entity</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015/ *DIRECTORS'
STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015*
PT ASURANSI BINA DANA ARTA TBK DAN ENTITAS ANAK (AND ITS SUBSIDIARY)**

Kami yang bertandatangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama /Name | : | Candra Gunawan |
| Alamat Kantor/ <i>Office address</i> | : | Plaza ABDA, 27 Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav.59 Jakarta 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
identitas lain / <i>Domicile as stated in
ID Card</i> | : | Jl. Kembang Indah Utama Blok G5/48
Kembangan Selatan – Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : | 021-51401688 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| | | |
| 2. Nama /Name | : | Eka Listiani Kartono |
| Alamat Kantor/ <i>Office address</i> | : | Plaza ABDA, 27 Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav.59 Jakarta 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
identitas lain / <i>Domicile as stated in
ID Card</i> | : | Jl. P. Matahari II A-5, No. 20
Kembangan Utara – Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : | 021-51401688 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : | Direktur / <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa/ *state that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan keuangan konsolidasian; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3.
 - a. Semua informasi dalam Laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;*
 - b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam Grup. / *We are responsible for the Group internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 29 Februari/February, 2016

Direktur Utama/President *Director*

Direktur /*Director*

(Candra Gunawan)



(Eka Listiani Kartono)

No : PHHAAS/186/AH/RDA/2016

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi

PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

*The Shareholders', Board of Commissioners
and Directors*

PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements is free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2015, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan tentang penyajian kembali angka koresponding per 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014, serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Emphasis of matter

We draw your attention to Note 2 to the consolidated financial statement which describe the rationale on the restatement of corresponding figures as of December 31, 2014 and January 1, 2014 and for the year ended December 31, 2014. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan



Santoso Chandra, S.E., M.M., Ak., CPA
Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration No. AP.0305*

29 Februari 2016/ *February 29, 2016*

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015 and 2014
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014*)	1 Jan 2014/ 31 Des 2013 Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013*)	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas					<i>Cash and cash equivalents</i>
Pihak ketiga	2e, 2f, 4, 45	1.071.101.499	1.034.076.731	798.029.879	<i>Third parties</i>
Investasi					<i>Investments</i>
Deposito berjangka					<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga	2f, 5, 45	146.100.000	46.100.000	50.625.250	<i>Third parties</i>
Efek					<i>Marketable securities</i>
Diperdagangkan					<i>Held for trading</i>
Pihak ketiga	2f, 6, 45	30.939.647	34.445.981	19.705.895	<i>Third parties</i>
Tersedia untuk dijual					<i>Available for sale</i>
Pihak berelasi	2f, 2v, 6, 45	79.101.981	492.773.835	252.889.883	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2f, 6, 45	797.075.610	422.513.102	504.201.981	<i>Third parties</i>
Penyertaan saham	2d, 2h, 7, 45	9.803.953	8.513.989	8.513.989	<i>Investment in shares of stocks</i>
Properti investasi	2g, 8	180.818.000	175.180.000	19.620.880	<i>Investment properties</i>
Jumlah investasi		<u>1.243.839.191</u>	<u>1.179.526.907</u>	<u>855.557.878</u>	<i>Total investments</i>
Piutang hasil investasi	9, 45	7.099.994	3.260.306	3.237.727	<i>Investment income receivables</i>
Piutang premi					<i>Premium receivables</i>
Pihak berelasi	2l, 2v, 10, 45	749.140	578.809	599.337	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2l, 10, 45	356.310.111	218.389.277	145.399.201	<i>Third parties</i>
		<u>357.059.251</u>	<u>218.968.086</u>	<u>145.998.538</u>	
Piutang reasuransi					<i>Reinsurance receivables</i>
Pihak berelasi	2m, 2v 11, 45	-	114.719	20.662	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2m, 11, 45	5.228.432	6.470.366	4.363.292	<i>Third parties</i>
		<u>5.228.432</u>	<u>6.585.085</u>	<u>4.383.954</u>	
Piutang lain-lain	2f, 12, 45	11.884.236	5.931.519	5.942.860	<i>Other receivables</i>
Aset reasuransi	2j, 13	38.592.896	116.417.283	249.728.709	<i>Reinsurance assets</i>
Biaya dibayar di muka	2q, 14	8.799.844	8.870.297	9.267.714	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	2s, 21a	3.787.082	2.208.594	2.208.594	<i>Prepaid taxes</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 54.390.521 tahun 2015, sebesar Rp 45.410.002 tahun 2014, dan Rp 39.063.437 tahun 2013	2i, 15	97.524.250	97.679.218	72.587.715	<i>Fixed assets-net of accumulated depreciation of Rp 54,390,521 and of Rp 45,410,002 and Rp 39,063,437 for 2015, 2014, and 2013, respectively</i>
Aset pajak tangguhan	2s, 21e	68.729	7.640.089	6.215.663	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	16	1.774.355	1.862.600	1.937.721	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET		<u>2.846.759.759</u>	<u>2.683.026.715</u>	<u>2.155.096.952</u>	TOTAL ASSETS

*) disajikan kembali, lihat catatan 46

As restated, see note 46 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014*)	1 Jan 2014/ 31 Des 2013 Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang klaim					Claim payables
Pihak berelasi	2n, 2v, 17, 46	5.675	142.413	36.998	Related parties
Pihak ketiga	2n, 17, 46	23.700.871	23.647.164	21.883.315	Third parties
		<u>23.706.546</u>	<u>23.789.577</u>	<u>21.920.313</u>	
Utang reasuransi					Reinsurance payables
Pihak berelasi	2m, 2v, 18, 46	-	303.845	56.245	Related parties
Pihak ketiga	2m, 18, 46	5.242.493	5.499.891	3.183.834	Third parties
		<u>5.242.493</u>	<u>5.803.736</u>	<u>3.240.079</u>	
Liabilitas kontrak asuransi	2j, 19	1.520.769.735	1.372.577.031	1.248.759.386	Insurance contract liabilities
Utang komisi	2p, 20, 45	24.875.222	22.281.774	11.409.030	Commission payables
Utang pajak	2s, 21b	5.215.228	3.978.598	9.401.371	Taxes payable
					Post employment benefit liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	2w, 23	22.910.544	18.833.078	12.702.065	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2s, 21e	3.173.167	-	-	Other payables
Utang lain-lain	22, 45	19.312.647	20.356.009	32.312.127	
JUMLAH LIABILITAS		<u>1.625.205.582</u>	<u>1.467.619.803</u>	<u>1.339.744.371</u>	TOTAL LIABILITIES
AKUMULASI					ACCUMULATED
DANA TABARRU'		(846.556)	(1.071.945)	(1.010.548)	TABARRU' FUND
					As restated, see note 46 *)

*) disajikan kembali, lihat catatan 46

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014*	1 Jan 2014/ 31 Des 2013 Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013*	
	<i>Catatan/ Notes</i>				
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					<i>Share capital</i>
Saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham					<i>A series shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share</i>
Modal dasar - 35.373.600 saham seri A dan 1.068.282.720 saham seri B per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013					<i>Authorized capital - 35,373,600 A series shares and 1,068,282,720 B series shares as of December 31, 2015, 2014, 2013</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 35.373.600 saham seri A dan 585.433.080 saham seri B per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013	24	193.316.724	193.316.724	193.316.724	<i>Issued and fully paid - 35,373,600 A series shares and 585,433,080 B series shares as of December 31, 2015, 2014 and 2013</i>
Tambahan modal disetor	2u, 25	8.109.426	8.109.426	8.109.426	<i>Additional paid in capital</i>
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - setelah pajak	2f, 6	278.108.624	487.726.437	210.737.329	<i>Reserves for changes of fair value of available-for-sale financial assets - net tax</i>
Saldo laba					<i>Retained earnings</i>
Cadangan umum	26	5.500.000	5.250.000	5.000.000	<i>General reserves</i>
Belum ditentukan penggunaannya		737.317.816	522.030.983	399.199.650	<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas		1.222.352.590	1.216.433.570	816.363.129	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Non Pengendali	2c, 28	48.143	45.287	-	Non Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		1.222.400.733	1.216.478.857	816.363.129	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.846.759.759	2.683.026.715	2.155.096.952	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) disajikan kembali, lihat catatan 46

As restated, see note 46 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015	Catatan/ Notes	2014*)	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenue
Premi bruto		2l, 2v, 29		Gross premiums
Pihak berelasi	7.825.995		13.394.351	Related parties
Pihak ketiga	1.368.273.271		1.279.597.942	Third parties
	<u>1.376.099.266</u>		<u>1.292.992.293</u>	
Premi reasuransi		2m, 2v, 30		Reinsurance premiums
Pihak berelasi	-		(1.823.041)	Related parties
Pihak ketiga	(129.554.975)		(175.895.989)	Third parties
	<u>(129.554.975)</u>		<u>(177.719.030)</u>	
Perubahan bersih liabilitas premi	(130.357.498)	2j, 19	(88.224.964)	Net change in premium liabilities
Jumlah pendapatan premi neto	<u>1.116.186.793</u>		<u>1.027.048.299</u>	Total net premium income
Hasil investasi	256.557.940	2f, 31	145.618.489	Investment income
Penghasilan lain-lain - bersih	6.165.682	32	8.409.515	Other income - net
JUMLAH PENDAPATAN	<u>1.378.910.415</u>		<u>1.181.076.303</u>	TOTAL REVENUES
BEBAN				EXPENSES
Klaim-bruto		2n, 2v, 33		Gross claims
Pihak berelasi	4.730.295		7.513.572	Related parties
Pihak ketiga	695.868.610		624.902.997	Third parties
	<u>700.598.905</u>		<u>632.416.569</u>	
Klaim reasuransi		2m, 2n, 34		Reinsurance claims
Pihak berelasi	-		(191.854)	Related parties
Pihak ketiga	(9.211.345)		(12.567.599)	Third parties
	<u>(9.211.345)</u>		<u>(12.759.453)</u>	
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	16.779.965	2j, 19	27.053.728	Net change in estimated claims liabilities
Beban komisi-bersih	214.954.100	2p, 35	198.162.898	Commission expenses – net
Beban underwriting lainnya	973.464	2o	2.106.747	Other underwriting expenses
Beban umum dan administrasi	175.839.332	36	145.369.363	General and administrative expenses
JUMLAH BEBAN	<u>1.099.934.422</u>		<u>992.349.852</u>	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>278.975.994</u>		<u>188.726.451</u>	INCOME BEFORE TAX
Beban pajak	(10.411.290)	2s, 21f	(16.448.908)	Tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	<u>268.564.704</u>		<u>172.277.543</u>	PROFIT FOR THE YEAR

*) disajikan kembali, lihat catatan 46

As restated, see note 46 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the years ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015	Catatan/ Notes	2014*)	
LABA TAHUN BERJALAN	268.564.704		172.277.543	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(341.929)	2w, 23	(3.520.563)	<i>Remeasurements of post employment benefit</i>
Beban pajak terkait	85.482	2s, 21e	880.141	<i>Related tax income</i>
	(256.447)		(2.640.422)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(209.199.095)	2f, 6	277.615.392	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Beban pajak terkait	(418.718)	2s, 21e	(626.284)	<i>Related tax income</i>
	(209.617.813)		276.989.108	
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(209.874.260)		274.348.686	<i>Total other comprehensive income for the years</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	58.690.444		446.626.229	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net income attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	268.561.868		172.282.256	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non pengendali	2.836		(4.713)	<i>Non-controlling interests</i>
	268.564.704		172.277.543	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	58.687.589		446.630.942	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non pengendali	2.855		(4.713)	<i>Non-controlling interests</i>
	58.690.444		446.626.229	
LABA BERSIH PER SAHAM - dalam Rupiah penuh	433	2t, 37	278	EARNINGS PER SHARE - in full Rupiah

*) disajikan kembali, lihat catatan 46

As restated, see note 46 *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to owner of the Company									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ Reserves for changes of fair value of available-for-sale financial assets	Cadangan Umum/ General Reserves	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2013	193.316.724	8.109.426	209.414.715	5.000.000	400.472.488	816.313.353	-	816.313.353	Balance as of December 31, 2013
Efek perubahan kebijakan akuntansi	-	-	1.322.614	-	(1.272.838)	49.776	-	49.776	Effect of changes in accounting policy
Saldo per 31 Desember 2013, Disajikan kembali	193.316.724	8.109.426	210.737.329	5.000.000	399.199.650	816.363.129	-	816.363.129	Balance as of December 31, 2013 As restated
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	277.615.392	-	-	277.615.392	-	277.615.392	Available-for-sale financial assets
Efek pajak terkait	-	-	(626.284)	-	-	(626.284)	-	(626.284)	Related tax effect
Penilaian kembali imbalan kerja	-	-	-	-	(3.520.563)	(3.520.563)	-	(3.520.563)	Remeasurement employee benefits
Efek pajak terkait	-	-	-	-	880.141	880.141	-	880.141	Related tax effect
Dana cadangan umum	-	-	-	250.000	(250.000)	-	-	-	Appropriated for general reserves
Dividen kas	-	-	-	-	(46.560.501)	(46.560.501)	-	(46.560.501)	Cash dividends
Laba bersih untuk tahun berjalan	-	-	-	-	172.282.256	172.282.256	-	172.282.256	Current year net income
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	45.287	45.287	Non-controlling interests
Saldo per 31 Desember 2014, Disajikan kembali	193.316.724	8.109.426	487.726.437	5.250.000	522.030.983	1.216.433.570	45.287	1.216.478.857	Balance as of December 31, 2014 As restated
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	(209.199.095)	-	-	(209.199.095)	-	(209.199.095)	Available-for-sale financial assets
Efek pajak terkait	-	-	(418.718)	-	-	(418.718)	-	(418.718)	Related tax effect
Penilaian kembali imbalan kerja	-	-	-	-	(341.955)	(341.955)	26	(341.929)	Remeasurement employee benefits
Efek pajak terkait	-	-	-	-	85.488	85.488	(6)	85.482	Related tax effect
Dana cadangan umum	-	-	-	250.000	(250.000)	-	-	-	Appropriated for general reserves
Dividen kas	-	-	-	-	(52.768.568)	(52.768.568)	-	(52.768.568)	Cash dividends
Laba bersih untuk tahun berjalan	-	-	-	-	268.561.868	268.561.868	-	268.561.868	Current year net income
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	2.836	2.836	Non-controlling interests
Saldo per 31 Desember 2015	193.316.724	8.109.426	278.108.624	5.500.000	737.317.816	1.222.352.590	48.143	1.222.400.733	Balance as of December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2015 and 2014**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan premi	1.237.878.229		1.225.296.124	Premium income received
Penerimaan klaim reasuransi	11.600.210		10.639.682	Reinsurance claims received
Penerimaan dividen	10.362.247		11.950.951	Dividend income received
Pembayaran klaim	(702.077.350)		(630.181.137)	Claims paid
Pembayaran komisi-bersih	(212.717.367)		(187.520.757)	Commissions paid-net
Pembayaran beban umum dan administrasi	(152.557.681)		(124.978.963)	General and administrative expenses paid
Pembayaran premi reasuransi	(50.048.508)		(38.843.281)	Reinsurance premiums paid
Penerimaan (pembayaran) lain-lain - bersih	2.948.392		(5.597.335)	Other expenses received (paid)-net
Pembayaran pajak	(14.144.381)		(32.271.115)	Taxes paid
Pembayaran beban underwriting lainnya	(965.000)		(2.545.047)	Other underwriting expenses paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>130.278.791</u>		<u>225.949.122</u>	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pencairan/(Penempatan) deposito	(100.000.000)		4.525.250	Redemption/(placement) of time deposits
Penerimaan hasil investasi	286.153.719		103.515.200	Investment income received
Penjualan/(perolehan) efek	(217.140.859)		106.785.993	Sale/(acquisition) of marketable securities
Perolehan aset tetap	(9.676.272)	17	(17.818.619)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	177.957	17	3.126.607	Proceed from sales of fixed assets
Investasi pada gedung perkantoran	-		(143.476.200)	Investment in office building
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(40.485.455)</u>		<u>56.658.231</u>	Net cash provided by (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen	(52.768.568)	29	(46.560.501)	Dividends paid
Kas bersih digunakan aktivitas pendanaan	<u>(52.768.568)</u>		<u>(46.560.501)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	37.024.768		236.046.852	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.034.076.731		798.029.879	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>1.071.101.499</u></u>		<u><u>1.034.076.731</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the years ended
December 31, 2015 and 2014**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Asuransi Bina Dharma Arta, sebagaimana dinyatakan oleh Akta Perseroan Terbatas No. 78 tanggal 12 Oktober 1982, dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta juncto Akta Perubahan Naskah Pendirian No. 92 tanggal 16 November 1982, dibuat di hadapan James Herman Rahardjo, S.H., pengganti dari Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta dan Akta Keluar Masuk Persero dan Perubahan Anggaran Dasar No. 125 tanggal 17 Desember 1982, dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1668-HT.01.01 TH 83 tanggal 22 Februari 1983, dan telah didaftarkan pada buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah No. 1208/1983 pada tanggal 4 Maret 1983, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 29 April 1983, Tambahan No. 476, yang mengatur mengenai pendirian Perusahaan.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana tertera dalam Akta Keterangan Risalah Rapat PT Asuransi Bina Dharma Arta No. 121 tanggal 10 Juni 1994, yang dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-13352.HT.01.04.TH.94 tanggal 27 Oktober 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 16 Juli 1996, Tambahan No. 6381 yang menyatakan mengubah nama Perusahaan menjadi "PT Dharmala Insurance".

Selanjutnya nama Perusahaan diubah menjadi "PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk", berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 74 tanggal 30 Juni 1999, dibuat di hadapan Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13992 HT.01.04.TH.99 tanggal 2 Agustus 1999, dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 9 September 1999 di bawah No. 3889.1/BH.09.05/IX/1999, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 3 Maret 2000, Tambahan No. 1097.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. (the "Company") was established under the name of PT Asuransi Bina Dharma Arta, as in accordance with Notarial Deed No. 78 of Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta, dated October 12, 1982, in conjunction with the notarial deed of Amendment of Establishment Script No. 92, dated November 16, 1982 of James Herman Rahardjo, S.H., substitute of the Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta, and the notarial deed of Company Exit and Entry and Amendment of Articles of Association No. 125, of Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta, dated December 17, 1982, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. C2-1668-HT.01.01 TH 83 dated February 22, 1983, and was registered in the register book in the Office of the Central Jakarta District Court under No. 1208/1983 on March 4, 1983, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34, dated April 29, 1983, Supplement No. 476, which governs the establishment of the Company.

Based on the decision of Shareholders Extraordinary Meeting as set out in the Notarial Deed of Summary of General Meeting of PT Asuransi Bina Dharma Arta No. 121 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, dated June 10, 1994, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-13352.HT.01.04.TH.94, dated October 27, 1994, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57, dated July 16, 1996, Supplement No. 6381 which states the change of Company's name into "PT Dharmala Insurance".

Furthermore, the Company's name was changed to "PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk", based on Shareholders Extraordinary Meeting, as set forth in Notarial Deed No. 74 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., Notary in Jakarta, dated June 30, 1999, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-13992 HT.01.04.TH.99 dated August 2, 1999, and registered in Company Registrar Office in Central Jakarta on September 9, 1999 under No. 3889.1/BH.09.05/IX/1999, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated March 3, 2000, Supplement No. 1097.

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir telah diubah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 5 tanggal 5 September 2012 dibuat oleh Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta yang telah yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48617.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 13 September 2012.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian baik konvensional maupun dengan prinsip syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Menteri Keuangan No. Kep-3666/MD/1986 tanggal 29 Mei 1986.

Perusahaan mendapatkan ijin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-01/NB.15/2013 tanggal 14 Februari 2013.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Plaza ABDA, lantai 27 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan dan sejumlah 21 kantor cabang dan 15 kantor pemasaran yang berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di Indonesia. Perusahaan sudah mulai beroperasi sejak dirikannya.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh surat izin Menteri Keuangan No. SI-033/SHM/MK.10/1989 tanggal 22 Mei 1989 untuk menawarkan saham kepada masyarakat di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya). Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana pada tanggal 6 Juli 1989 sebanyak 900.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham, dengan harga penawaran perdana Rp 3.800 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment of the Company (Continued)

Articles of Association have been amended several times and was recently amended by the Shareholders Extraordinary Meeting concerning about the Changes of Articles of Association which was notarized in Deed No. 5, dated September 5, 2012 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia on his Decree No. AHU-48617.AH.01.02.Tahun 2012 dated September 13, 2012.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance business both in conventional and Sharia principles that is in line with existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance Decree No. Kep-3666/MD/1986 dated May 29, 1986.

The Company has obtained its license to open branch office with Sharia principle based on Decision Letter of Board Commissioner of Financial Services Authority No. Kep-01/NB.15/2013 dated February 14, 2013.

The Company is located in South Jakarta and its head office in Plaza ABDA, 27th floor Jalan Jenderal Sudirman Kav. 59, South Jakarta, 21 branch offices and 15 marketing offices located in various major business centers in Indonesia. The company has started operating since the establishment.

b. Initial Public Offering of the Company

The company obtained the license from the Ministry of Finance No. SI-033/SHM/MK.10/1989 dated May 22, 1989 to offer shares to the public on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange). The Company has made an initial public offering on July 6, 1989 over 900,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 (full amount) per share, with initial offering price of Rp 3,800 (full amount) per share.

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Selanjutnya Perusahaan melakukan pencatatan saham pendiri dan *private placement* pada tanggal 25 Agustus 1989 dan 7 Agustus 1990 masing-masing sebesar 4.500.000 saham dan 200.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham, sedangkan Penawaran Umum Terbatas I dilakukan pada tanggal 7 Agustus 1990 sebanyak 3.240.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 3.800 (nilai penuh) per saham dan sampai dengan 18 Juli 1991 telah ditempatkan sebanyak 8.840.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham.

Dalam perkembangannya Perusahaan membagikan dividen saham tanggal 6 Oktober 1993, penempatan saham koperasi tanggal 6 Oktober 1993 dan saham bonus tanggal 22 Februari 1996 masing-masing sebanyak 886.000 saham, 100.000 saham dan 7.860.800 saham sehingga modal yang ditempatkan menjadi 17.686.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 16 Desember 1996, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham yang menyebabkan adanya penambahan jumlah saham sebanyak 17.686.800 saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan menjadi 35.373.600 saham dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 89 tanggal 19 Desember 2001 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, disetujui Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 70.747.200 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 300 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 70.747.200 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas II ini telah dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat No. 4029/PM/2001 tanggal 13 Desember 2001 dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 7 Januari 2002 dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 15 Januari 2002.

1. GENERAL (Continued)

b. Initial Public Offering of the Company (continued)

Then the Company made an initial public offering statement and private placement on August 25, 1989 and August 7, 1990, each are amounted to 4,500,000 shares and 200,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 (full amount) per share, while the Limited Offering (Rights Issue) I was made on August 7, 1990 as many as 3,240,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 (full amount) per share and exercise price of Rp 3,800 (full amount) per share which up to July 18, 1991 has been placed as much as 8,840,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 (full amount) per share.

During its development, the Company distributed stock dividend on October 6, 1993, the co-operative shares placement on October 6, 1993 and bonus shares on February 22, 1996 respectively as many as 886,000 shares, 100,000 shares and 7,860,800 shares, hence the issued share capital was changed into 17,686,800 shares with a nominal value of Rp 1,000 (full amount) per share. On December 16, 1996, the Company declared a nominal stock split value of shares from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 500 (full amount) per share, which caused an increase in the number of shares into 17,686,800 shares, bringing the total number of issued shares to 35,373,600 shares with a nominal value of Rp 500 (full amount) per share.

In the Shareholders Extraordinary Meeting which was notarized in Deed No. 89 of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, dated December 19, 2001, it has been agreed that Limited Offering (Rights Issue) II was exercised to its shareholders in connection with the Issuance of Pre-emptive Rights of 70,747,200 of B series shares with a nominal value of Rp 300 (full amount) per share at an exercise price of Rp 300 (full amount) per share, bringing the total number of shares issued and fully paid up consisting of 35,373,600 A series shares with a nominal value of Rp 500 (full amount) per share and 70,747,200 B series shares with a nominal value of Rp 300 (full amount) per share. The Limited Offering (Rights Issue) II has been declared effectively by the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) on the basis of Letter No. 4029/PM/2001 dated December 13, 2001 and listed on the Jakarta Stock Exchange (now known Indonesia Stock Exchange) on January 7, 2002 and the Surabaya Stock Exchange (now known Indonesia Stock Exchange) on January 15, 2002.

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Selanjutnya berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 208 tanggal 27 Juni 2003 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., notaris di Jakarta, disetujui untuk membagikan saham bonus dengan rasio 10 : 3 atau sebanyak 31.836.240 saham dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham sehingga modal yang ditempatkan menjadi 137.957.040 saham yang terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 102.583.440 saham dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham.

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 164 tanggal 25 Oktober 2004 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, disetujui Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 137.957.040 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 350 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 240.540.480 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas III ini telah dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat No. S-3251/PM/2004 tanggal 21 Oktober 2004 dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 8 Nopember 2004.

Kemudian, dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 36 tanggal 29 April 2011 yang dibuat dihadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, disetujui Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 344.892.600 saham seri B dengan nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 310 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 585.433.080 saham seri B dengan nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham. Dari PUT IV tersebut, Perusahaan mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 8.109.426 dan tambahan agio saham, bersih setelah dikurangkan dengan biaya emisi penerbitan saham sebesar Rp 2.460.811. Penawaran Umum Terbatas IV ini telah dinyatakan efektif oleh BAPEPAM berdasarkan surat No. S033/CA/II/2011 tanggal 23 Februari 2011 dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2011.

1. GENERAL (Continued)

b. Initial Public Offering of the Company (continued)

Furthermore, based on Shareholders General Meeting as covered by Notarial Deed No. 208 dated June 27, 2003 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., notary in Jakarta, the shareholders agreed to issue bonus share with ratio 10 : 3 or 31,836,240 shares with par value Rp 300 (full amount) per share, therefore, the number of shares issued are 137,957,040 shares consisted of 35,373,600 A series shares with Rp 500 (full amount) par value per share and 102,583,440 shares with Rp 300 (full amount) par value per share.

Furthermore, based on the Shareholders Extraordinary Meeting as covered by Notarial Deed No. 164 dated October 25, 2004 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to offer through the Limited Offering (Rights Issue) III to the existing shareholders of 137,957,040 B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share with exercise price of Rp 350 (full amount) per share, hence the numbers of shares issued and fully paid consist of 35,373,600 A series shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and 240,540,480 B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share. This Rights Issue III become effective based on the Capital Market Supervisory Agency's (BAPEPAM) Letter No. S-3251/PM/2004 dated October 21, 2004 and listed in Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) on November 8, 2004.

Moreover, based on the Shareholder Extraordinary Meeting as covered by Notarial Deed No. 36 dated April 29, 2011 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agreed to offer through the Limited Offering (Right Issue) IV to the existing shareholders of 344,892,600 B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share with exercise price of Rp 310 (full amount) per share, hence the numbers of shares issued and fully paid consist of 35,373,600 A series shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and 585,433,080 B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share. From the right IV, the Company was able to obtain Rp 8,109,426, additional share capital and Rp 2,460,811, additional paid-in-capital, net of shares issuance cost. This Rights Issue IV become effective based on BAPEPAM's Letter No. S033/CA/II/2011 dated February 23, 2011 and listed in Indonesia Stock Exchange on April 14, 2011.

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai bagian kepemilikan sebesar 99% per 31 Desember 2015 dan 2014 pada PT Altra Raya. Entitas anak berdomisili di Tangerang dan bergerak di bidang bengkel kendaraan bermotor. Entitas anak beroperasi komersial pada tahun 2014 dan memberikan jasa perbaikan kendaraan bermotor. Jumlah aset (sebelum eliminasi) entitas anak sebesar Rp 5.410.954 dan Rp 4.768.379 per 31 Desember 2015 dan 2014.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan komite audit adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	: Tjan Soen Eng
Komisaris Independen	: Herlani Sunardi
Komisaris Independen	: Ronni Widjaja
Komisaris	: Murniaty Kartono
Dewan Direksi:	
Presiden Direktur	: Candra Gunawan
Direktur	: Dody Sjachroerodly
Direktur	: Jeni Wirjadinata
Direktur	: Eka Listiani Kartono
Dewan Komite Audit:	
Ketua	: Herlani Sunardi
Anggota	: Buntoro
Anggota	: Kuswandi

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas Syariah	
Ketua	: Drs.H. Safruddin Rozali, MM.
Anggota	: DR H. Jaenal Aripin, M.Ag

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebanyak 578 orang dan 591 orang (tidak diaudit). Jumlah imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah Rp 15.792.836 dan Rp 13.103.923 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014. Sementara jumlah iuran pensiun untuk Dewan Direksi adalah Rp 811.940 dan Rp 795.786 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014.

1. GENERAL (Continued)

c. Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2015 and 2014 the Company has ownership interest of 99% in PT Altra Raya (the Subsidiary). The subsidiary is domiciled in Tangerang and engaged in motor vehicle workshop business. It started its commercial operations in 2014 and provide repair motor vehicle services. The total assets (before elimination) of the subsidiary amounted to Rp 5,410,954 and Rp 4,768,379 as of December 31, 2015 and 2014.

The Company and its subsidiary are collectively referred to herein as "the Group".

d. The Board of Commissioners, Audit Committee, Directors, and Employees

As of December 31, 2015 and 2014, the Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee consist of the following:

	<u>2014</u>	
		Board of Commissioners:
	: Tjan Soen Eng	President Commissioner
	: Herlani Sunardi	Independent Commissioner
	: -	Independent Commissioner
	: Murniaty Kartono	Commissioner
		Board of Directors:
	: Candra Gunawan	President Director
	: Dody Sjachroerodly	Director
	: Jeni Wirjadinata	Director
	: Eka Listiani Kartono	Director
		Audit Committee:
	: Herlani Sunardi	Chairman
	: Buntoro	Member
	: Kuswandi	Member

As of December 31, 2015 and 2014, the Sharia Supervisory Board consist of the following:

		Sharia Supervisory Board
	: Drs.H. Safruddin Rozali, MM.	Chairman
	: DR H. Jaenal Aripin, M.Ag	Member

Total employees as of December 31, 2015 and 2014 are 578 people and 591 people (unaudited), respectively. Total compensations given to the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 15,792,836 and Rp 13,103,923 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively. Whereas total pension contribution for the Board of Directors amounted to Rp 811,940 and Rp 795,786 for the years ended December 31, 2015 and 2014.

1. U M U M (Lanjutan)

**d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan Karyawan
(lanjutan)**

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan diselesaikan pada tanggal 29 Februari 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang terlampir dalam surat Keputusan No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya dijelaskan berikut ini:

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali untuk investasi pada efek tertentu yang dinyatakan sebesar nilai wajar dan properti investasi yang dinyatakan sebesar hasil penilaian kembali. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah ("Rp"), dengan penyajian angka dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL (Continued)

**d. The Board of Commissioners, Audit Committee, Directors,
and Employees (continued)**

The Board of Directors is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on February 29, 2016.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) regulation No. VIII.G.7 "The Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed Entity", enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012. A summary of significant accounting policy adopted by the Group which affect the determination of its financial position and result of its operations is presented below:

a. Consolidated Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements have been prepared based on historical cost except for marketable securities which are stated at fair value and investment property which are stated at revaluation. The consolidated financial statements are prepared using accrual basis, except for the statements of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), stated at thousand Rupiah, except differently stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

b.1. Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2015.

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"

Perubahan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengenai pendapatan komperhensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan Grup untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai "Pendapatan Komperhensif Lain" berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya (penyesuaian reklasifikasi).

PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja"

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Grup sebagai berikut:

- 1) Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode vesting jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (periode vesting).
- 2) Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
- 3) Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah di terapkan di Catatan 23.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and interpretations to Statement of Financial Accounting Standards ("IFAS")

b.1. Standards, amendments and interpretations which became effective starting January 1, 2015.

On 1 January 2015, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new or revised standards and interpretations which are relevant to the Group's operations and resulted in an affect on the consolidated financial statements, as follow:

SFAS 1 (Revised 2013), "Financial Statement Presentation"

Amendment to SFAS 1, "Financial Statement Presentation" regarding other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement for entities to group items presented in "Other Comprehensive Income" (OCI) on the basis of whether they are potentially reclassified to profit or loss subsequently (reclassification adjustments).

SFAS 24 (Revised 2013), "Employee benefits"

The adoption of PSAK 24 (Revised 2013), "Employee benefits" results into changes on the Group's accounting policies as follows:

- 1) All past service costs are now recognized immediately in profit or loss. Previously, past service costs were recognized on a straight line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).
- 2) The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).
- 3) The revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 23.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

b.1. Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2015 (lanjutan)

PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"

untuk memperjelas bahwa pajak final tidak diatur di dalam ruang lingkup standar ini.

PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"

PSAK 65, 'Laporan keuangan konsolidasian' mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan konsolidasian entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam kondisi penentuan pengendalian sulit untuk dinilai. Dalam prinsip yang baru, Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama";
- PSAK 48 (revisi 2014), "Penurunan nilai aset"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Penyajian";
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: Pengungkapan";
- PSAK 66 "Pengaturan Bersama";
- PSAK 67 (revisi 2013) "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain";
- PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar";
- ISAK 26 (revisi 2013) "Penilaian ulang derivatif melekat";
- ISAK 15 (revisi 2015), "Batas Aset Imbalan Pasti"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and interpretations to Statement of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

b.1. Standards, amendments and interpretations which became effective starting January 1, 2015 (continued)

SFAS 46 (Revised 2014), "Income Tax"

to clarify that final tax is not regulated within the scope of this standard.

SFAS 65, "Consolidated financial statements"

SFAS 65, 'Consolidated financial statements' builds on existing principles by identifying the concept of control as the determining factor in whether an entity should be included with in the consolidated financial statements of the parent company. The standard provides additional guidance to assist in the determination of control where this is difficult to assess. Under the new principles, the Group controls an entity when the Group is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- SFAS 15 (revised 2013), "Investment in associates and joint ventures";
- SFAS 48 (revised 2014), "Impairment of assets"
- SFAS 50 (revised 2014) "Financial instrument: Presentation";
- SFAS 55 (revised 2014) "Financial instrument: Recognition and Measurement";
- SFAS 60 (revised 2014) "Financial instrument: Disclosure";
- SFAS 66 "Joint arrangements";
- SFAS 67 (revised 2013) "Disclosure of interests in other entities";
- SFAS 68, "Fair value measurement";
- IFAS 26 (revised 2013) "Revaluation of embedded derivative";
- ISFAS 15 (revised 2015), "The limit on a defined benefit asset"

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

b.2. Standar, perubahan dan Interpretasi yang sudah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah

- PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 4 (revisi 2015) "Laporan keuangan tersendiri";
- PSAK 5 (revisi 2015) "Segmen Operasi";
- PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan Pihak – pihak berelasi";
- PSAK 15 (revisi 2015) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama";
- PSAK 16 (revisi 2015) "Aset tetap";
- PSAK 19 (revisi 2015) "Aset tak berwujud";
- PSAK 22 (revisi 2015) "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 24 (revisi 2015) "Imbalan kerja";
- PSAK 25 (revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan kesalahan";
- PSAK 53 (revisi 2015) "Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK 65 (revisi 2015) "Laporan keuangan konsolidasian";
- PSAK 66 (revisi 2015) "Pengaturan bersama";
- PSAK 67 (revisi 2015) "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain";
- PSAK 68 (revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar";
- ISAK 30 (revisi 2015) "Pungutan";
- ISAK 31 (revisi 2015) "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti investasi".

Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and interpretations to Statement of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

b.2. Standards, amendments and Interpretation issued but not yet effective

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follows:

- SFAS 1 (revised 2015) "Presentation of financial statements";
- SFAS 4 (revised 2015) "Separate financial statements";
- SFAS 5 (revised 2015) "Operating Segment";
- SFAS 7 (revised 2015) "Related Party Disclosure";
- SFAS 15 (revised 2015) "Investment in associates and joint ventures";
- SFAS 16 (revised 2015) "Fixed asset";
- SFAS 19 (revised 2015) "Intangible asset";
- SFAS 22 (revised 2015) "Business combination";
- SFAS 24 (revised 2015) "Employee benefits";
- SFAS 25 (revised 2015) "Accounting policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- SFAS 53 (revised 2015) "Share Based Payment";
- SFAS 65 (revised 2015) "Consolidated financial statements";
- SFAS 66 (revised 2015) "Joint arrangements";
- SFAS 67 (revised 2015) "Disclosures of interests in other entities";
- SFAS 68 (revised 2015) "Fair Value Measurement";
- ISAK 30 (revised 2015) "Collection";
- ISAK 31 (revised 2015) "Interpretation of SFAS 13 "Investing properties".

As at the authorization date of this consolidated financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards and interpretations to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak sebagaimana dijelaskan dalam catatan 1c.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Entitas anak adalah entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, terhadap bagian kepemilikan Perusahaan atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Consolidation Principles

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in note 1c.

The effects of all transactions and balances between the companies within the Group have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Subsidiaries are entities over which the Group has Control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The existence and effect of potential voting rights which are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity. The Company also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial, operating and other policies. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and fair value at the acquisition date of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the amount is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated statement of profit or loss.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas. Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham nonpengendali pada Entitas Anak tersebut.

d. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Didalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui didalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Consolidation Principles (continued)

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the Subsidiaries' financial statements use accounting policies different from those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to the Subsidiaries' financial statements.

The non-controlling interest is presented in the equity of the consolidated statements of financial position and represents the non-controlling stockholders' proportionate share in the income for the year and equity of the Subsidiaries based on the percentage of ownership of the non-controlling stockholders in the Subsidiaries.

d. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Entitas asosiasi (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "Bagian atas Hasil Bersih Entitas Asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau ketika Grup mentransfer semua risiko substansial dan manfaat dari aset keuangan. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan awalnya diukur berdasarkan nilai wajar. Dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Associates (continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "Share of Profit/(Loss) of an Associate" in the profit or loss. Unrealized losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are recognized, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows from the assets expire, or the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset. Financial liabilities are derecognized, and only when, its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

At initial recognition, financial assets and liabilities are measured at fair value. Financial assets and liabilities are not measured at fair value through profit and loss, that fair value plus transaction costs which are directly attributable to acquisition or issue of financial assets or financial liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan aset-aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur setelah pengakuan awal dijelaskan seperti yang di bawah ini:

Aset Keuangan

Untuk tujuan pengukuran nilai aset keuangan setelah pengakuan awal, aset keuangan selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

- i. Aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- ii. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo;
- iii. Pinjaman yang diberikan dan piutang; dan
- iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Semua aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, akan dievaluasi untuk penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan mengalami penurunan nilai apabila ada bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- i. Aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali didalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dalam efek saham dan unit penyertaan reksa dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Financial assets and liabilities which measured after initial recognition are explained as follow:

Financial Assets

For the measurement purpose of financial assets value after initial recognition, besides financial assets are designated and effective as hedging, they classified as follow:

- i. Financial assets at fair value through profit and loss report;*
- ii. Held to maturity investments;*
- iii. Loans and receivables; and*
- iv. Available for sale financial assets.*

All financial assets, except financial asset which designated to be measured at fair value through profit and loss will be evaluated for the impairment on every consolidated statements of financial position date. Financial assets are getting impaired when it has objective evidence that financial assets get impaired.

- i. Financial assets at fair value through profit and loss*

Financial assets classified as fair value through profit and loss if it acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivative also categorized in fair value through profit and loss, unless they are designated and effective as hedging.

Gains or losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognized in the consolidated statements of profit or loss.

As of December 31, 2015 and 2014, The Group has financial assets at fair value through profit and loss in shares and mutual funds.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

ii. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

ii. Held to maturity investments

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo.

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Group has positive intention and ability to held to maturity.

Setelah pengakuan awal, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Setiap perubahan nilai tercatat dari investasi, termasuk kerugian penurunan nilai, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

After initial measurement, held to maturity investments are measured at amortized cost using the EIR (Effective Interest Rate) method. If there are objective evidence that any reduction of impairment occurred, the total loss measured as differences between carrying value and present value of estimated future cash flow (not including expected unrealized future credit loss). Every changes of investments carrying value, include reduction of impairment, were recognized in consolidated statements of comprehensive income

Grup tidak memiliki aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo per 31 Desember 2015 dan 2014.

The Group has no financial assets held to maturity as of December 31, 2015 and 2014.

iii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

iii. Loans and receivables

Aset keuangan dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang terdiri dari deposito berjangka, kas dan setara kas, piutang premi, piutang reasuransi, uang muka klaim, piutang lain-lain dan piutang pihak-pihak berelasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company's financial assets categorized as loans and receivables are presented as time deposits, cash and cash equivalents, premium receivables, reinsurance receivables, claims advance, other receivables and related party receivables in the consolidated statements of financial position.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penyisihan untuk penurunan nilai.

Loan and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets. After initial measurements, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate, less allowance for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

iv. Available for sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan atau piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok hingga jatuh tempo, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Available for sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held to maturity investments or financial assets at fair value through profit and loss.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya di mana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Available for sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gain and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the consolidated statement of changes in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Ketika terdapat bukti objektif bahwa aset mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When there are objective evidences that impairment assets occurred, thus cumulative losses which recognized in equity before and then recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Grup memiliki investasi efek saham dan obligasi yang mempunyai harga kuotasi di pasar yang aktif dan diklasifikasikan dalam kategori ini.

The group has investments in shares and bonds which have quoted prices in active markets and classified in this category.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of Financial Assets

Penurunan nilai aset keuangan dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih). Jumlah penurunan nilai aset keuangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Impairment of financial assets are maintained on the amount which management believes is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. At each consolidated statements of financial position date, the Group has specifically examine whether there is objective evidence that a financial assets are impaired (not invoiced). Total financial assets impairment losses is based on past billing experience and other factors that may affect collectability, among others, the possibility of liquidity problems or significant financial difficulties experienced by debtor or a significant delay in payment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penurunan nilai aset keuangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyesihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyesihan piutang ragu-ragu yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

If there is objective evidence of impairment, then the time and magnitude of the billable amount is estimated based on past loss experience. Impairment of financial asset values established for accounts specifically identified are impaired. Accounts receivable are written off based on management decisions that the financial asset is not recoverable or exercised even though all means and measures have been implemented. An evaluation of the receivables, which aims to identify the amount of the allowance that must be established, carried out periodically throughout the year. Therefore, the time and magnitude of the allowance for doubtful accounts recorded in each period may differ depending on estimates and judgments used.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

i. Financial liabilities measured at fair value through profit and loss

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila Liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Financial liabilities are classified in this category if the obligation is the result of derivatives trading activities or transactions that are not intended as a hedge, or if the Group chooses to establish such financial obligations in this category.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi.

Changes in fair value were recognized immediately through profit or loss.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

The Group has no financial liabilities held for trading or set at fair value through profit or loss.

ii. Liabilitas keuangan lainnya

ii. Other financial liabilities

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category is a financial obligation that is not held for trading upon initial recognition or not set up to be measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

ii. Liabilitas keuangan lainnya (lanjutan)

ii. Other financial liabilities (continued)

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan. Komponen instrumen keuangan yang diterbitkan yang terdiri dari komponen liabilitas dan komponen ekuitas harus dipisahkan, dimana komponen ekuitas merupakan bagian residual dari keseluruhan instrumen keuangan setelah dikurangi nilai wajar komponen liabilitas pada tanggal penerbitan. Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Dampak penjabaran atas liabilitas keuangan dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial instruments are issued or components of financial instruments, which are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss, are classified as other financial liabilities, if the substance of the contractual agreement required the Group to deliver cash or another financial asset to the holder financial instruments, or if the liability is settled through the exchange of cash or other financial assets or own shares of the amount fixed or determined. Components of financial instruments issued which consists of components liability and equity components should be separated, where the equity component is part of the overall residuals net of financial instruments the fair value of the liability component at the date of issuance. After initial recognition, the liability component is measured at amortized cost using the effective interest rate method. Cost is amortized into account the premium or discount arising at acquisition and the benefits and costs that are an integral part of the effective interest rate. The impact of the translation of financial liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Other financial liabilities at initial recognition measured at fair value and after initial recognition measured at amortized cost, taking into account the impact of amortization (or accretion) on the basis of effective interest rate premium, discount and transaction costs that are directly attributable.

Grup mengklasifikasikan utang klaim, utang reasuransi, utang komisi dan utang lain-lain dalam kategori ini.

The Group classifies its claim payable, reinsurance payables, commissions payable and other payables in this category.

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair value of financial instrument

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Fair value financial instrument which are trade in active market are determines every reporting date, which using quotation of valid supply market price on the ended period of reporting, without reduction for transaction cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi meliputi *fee* dan komisi yang dibayarkan pada para agen, konsultan, broker dan dealer; pungutan wajib yang dilakukan oleh pihak regulator dan bursa efek, serta pajak dan bea yang dikenakan atas transfer yang dilakukan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014) seperti dengan mengacu pada transaksi wajar (*arm's length transaction*); mengacu kepada nilai wajar instrumen lain yang serupa; analisa arus kas yang didiskontokan atau model penilaian lainnya.

g. Properti Investasi

Properti investasi adalah bangunan yang dikuasai oleh Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar. Seluruh properti investasi diukur berdasarkan nilai wajar. Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode terjadinya. Nilai wajar properti investasi mencerminkan kondisi pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (continued)

Fair value of financial instrument

Transaction costs are those costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities, where it is the cost that would not happen if the entity does not acquire or issue financial instruments. Transaction costs are amortized over the life of the instrument using the effective interest rate method.

Transaction costs include fees and commissions paid to agents, consultants, brokers and dealers, levies shall be conducted by regulators and stock exchanges, as well as taxes and duties imposed on transfers made.

For financial instrument which are not traded in active market, fair value are determined using valuation technique which allowed by SFAS No. 55 (Revised 2014) as refer to fair transaction (arm's length transaction); refer to fair value of similar other instrument; discounted cash flow analysis or other valuation model.

g. Investment Properties

Investment property is a building owned by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, and not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.

Investment properties are initially measured at cost. Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chose to use the fair value model. All investment properties are measured at fair value. Gains or losses arising from changes in fair value of investment property are recognized in consolidated statements of comprehensive income in the period incurred. The fair value of investment property reflect market conditions at the consolidated statements of financial position date.

Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is determined from the difference between the net results from disposal and the carrying amount of assets, and recognized in the consolidated statement of comprehensive income in the period of retirement or disposal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

g. Properti Investasi (lanjutan)

Entitas memiliki properti yang disewakan kepada, dan yang digunakan oleh, entitas induknya atau entitas anak lain. Properti tersebut tidak diklasifikasikan sebagai properti investasi dalam laporan keuangan konsolidasian, karena properti tersebut termasuk properti yang digunakan sendiri jika dilihat dari sudut pandang kelompok usaha. Namun, jika dilihat dari sudut pandang entitas yang memiliki properti, properti tersebut termasuk kategori properti investasi. Dengan demikian, lessor memperlakukan kepemilikan properti tersebut sebagai properti investasi dalam laporan keuangan individualnya.

Untuk properti investasi yang dicatat pada nilai wajar dan kemudian ditransfer menjadi properti yang digunakan sendiri, akuntansi selanjutnya mengacu pada PSAK 16: Aset Tetap yang mana biaya perolehan bawaan (*deemed cost*) sebagai nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan.

Entitas induk memiliki tanah dan bangunan yang digunakan oleh entitas anak, sehingga bukan merupakan properti investasi dan direklasifikasi sebagai aset tetap dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang, dikapitalisasi. Beban pemeliharaan dan perbaikan seluruhnya ditanggung oleh penyewa.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi dalam bentuk saham yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang pada Grup. Grup memiliki pemilikan kurang dari 20% dari hak suara dan dicatat berdasarkan biaya perolehan (metode biaya) dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penghasilan dari dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima.

i. Aset Tetap

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Investment Properties (continued)

Entity has properties which are rented to, and used to, by the parent of the Company or other subsidiary. The property is not classified as investment property in consolidated financial statements because that properties included as properties used by the parent of the Company or other subsidiary itself, it can be seen from business group's point of view. Otherwise, if it is seen from entity's point of view that owned the property, its included as investment property. Accordingly, lessor as the owner of the property recognized it as investment property on their own financial statements.

For investment property stated as fair value and then transferred as property used by the parent of the Company or other subsidiary itself, the further accounting policy is SFAS No. 16: Fixed Asset which is the deemed cost is fair value at the date of change of use.

The parent of entity has land and building used for its subsidiary, because of that, it is not investment property and reclassified as fixed assets in consolidated financial statements.

The cost of maintenance and repairs are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; expenditures which extend the useful life or economic benefits in the future, are capitalized. The cost of maintenance and repairs are borne by the tenant.

h. Direct investments

Direct investments is an investments in shares which were not acquired from the capital market, for a long term purposes for the Group. The Group has ownership for less than 20% of voting rights and the investments are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividend are declared.

i. Fixed Assets

Initially, an item of fixed assets is measured at its cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and also include the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Aset Tetap (lanjutan)

i. Fixed Assets (continued)

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Subsequent expenditures such as replacement and major inspection are added to the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of those parts that are replaced or any remaining carrying amounts of the cost of previous inspection is derecognized. The costs of day-to-day servicing of an asset are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah.

Depreciation is recognized on a straight-line basis to write down the depreciable amount of fixed assets, except land.

Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

The estimated useful lives of the fixed assets are as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan bermotor	5	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office equipments
Perlengkapan kantor	3	Office supplies
Peralatan bengkel	5	Workshop equipment

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review setiap akhir periode pelaporan untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period to ensure that such residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When an asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, the cost, accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gain or loss from derecognition of an item of fixed assets is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Grup memilih untuk menerapkan model biaya, sehingga aset tetap Grup dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada.

The Group choose to adopt cost model, accordingly, fixed assets of the Group is recorded at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated loss on impairment assets, if any.

j. Kontrak Asuransi

j. Insurance Contract

Kontrak asuransi adalah kontrak yang mana satu pihak (asuradur) menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tidak pasti tertentu (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

Insurance contract is a contract of one party (insurer) accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) by agreeing to compensate the policyholder if the uncertain specified event in future (the insured event) adversely affects the policyholder.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Aset reasuransi adalah nilai hak kontraktual neto *cedant* (pemegang polis atas kontrak reasuransi) dalam perjanjian reasuransi.

PSAK No. 62 tidak memperkenankan saling hapus antara:

- aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Aset reasuransi terdiri dari aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan pada setiap tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai muncul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif, sebagai hasil atas kejadian yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan syarat-syarat kontrak dan kejadian tersebut memiliki dampak yang dapat diukur secara andal dalam jumlah yang akan diterima cedant dari *reinsurer*. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian dalam membeli reasuransi, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dan liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual hilang atau berakhir atau saat kontrak dialihkan kepada pihak lain.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi adalah nilai liabilitas asuradur dalam suatu kontrak asuransi. Yang termasuk didalam liabilitas kontrak asuransi adalah:

a. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Grup tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Insurance Contract (continued)

Reinsurance asset is a value of net contractual rights (policyholder of reinsurance contract) in reinsurance agreement.

SFAS No. 62 does not allow offset between:

- reinsurance assets and the related insurance liabilities; or*
- income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.*

Reinsurance assets consist of reinsurance assets from unearned premium reserve and estimated claims.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting period. Impairment occurred when there is objective evidence as result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that the Group may not receive all outstanding amounts due under the term of the contract and the even has reliably measureable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gain or loss on buying reinsurance, if any, are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reinsurance asset and liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expire or when the contract is transferred to another party.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities are the contractual liabilities of insurer in an insurance contract. Insurance contract liabilities including:

a. Estimated claim liabilities

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion and claims incurred but not yet reported (IBNR). Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. Group did not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Kontrak Asuransi (lanjutan)

j. *Insurance Contract (continued)*

a. Estimasi liabilitas klaim (lanjutan)

a. *Estimated claim liabilities (continued)*

Estimasi pemulihan klaim dari reasuransi disajikan secara terpisah dalam akun aset reasuransi.

Estimated reinsurance claim recoveries was presented separately as reinsurance assets account.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

Reserve on IBNR is established using historical data of claim development which is projected to obtain estimated cost on incurred claim but not yet reported.

b. Liabilitas Premi

b. *Premium Liabilities*

PSAK 28 (Revisi 2012), setelah merujuk ke PSAK No. 36 (Revisi 2012), mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan salah satu dari:

SFAS No. 28 (Revised 2012), after referring to SFAS No. 36 (Revised 2012), has governs insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using one of the following:

- a. Konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.
- b. Kebijakan akuntansi sebelumnya.

- a. *Present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.*
- b. *Previous accounting policy.*

Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dihitung dengan menggunakan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Liabilitas ini disajikan dalam akun liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The insurances liabilities of long-term insurance contracts were calculated based on present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium. The liabilities are presented as long-term insurance contract liabilities in the consolidated statement of financial position.

Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan kontrak asuransi jangka pendek dihitung dengan menggunakan metode individual harian. Dengan metode ini, premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak. Metode ini dianggap lebih relevan dan handal.

The unearned premium reserve of short-term insurance contracts was calculated based on the daily individual method. Under this method, the unearned premium reserve is calculated proportionally in accordance with the amount of protection given during the period of contract or risk for each individual contract. This method is considered more relevant and reliable.

Perubahan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, cadangan asuransi jangka panjang dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan.

Changes in unearned premium reserve, long term insurance reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the changes occur.

Aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.

The reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Tes Kecukupan Liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan dan aset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

l. Pengakuan Pendapatan Premi dan Piutang Premi

Premi dari kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Pendapatan premi disajikan sebagai premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Piutang premi dinyatakan sebesar jumlah bruto.

m. Reasuransi

Untuk mengurangi resiko penutupan polis asuransi, Grup mereasuransikan sebagian resiko polis yang ditutupnya ke perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan perusahaan reasuradur. Jika perusahaan reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian reasuransi, maka Grup memiliki liabilitas kontinjensi atas seluruh klaim tersebut. Perjanjian reasuransi yang dimiliki Grup meliputi perjanjian reasuransi *treaty* proporsional dan non proporsional (*excess of loss*), maupun perjanjian reasuransi fakultatif.

n. Pengakuan Beban Klaim

Beban klaim merupakan klaim bruto dikurangi klaim reasuransi serta ditambah kenaikan atau dikurangi penurunan estimasi klaim retensi sendiri. Beban penyelesaian klaim diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

k. Liability Adequacy Test

At each end of reporting period, the Company evaluates whether the unearned premium reserve and estimated claims as recognized in the consolidated statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net off deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit and loss.

l. Premium Income and Premium Receivable

Premiums on short-term insurance contracts are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium other than short term insurance contracts are recognized as income when due from policyholders.

Premium income is presented as gross premium in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Premium receivables are stated at gross amount.

m. Reinsurance

To reduce its underwriting risk, the Group reinsures a part of its total risks to reinsurance companies, and treats expected recoveries on insurance claims from reinsurers which the Company is not liable. To the extent that the reinsurance companies are unable to meet their obligations under these reinsurance agreements, the Group has a contingent liability for all such insurance claims loss. The Group has proportional and non proportional (excess of loss) reinsurance treaty agreements, and facultative reinsurance agreements.

n. Claim Expenses Recognition

Claim expenses represent gross claims less claim recoveries from reinsurers add increase or less decrease in estimated own retention claim. Expenses for claim settlement and at other related expenses are recognized at the time the obligation to settle the claims arise. Subrogation right is a reduction from claim expense upon realization.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Pengakuan Beban Underwriting Lainnya

Biaya penerbitan polis, seperti insentif dan beban *underwriting* lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya.

p. Komisi Bersih

Komisi tanggungan sendiri merupakan selisih komisi yang dikeluarkan untuk mendapatkan penutupan pertanggungan dengan komisi yang diterima dari reasuradur. Komisi diakui sesuai dengan pengakuan pendapatan premi. Komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi diakui pada saat terjadinya dan dicatat sebagai pengurang beban komisi.

q. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, pos aset dan liabilitas dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut, yaitu sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
1 (satu) Poundsterling Inggris	20.451
1 (satu) Euro	15.070
1 (satu) Dolar AS	13.795
1 (satu) Dolar Australia	10.064
1 (satu) Dolar Singapura	9.751
1 (satu) Ringgit Malaysia	3.210
1 (satu) Dolar Hong Kong	1.780
1 (satu) Peso Filipina	294
1 (satu) Yen Jepang	115

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Other Underwriting Expense Recognition

Policy issuance costs, such as incentives and other underwriting expenses are charged to current year consolidated statements of profit or loss as incurred.

p. Net Commission

Net commission represents the difference between the commission paid to obtain insurance business and commission received from reinsurance companies. Commission expense is recognized in accordance with premium income recognition. Commission received from reinsurance transactions are recognized at the time of occurrence and recorded as a deduction of commission expense.

q. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

r. Foreign Currencies Transactions and Balances

The Group's books of accounts are maintained in Indonesian rupiah. Transactions in foreign currencies are recorded at the prevailing rate of exchange in effect on the date of transaction. The resulting exchange gain or loss in the translation of foreign currency monetary is of assets and liabilities recognized in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of consolidated statements of financial position dates, assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using Bank Indonesia middle rate on that date as follows (full amount):

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
19.370	<i>1(one) Great Britain Poundsterling</i>
15.133	<i>1(one) Euro</i>
12.440	<i>1(one) US Dollar</i>
10.218	<i>1(one) Australian Dollar</i>
9.422	<i>1(one) Singapore Dollar</i>
3.562	<i>1 (one) Malaysian Ringgit</i>
1.604	<i>1(one) Hong Kong Dollar</i>
278	<i>1(one) Philippines Peso</i>
104	<i>1(one) Japan Yen</i>

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laba komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

t. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi masing-masing laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

u. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Bersih", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Income Tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognized directly to equity and other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for each entity separately.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.

t. Earnings Per Share

Earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

u. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offering (including Rights Issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In-Capital - Net" account, under Equity in the consolidated statements financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

v. Transaksi dengan Pihak Berelasi

v. *Related Parties Transaction*

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Grup jika:

A party is considered as related party of the Group if:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Grup adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau entitas ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- a. *A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:*
 - i. *has control or joint control over the Group;*
 - ii. *has significant influence over the Group; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.*
- b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group.*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. *A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

w. Imbalan Kerja

w. Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognized when they accrued to the employees.

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Efektif pada 1 Januari 2015, Grup telah mengadopsi secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang sebenarnya. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain - lain. Oleh karena itu, laporan keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 disajikan kembali (Catatan 46).

Effective on January 1, 2015, the Group has adopted retrospectively SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This SFAS, among others, removes the corridor mechanism in calculating actual gains or losses which recognized as income or expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income. Therefore, the Group's financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended and the statement of financial position as of January 1, 2014 / December 31, 2013 were restated (Note 46).

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

Sehubungan dengan imbalan pensiun, sejak bulan Oktober 2010 Perusahaan mengikuti program pensiun iuran pasti yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Besarnya iuran pensiun yang dibayarkan pada program pensiun iuran pasti ini, sepenuhnya ditanggung Perusahaan sebesar 5%.

In relation to pension benefits, in October 2010 the Company entered into a defined contributions pension plan organized by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. The amount of pension contributions paid to defined contribution retirement benefit plan, is completely borne by the Company by 5%.

Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Employees are entitled to benefits from the pension plan, comprising pension fund contributions and accumulated interest, on retirement, disability or death.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Dalam menghitung imbalan pascakerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Perusahaan kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method. In calculating post - employment benefits, the independent actuary has considered the contribution made by the Company to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

w. Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya.

Grup menyelenggarakan program manfaat pesangon pemutusan kontrak kerja sesuai perjanjian kerja bersama. Grup tidak melakukan pendanaan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

x. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Grup mengakui rugi penurunan nilai aset apabila terdapat indikasi bahwa taksiran yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Taksiran yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual atau dengan nilai yang digunakan. Nilai wajar dikurangi biaya penjualan adalah nilai yang dapat diperoleh atas penjualan aset dalam transaksi wajar setelah dikurangi dengan biaya terkait transaksi penjualan aset. Nilai yang digunakan adalah nilai tercatat atas estimasi arus kas masa datang yang dapat diperoleh dari penggunaan rutin atas aset dan dari penjualan aset pada nilai akhir masa manfaat. Saat penurunan nilai tidak dapat diakui kembali, rugi penurunan nilai aset diakui pada tahun-tahun yang lampau harus dipulihkan. Akan tetapi, rugi penurunan nilai aset atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

y. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup:

- i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Employee Benefits (continued)

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Group recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in consolidated statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

Group organizes the post retirement benefit program based on collective labor agreement. No funding set aside by the Group in relation to post retirement benefits of this.

x. Impairment of Non-Financial Assets

The Group recognizes impairment loss when there is indication that the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount. The recoverable amount is the higher of the fair value less costs to sell and value in use. The fair value less costs to sell is the amount obtainable from the sale of the asset in an arm's length transaction after deducting any direct incremental disposal costs. The value in use is the present value of estimated future cash flows to be derived from continuing use of the asset and from its disposal at the end of its useful life. When the impairment no longer exists, the impairment loss recognized in prior years shall be recovered. But, loss on impairment of assets over goodwill is unrecoverable.

y. Operating Segment

An operating segment is a component of the Group:

- i. *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);*
- ii. *Reviewed by the Group's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- iii. *For which discrete financial information is available.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

z. Transaksi Asuransi Syariah

Grup menggunakan akad kontrak asuransi syariah *wakalah bil ujarah*. Premi yang dibayarkan pada asuransi Syariah diakui sebagai dana tabarru' dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Grup. *Fee* atau ujarah dalam mengelola produk dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Grup selama periode kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Grup akan memberikan *qardh* (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka *qardh* akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Grup menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan oleh Manajemen dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap peristiwa dimasa mendatang yang mempunyai kepastian yang memadai.

(a) Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

(b) Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Sharia Insurance Transaction

The Group uses *wakalah bil ujarah* Sharia insurance contract. Premiums paid on Sharia insurance are recognized as *tabarru' fund* and not recognized as premium income by the Group. Fees or *ujrah* in managing the product is recognized as income by the Group over the insurance contract period.

When the *tabarru' fund* is insufficient to cover all claims incurred, the Group will settle under *qardh* (non-bearing interest loans). The *qardh* is to be repaid first when *tabarru' fund* have an underwriting surplus before the Group can declare the distributable surplus.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgement are continually evaluated by the Management and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable.

(a) Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

(b) Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for Corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected Corporate income tax issues based on estimates of whether additional Corporate income tax will be due.

Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG PENTING
(Lanjutan)

(c) Estimasi liabilitas klaim dan liabilitas premi

Grup mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan. Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

Hasil aktual yang berbeda dari hasil perhitungan akan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa hasil perhitungan tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual akan dapat mempengaruhi secara material estimasi liabilitas klaim dan liabilitas premi. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas klaim dan liabilitas premi Grup pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 234.664.873 dan Rp 1.286.104.862 (31 Desember 2014: masing-masing sebesar Rp 199.931.566 dan Rp 1.172.645.465). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Perhitungan liabilitas asuransi Grup per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria, dalam laporannya tertanggal 18 Januari 2016 dan 16 Januari 2015. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

(d) Tes kecukupan liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k, Grup melakukan tes kecukupan liabilitas asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

(c) Estimated claim liabilities and premium liabilities

The Group records long-term insurance contract liabilities using method of present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium. The main assumption underlying this method is the Group's past claim experience and discount rate.

Reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. Reserve is established based on the facts available at the time the reserves are established. Reserve on IBNR is established using historical data of claim development which is projected to obtain estimated cost on incurred claim but not yet reported.

Actual results that differ from the Company's calculation's result will be charged to profit or loss for the year. While the Company believes that its calculation results are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results may materially affect its estimated claim liabilities and premium liabilities. The carrying amount of the Company's estimated claim liabilities and premium liabilities as of December 31, 2015 are Rp 234,664,873 and Rp 1,286,104,862 respectively (December 31, 2014: Rp 199,931,566, and Rp 1,172,645,465, respectively). Further details are discussed in Note 19.

The computation of insurance liabilities as of December 31, 2015 and 2014 is performed by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria, in their report dated January 18, 2016 and January 16, 2015. Further details are discussed in Notes 19.

(d) Liabilities adequacy test

As disclosed in Note 2k, the Group assesses the adequacy of its insurance liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

Several assumptions must be used to determined the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG PENTING
(Lanjutan)

(d) Tes kecukupan liabilitas (lanjutan)

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Grup per 31 Desember 2015 dan 2014 dilakukan oleh aktuaris independen, Padma Radya Aktuaria, dalam laporannya tertanggal 18 Januari 2016 dan 16 Januari 2015.

(e) Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai wajar aset keuangan per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 2.515.394.604 dan Rp 2.273.168.634. Sebagian nilai wajar liabilitas keuangan per 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing sebesar Rp 73.136.908 dan Rp 72.231.095.

(f) Properti investasi

Penilai independen eksternal yang memiliki kualifikasi profesional serta berpengalaman dalam lokasi dan kategori properti yang dinilai. Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Nilai tercatat atas properti investasi Grup adalah sebesar Rp 180.818.000 dan Rp 175.180.000, masing-masing per 31 Desember 2015 dan 2014. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

(d) Liabilities adequacy test (continued)

Test on adequacy of the Group's insurance liabilities as of December 31, 2015 and 2014 is performed by an independent actuary, Padma Radya Aktuaria, in their report dated January 18, 2016 and January 16, 2015.

(e) Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.

The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The fair value of financial assets as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 2,515,394,604 and Rp 2,273,168,634, respectively. While the fair value of financial liabilities as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 73,136,908 and Rp 72,231,095, respectively.

(f) Investment properties

An external independent valuation company, having appropriate recognized professional qualifications and recent experience in the location and category of property being valued. The fair values are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing wherein the parties had each acted knowledgeably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

The carrying amount of the Company's investment properties amounted to Rp 180,818,000 and Rp 175,180,000, as of December 31, 2015 and 2014, respectively. Further details are discussed in Note 8.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN YANG PENTING
(Lanjutan)

(g) Imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait.

Asumsi utama liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Nilai tercatat atas imbalan pascakerja Grup adalah sebesar Rp 22.910.544 dan Rp 18.833.078, masing - masing per 31 Desember 2015 dan 2014. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

(h) Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp 97.524.250 (31 Desember 2014 Rp 97.679.218). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

(g) Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

The carrying amount of the Group post-employment benefits amounted to Rp 22,910,544 and Rp 18,833,078, as of December 31, 2015 and 2014, respectively. Further details are discussed in Note 23.

(h) Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated or amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2015 is Rp 97,524,250 (December 31, 2014: Rp 97,679,218). Further details are disclosed in Note 15.

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2015 dan 2014**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2015 and 2014**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2015	2014	
Kas	234.341	99.149	Cash
Bank			Banks
Pihak ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	10.961.795	11.059.413	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.742.533	7.302.162	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mega Indonesia	3.656.316	1.606.027	PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.920.955	330.867	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	2.895.159	1.858.791	PT Bank Mega Tbk
Deutsche Bank AG	895.091	656.161	Deutsche Bank AG
PT Bank Permata Tbk	856.865	861.237	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Bukopin Syariah	737.386	588.354	PT Bank Bukopin Syariah
PT CIMB Niaga Tbk	550.785	689.220	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	420.517	354.958	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	339.201	129.865	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	226.452	46.633	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mayora	213.788	127.632	PT Bank Mayora
PT Bank QNB Kesawan Tbk	209.580	348.027	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	207.266	140.318	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	59.966	326.959	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Chinatrust Indonesia	10.426	221.552	PT Bank Chinatrust Indonesia
Lainnya (di bawah Rp 200 juta)	668.077	649.407	Others (below Rp 200 million)
	<u>32.572.158</u>	<u>27.297.582</u>	
Deposito berjangka			Time Deposits
Pihak ketiga			Third Parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	250.200.000	4.200.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	224.000.000	170.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	193.000.000	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Panin Syariah	181.000.000	132.000.000	PT Bank Panin Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.000.000	50.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	36.000.000	141.680.000	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	21.000.000	11.000.000	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank QNB Kesawan Tbk	13.795.000	70.000.000	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	13.000.000	152.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mayora	11.000.000	11.000.000	PT Bank Mayora
PT Bank UOB Indonesia Tbk	10.000.000	10.000.000	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Syariah	10.000.000	10.000.000	PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank DKI	7.100.000	-	PT Bank DKI
PT Bank Syariah Mega Indonesia	5.000.000	101.600.000	PT Bank Syariah Mega Indonesia
PT Bank Jabar Banten Syariah	5.000.000	5.000.000	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Capital Indonesia Tbk	4.200.000	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000	124.300.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	-	10.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
Lainnya (di bawah Rp 1 milyar)	3.900.000	3.900.000	Others (below Rp 1 billion)
	<u>1.038.295.000</u>	<u>1.006.680.000</u>	
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>1.071.101.499</u>	<u>1.034.076.731</u>	Total Cash and Cash Equivalents

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Dalam mata uang Rupiah	1.054.373.903	1.007.590.217
Dalam mata uang Dolar AS	16.727.596	26.486.514
	<u>1.071.101.499</u>	<u>1.034.076.731</u>

Tingkat bunga rata-rata dari deposito pada tahun 2015 dan 2014 sebesar per tahun 9,1% dan 9,17% per tahun untuk deposito dalam mata uang Rupiah dan sebesar 2,71% dan 3,5% per tahun untuk deposito dalam mata uang Dolar AS.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kas dan setara kas atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 23.661.284 dan Rp 21.651.390 untuk pengelola serta Rp 804.596 dan Rp 617.467 untuk peserta.

Manajemen berpendapat bahwa kas dan setara kas pada tahun 2015 dan 2014 tidak mengalami penurunan nilai, sehingga tidak dibentuk penyisihan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Cash and cash equivalents by currency are as follows:

	2015	2014
Dalam mata uang Rupiah	1.054.373.903	1.007.590.217
Dalam mata uang Dolar AS	16.727.596	26.486.514
	<u>1.071.101.499</u>	<u>1.034.076.731</u>

Annual interest rates of time deposits as of December 31, 2015 and 2014 are 9,1% and 9,17% per annum, respectively for time deposit in Rupiah currency, and between 2,71% and 3,5% per annum for time deposits in US Dollar currency.

As of December 31, 2015 and 2014, cash and cash equivalents in Sharia Unit amounted to Rp 23,661,284 and Rp 21,651,390 for management and Rp 804,596 and Rp 617,467 for participants, respectively.

Management believes that cash and cash equivalents in 2015 and 2014 are not impaired, so that no provision has been made.

5. DEPOSITO BERJANGKA

	2015	2014
a. Deposito wajib:		
Pihak ketiga		
Dalam mata uang Rupiah		
PT Bank Mega Syariah	11.000.000	11.000.000
PT Bank Windu Kentjana		
International Tbk	8.100.000	8.100.000
PT Bank Bukopin Tbk	6.000.000	6.000.000
	<u>25.100.000</u>	<u>25.100.000</u>
b. Deposito sukarela:		
Pihak ketiga		
Dalam mata uang Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	115.000.000	-
PT Bank Windu Kentjana		
International Tbk	5.000.000	-
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	20.000.000
Jumlah deposito sukarela	<u>121.000.000</u>	<u>21.000.000</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>146.100.000</u>	<u>46.100.000</u>

Deposito berjangka berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Dalam mata uang Rupiah	146.100.000	46.100.000
	<u>146.100.000</u>	<u>46.100.000</u>

5. TIME DEPOSITS

	2015	2014
a. Compulsory time deposits:		
Third parties		
Denominated in Rupiah		
PT Bank Mega Syariah		
PT Bank Windu Kentjana		
International Tbk		
PT Bank Bukopin Tbk		
b. Voluntary time deposits:		
Third parties		
Denominated in Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank Windu Kentjana		
International Tbk		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk		
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Total voluntary time deposits		
Total time deposits		

Time deposits stated by currency are as follows:

	2015	2014
Dalam mata uang Rupiah	146.100.000	46.100.000
	<u>146.100.000</u>	<u>46.100.000</u>

5. DEPOSITO BERJANGKA (Lanjutan)

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Perusahaan. Dana jaminan disimpan pada pihak ketiga sebagai bank kustodian. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 dimana dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Manajemen berpendapat bahwa besarnya deposito wajib Perusahaan telah memenuhi ketentuan di atas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.11/PMK.010/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume usaha unit syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar. Manajemen berpendapat bahwa besarnya deposito wajib unit bisnis syariah Perusahaan telah memenuhi ketentuan di atas.

Deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah sebesar Rp 5.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, deposito berjangka pada unit bisnis syariah adalah masing - masing sebesar Rp 20.000.000.

Tingkat bunga rata-rata dari deposito wajib dan sukarela per tahun dalam mata uang Rupiah masing-masing sebesar 9,38% dan 9,1% untuk tahun 2015 dan 10,02% dan 9,17% untuk tahun 2014.

6. EFEK

	2015	2014	
Diperdagangkan			<i>Held for trading</i>
Saham (a)			<i>(a) Shares</i>
Pihak ketiga	961.500	-	<i>Third parties</i>
Jumlah saham untuk tujuan diperdagangkan	961.500	-	<i>Total shares - held for trading</i>
Unit penyertaan reksa dana (b)			<i>(b) Mutual funds</i>
Pihak ketiga	29.978.147	34.445.981	<i>Third parties</i>
Jumlah unit penyertaan reksadana untuk tujuan diperdagangkan	29.978.147	34.445.981	<i>Total mutual funds - held for trading</i>

5. TIME DEPOSITS (Continued)

Compulsory time deposit is a guarantee fund in the form of time deposits on behalf of the Company. This guarantee fund is maintained by third party, as the custodian bank. Based on Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 in which the guarantee fund for casualty insurance companies is the greater amount between 20% of the equity capital required and the sum of 1% of net premium by 0.25% of reinsurance premiums. Management believes that the amount of the Company's compulsory time deposits has complied with the regulations above mentioned.

In accordance with Minister of Finance Regulation No. 11/PMK.010/2011 dated January 12, 2011 regarding the financial wellbeing for insurance and reinsurance with Sharia principles, the required total guarantee fund is minimum of 20% of the minimum required working capital and adjusted with growth of Sharia unit business of 1% of the net contributions and 0.25% of outward reinsurance contributions. Management believes that the amount of the Company's Sharia unit compulsory time deposits has complied with the regulations above mentioned.

Time deposits which are the required guarantee fund for Sharia Unit amounted to Rp 5,000,000 as of December 31, 2015 and 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, time deposits in unit Sharia amounted to Rp 20,000,000, respectively.

Annual interest rates of compulsory and voluntary time deposits per annum in Rupiah currency are 9.38% and 9.1% for 2015 and 10.02% and 9.17% for 2014, respectively.

6. MARKETABLE SECURITIES

6. EFEK (Lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

	2015	2014	
Tersedia untuk Dijual			Available for Sale
Obligasi (c)			(c) Bonds
Pihak ketiga	398.151.257	251.359.801	Third parties
Jumlah obligasi untuk tujuan tersedia untuk dijual	<u>398.151.257</u>	<u>251.359.801</u>	Total bonds - available for sale
Saham (d)			(d) Shares
Pihak berelasi (catatan 38)	79.101.981	492.773.835	Related parties (note 38)
Pihak ketiga	255.345.313	108.671.636	Third parties
Jumlah saham untuk tujuan tersedia untuk dijual	<u>334.447.294</u>	<u>601.445.471</u>	Total shares - available for sale
Unit penyertaan reksadana (e)			(e) Mutual funds
Pihak ketiga	143.579.040	62.481.665	Third parties
Jumlah unit penyertaan reksadana tersedia untuk dijual	<u>143.579.040</u>	<u>62.481.665</u>	Total mutual funds - available for sale
Jumlah efek	<u>907.117.238</u>	<u>949.732.918</u>	Total marketable securities

a. Rincian saham yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan

a. Details of the shares classified as trading

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Jumlah saham/ Total shares	Nilai wajar/ Fair value	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000	499.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000	462.500	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah saham diperdagangkan	<u>150.000</u>	<u>961.500</u>	Total trading shares

Kenaikan nilai wajar atas saham yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp 40.187.

The Increases fair value in shares which are recognized in current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2015 amounted to Rp 40,187.

b. Rincian unit penyertaan reksa dana yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan berdasarkan jenis unit penyertaan reksadana

b. Details for mutual funds classified as held for trading based on their type of mutual funds

	2015	2014	
Unit penyertaan reksadana - Saham			Mutual funds - Equity
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Reksadana Schroder Dana Istimewa	7.948.586	8.744.914	Reksadana Schroder Dana Istimewa
Reksadana Pratama Saham	4.400.780	4.991.480	Reksadana Pratama Saham
Reksadana Sam Indonesian Equity Fund	3.965.133	5.202.511	Reksadana Sam Indonesian Equity Fund
Reksadana Sam Sharia Equity Fund	3.939.747	5.169.214	Reksadana Sam Sharia Equity Fund
	<u>20.254.246</u>	<u>24.108.119</u>	

6. EFEK (Lanjutan)

- b. Rincian unit penyertaan reksadana yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan berdasarkan jenis unit penyertaan reksadana (lanjutan)

	2015	2014
Unit penyertaan reksadana - Campuran Pihak ketiga Rupiah		
Reksadana Schroder Dana Prestasi	9.723.901	10.337.862
	<u>9.723.901</u>	<u>10.337.862</u>
Jumlah unit penyertaan reksa dana untuk tujuan diperdagangkan	<u>29.978.147</u>	<u>34.445.981</u>

Kenaikan/(penurunan) nilai aset bersih unit penyertaan reksadana yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp (4.467.834) dan Rp 945.981.

- c. Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

31 Desember 2015/ December 31, 2015						
Tingkat bunga/ <i>Interest rate</i>	Peringkat obligasi/ <i>Bonds rating*)</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
Pihak ketiga Rupiah						<i>Third parties Rupiah</i>
BII Finance II Seri A Tahun 2013 Berkelanjutan I						<i>BII Finance II Seri A Tahun 2013 Berkelanjutan I</i>
	7,75%	IdAA+	19-Jun-16	140.000.000	140.000.000	138.983.593
Toyota Astra Financial Services III Seri B Tahun 2015 Berkelanjutan I						<i>Toyota Astra Financial Services III Seri B Tahun 2015 Berkelanjutan I</i>
	9,50%	IdAAA	6-Nov-18	100.000.000	100.000.000	99.854.721
BII Finance I Seri A Tahun 2015 Berkelanjutan II						<i>BII Finance I Seri A Tahun 2015 Berkelanjutan II</i>
	10,35%	IdAA+	12-Nov-18	50.000.000	50.000.000	49.947.082
Astra Sedaya Finance V Seri B Tahun 2015						<i>Astra Sedaya Finance V Seri B Tahun 2015</i>
	9,25%	IdAAA	2-Jul-18	50.000.000	50.000.000	49.682.079
Jumlah (dipindahkan)				<u>340.000.000</u>	<u>340.000.000</u>	<u>338.467.475</u>
						<i>Total (carried forward)</i>

6. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

- b. Details for mutual funds classified as held for trading based on their type of mutual funds (continued)

	2015	2014
Mutual funds - Mixed Third parties Rupiah		
Reksadana Schroder Dana Prestasi	9.723.901	10.337.862
	<u>9.723.901</u>	<u>10.337.862</u>
Total mutual funds - held for trading	<u>29.978.147</u>	<u>34.445.981</u>

The Increases/(decreases) in net assets value of mutual funds which are recognized in current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp (4,467,834) and Rp 945,981, respectively.

- c. Details for bonds classified as available for sale

6. EFEK (Lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

c. Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)

c. Details for bonds classified as available for sale (continued)

31 Desember 2015/ December 31, 2015							
Tingkat bunga/ Interest rate	Peringkat obligasi/ Bonds rating*)	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Nilai tercatat/ Carrying value		
Jumlah (pindahan)			340.000.000	340.000.000	338.467.475	Total (brought forward)	
MTN Buana Finance Seri A Tahun 2015	11,00%	IdA-	18-Apr-16	28.000.000	28.000.000	28.000.000	MTN Buana Finance Seri A Tahun 2015
Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance III Seri B Tahun 2013	7,75%	IdAA	22-Feb-16	10.000.000	10.002.000	9.981.615	Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance III Seri B Tahun 2013
Intiland Development I Seri A Tahun 2013	9,75%	IdA	9-Jul-16	10.000.000	10.000.000	9.956.973	Intiland Development I Seri A Tahun 2013
Bank BTN XIV Tahun 2010	10,25%	IdAA-	11-Jun-20	10.000.000	10.000.000	9.747.098	Bank BTN XIV Year 2010
Berkelanjutan I BFI Finance II Seri C Tahun 2013	9,00%	IdA+	19-Feb-16	2.000.000	2.000.000	1.998.096	Berkelanjutan I BFI Finance II Seri C Tahun 2013
Jumlah			<u>400.000.000</u>	<u>400.002.000</u>	<u>398.151.257</u>	Total	
31 Desember 2014/ December 31, 2014							
Tingkat bunga/ Interest rate	Peringkat obligasi/ Bonds rating*)	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Nilai tercatat/ Carrying value		
Pihak ketiga Rupiah						Third parties Rupiah	
BII Finance II Seri A Tahun 2013	7,75%	IdAA+	19-Jun-16	140.000.000	140.000.000	135.636.449	BII Finance II Seri A Tahun 2013
Berkelanjutan II BFI Finance I Seri A Tahun 2014	10,50%	IdA	17-Mar-15	59.000.000	59.000.000	59.192.481	Berkelanjutan II BFI Finance I Seri A Tahun 2014
Jumlah (dipindahkan)			<u>199.000.000</u>	<u>199.000.000</u>	<u>194.828.930</u>	Total (carried forward)	

6. EFEK (Lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

c. Rincian obligasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (lanjutan)

c. Details for bonds classified as available for sale (continued)

31 Desember 2014/ December 31, 2014							
Tingkat bunga/ Interest rate	Peringkat obligasi/ Bonds rating*)	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Nilai tercatat/ Carrying value		
Jumlah (pindahan)			199.000.000	199.000.000	194.828.930	Total (brought forward)	
Berkelanjutan I BFI Finance I Seri C Tahun 2012	8,50%	IdA	12-Jun-15	25.000.000	25.000.000	24.910.843	Berkelanjutan I BFI Finance I Seri C Tahun 2012
Intiland Development I Seri A Tahun 2013	9,75%	IdA	9-Jul-16	10.000.000	10.000.000	9.945.166	Intiland Development I Seri A Tahun 2013
Bank BTN XIV Tahun 2010	10,25%	IdAA	11-Jun-20	10.000.000	10.000.000	9.897.451	Bank BTN XIV Year 2010
Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance III Seri B Tahun 2013	7,75%	IdAA+	22-Feb-16	10.000.000	10.002.000	9.803.905	Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance III Seri B Tahun 2013
Berkelanjutan I BFI Finance II Seri C Tahun 2013	9,00%	IdA+	19-Feb-16	2.000.000	2.000.000	1.973.506	Berkelanjutan I BFI Finance II Seri C Tahun 2013
Jumlah			256.000.000	256.002.000	251.359.801	Total	

*) Didasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia

*) Based on the rating result of PT Pemeringkat Efek Indonesia

d. Rincian saham yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

d. Details of the shares classified as available for sale

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Jumlah saham/ Total shares	Nilai pasar/ Market value	Jumlah saham/ Total shares	Nilai pasar/ Market value	
Pihak berelasi (catatan 38)					Related parties (note38)
Rupiah					Rupiah
PT Buana Finance Tbk	63.281.585	79.101.981	133.281.585	249.902.972	PT Buana Finance Tbk
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk *)	-	-	57.280.864	242.870.863	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk *)
	63.281.585	79.101.981	190.562.449	492.773.835	

*) Tahun 2015, Perusahaan bukan merupakan pihak berelasi

In 2015, The Company is not related party *)

6. EFEK (Lanjutan)

Mutasi laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2015	2014*)
Saldo awal	487.726.437	210.737.329
Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	(209.617.813)	276.989.108
Saldo akhir	<u>278.108.624</u>	<u>487.726.437</u>

6. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Movements in unrealized gain (losses) on securities available for sale are as follows:

Beginning balance
 Unrealized gain/(loss) on available for sale securities - net of deferred tax
 Ending balance

7. PENYERTAAN SAHAM

7. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah/ Total		
	2015	2014	2015	2014	
Metode biaya					Cost method
PT Zurich Insurance Indonesia	1,51%	1,51%	6.605.036	6.605.036	PT Zurich Insurance Indonesia
PT Towers Watson Purbajaga	19,43%	19,43%	1.425.000	1.425.000	PT Towers Watson Purbajaga
PT Asuransi Maipark Indonesia	0,20%	0,20%	295.100	295.100	PT Asuransi Maipark Indonesia
PT Towers Watson Indonesia	19,00%	19,00%	168.853	168.853	PT Towers Watson Indonesia
PT Menara Proteksi Indonesia	0,20%	0,20%	20.000	20.000	PT Menara Proteksi Indonesia
			<u>8.513.989</u>	<u>8.513.989</u>	
Metode ekuitas					Equity method
PT Mapfre ABDA Assistance	49,00%	0,00%	1.289.964	-	PT Mapfre ABDA Assistance
			<u>1.289.964</u>	<u>-</u>	
			<u>9.803.953</u>	<u>8.513.989</u>	

Pada tahun 2015 dan 2014, Grup memperoleh pendapatan dividen kas bersih atas penyertaan saham atas PT Asuransi Maipark Indonesia untuk tahun buku 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 74.117 dan Rp 61.004.

In 2015 and 2014, the Group received net cash dividends from investments in shares in PT Asuransi Maipark Indonesia for the income year 2015 and 2014, amounted to Rp 74,117,279 and Rp 61,004, respectively.

Mutasi nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Movements of carrying value investment in associates are as follows:

	2015	2014	
Harga perolehan	1.847.496	-	Cost
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi (catatan 31)	(557.532)	-	Share of profit/(loss) of an associate (note 31)
Nilai tercatat	<u>1.289.964</u>	<u>-</u>	Carrying value

*) disajikan kembali, lihat catatan 46

As restated, see note 46 *)

8. PROPERTI INVESTASI

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Harga perolehan	142.123.532	142.123.532
Laba penilaian properti investasi pada nilai wajar	38.694.468	33.056.468
	<u>180.818.000</u>	<u>175.180.000</u>

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Saldo awal	175.180.000	19.620.880
Penambahan	-	143.476.200
Keuntungan dari penyesuaian ke nilai wajar (catatan 31)	5.638.000	29.210.720
Reklasifikasi	-	(17.127.800)
Saldo akhir	<u>180.818.000</u>	<u>175.180.000</u>

Properti investasi Grup berupa ruang kantor yang terletak di Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 No. 77 Blok A, Jakarta Selatan, Lt. 28 (C-D) pada tahun 2015 dan 2014. Saat ini properti investasi tersebut disewakan kepada pihak ketiga (lihat Catatan 31). Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya yang ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian dari penilai independen KJPP Felix Sutandar & Rekan dan KJPP Toto Suharto & Rekan sesuai dengan laporannya tanggal 6 Januari 2016 No. FSR/PV-FS/010010/2016 dan 28 Januari 2015 No. FSR/PV-FS/010042/2015 masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014.

Properti investasi Grup berupa ruang kantor yang terletak di Kawasan Distrik 8, Tower Treasury Lantai 50, Jl. Senopati Lot 28 SCBD, Jakarta Selatan pada tahun 2015 dan 2014. Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya yang ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian dari penilai independen KJPP Felix Sutandar & Rekan sesuai dengan laporannya tanggal 6 Januari 2016 No. FSR/PV-FS/010011/2016 dan 22 Januari 2015 No. FSR/PV-FS/010021/2015 masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014.

Metode dan asumsi utama yang digunakan adalah metode pendekatan data pasar dimana nilai ruang kantor dan tanah ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual-beli yang baru saja terjadi atas ruang-ruang kantor sejenis disekitarnya.

Ruang kantor yang ada disewakan kepada pihak ketiga dan hasil dari sewa kantor tersebut dilaporkan sebagai bagian dari akun Hasil Investasi pada laporan laba rugi komprehensif (catatan 31).

8. INVESTMENT PROPERTIES

*Cost
Increase on revaluation of investment
property on fair value*

Movements investment property are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Saldo awal	175.180.000	19.620.880
Penambahan	-	143.476.200
Keuntungan dari penyesuaian ke nilai wajar (catatan 31)	5.638.000	29.210.720
Reklasifikasi	-	(17.127.800)
Saldo akhir	<u>180.818.000</u>	<u>175.180.000</u>

Investment property owned by the Group are in the form of the office space located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 No. 77 Block A, South Jakarta, Fl. 28 (C-D) in 2015 and 2014. Currently, investment properties are leased to third parties (see Note 31). Investment properties are stated at fair value determined based on the Assessment Report of KJPP Felix Sutandar & Rekan and KJPP Toto Suharto & Partners, an independent appraiser in accordance with the report dated January 6, 2016 No. FSR/PV-FS/010010/2016 and January 28, 2014 No. FSR/PV-FS/010042/2015, in 2015 and 2014 respectively.

Investment property owned by the Group are in the form of the office space located at Kawasan Distrik 8, Tower Treasury Lantai 50, Jl. Senopati Lot 28 SCBD, Jakarta Selatan in 2015 and 2014. Investment properties are stated at fair value determined based on the Assessment Report of KJPP Felix Sutandar & Rekan and KJPP Toto Suharto & Partners, an independent appraiser in accordance with the report dated January 6, 2016 No. FSR/PV-FS/010011/2016 and January 22, 2015 No. FSR/PV-FS/010021/2015 in 2015 and 2014 respectively.

The methods and major assumptions used are market data approach method of which the value of office space and land are determined on the basis of comparison to the sale and purchase transaction which just happened over the similar office spaces around it.

Office space is rented out to third parties and the rental income is presented as part of Investment Income account in the statements of comprehensive income (note 31).

9. PIUTANG HASIL INVESTASI

9. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Piutang bunga deposito	3.100.194	2.289.492	Time deposits interest receivables
Piutang bunga obligasi	3.992.323	944.093	Bonds interest receivables
Dolar AS			US Dollar
Piutang bunga deposito	7.477	26.721	Time deposits interest receivables
Jumlah piutang hasil investasi	<u>7.099.994</u>	<u>3.260.306</u>	Total investment income receivables

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, piutang hasil investasi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas adalah piutang hasil investasi yang berumur sampai dengan 30 hari. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang hasil investasi yang diperkenankan masing - masing sebesar Rp 7.099.994 dan Rp 3.162.068.

In accordance with Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012, investment income receivables which stated as admitted assets in solvability calculation is investment income receivables less than 30 days. As of December 31, 2015 and 2014, admitted investment income receivables are amounted to Rp 7,099,994 and Rp 3,162,068, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang hasil investasi pada unit bisnis syariah adalah masing-masing sebesar Rp 84.761 dan Rp 98.238.

As of December 31, 2015 and 2014, investment income receivables in unit Sharia amounted to Rp 84,761 and Rp 98,238, respectively.

10. PIUTANG PREMI

10. PREMIUM RECEIVABLES

	2015	2014	
Pihak berelasi (catatan 38)			Related party (note 38)
PT Buana Finance Tbk	749.140	578.809	PT Buana Finance Tbk
	<u>749.140</u>	<u>578.809</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Astra Credit Company	92.874.226	62.656.921	Astra Credit Company
PT BFI Finance Indonesia	92.213.189	6.545.576	PT BFI Finance Indonesia
PT Maybank Indonesia Finance	23.178.269	20.737.265	PT Maybank Indonesia Finance
PT Andika Adhi Berkah	18.364.854	-	PT Andika Adhi Berkah
PT Oto Multiartha	15.516.041	23.822.124	PT Oto Multiartha
PT Andika Mitra Sejati	14.001.116	-	PT Andika Mitra Sejati
PT Daya Macro Dinamika	11.278.945	9.504.042	PT Daya Macro Dinamika
PT Mandiri Tunas Finance	10.473.266	16.622.432	PT Mandiri Tunas Finance
PT Weje Mandiri Utama	10.415.056	8.503.418	PT Weje Mandiri Utama
Tn Umar Dhani	7.590.462	6.085.000	Mr Umar Dhani
Tn Didi Hartono	7.385.805	-	Mr Didi Hartono
Tn Ronny Syafran Yanuar	4.750.575	1.089.025	Mr Ronny Syafran Yanuar
Ny Sri Sulastri	3.586.807	2.769.856	Mrs Sri Sulastri
PT Marsh Indonesia	3.057.069	14.835.152	PT Marsh Indonesia
PT Suzuki Finance Indonesia	304.206	3.776.599	PT Suzuki Finance Indonesia
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	-	10.371.750	PT Mitra, Iswara & Rorimpandey
Lainnya (di bawah Rp 3 Milyar)	41.320.224	31.070.117	Others (below Rp 3 Billion)
Jumlah piutang premi	<u>356.310.111</u>	<u>218.389.277</u>	Total premium receivables
	<u>357.059.251</u>	<u>218.968.086</u>	

10. PIUTANG PREMI (Lanjutan)

10. PREMIUM RECEIVABLES (Continued)

Piutang premi berdasarkan jenis asuransi:

Premium receivables by classes of business:

	2015	2014	
Kendaraan bermotor	248.278.401	137.892.315	<i>Motor vehicles</i>
Kecelakaan & Kesehatan	103.034.753	76.746.367	<i>Accident & Health</i>
Kebakaran	5.162.733	3.647.262	<i>Fire</i>
Pengangkutan	272.286	516.848	<i>Marine cargo</i>
Aneka	311.078	165.294	<i>Miscellaneous</i>
	<u>357.059.251</u>	<u>218.968.086</u>	

Piutang premi berdasarkan klasifikasi umur:

Premium receivables classified by age:

	2015	2014	
Kurang dari 60 hari	233.590.010	201.341.378	<i>Less than 60 days</i>
Lewat jatuh waktu lebih dari 60 hari	123.469.241	17.626.708	<i>Overdue for more than 60 days</i>
	<u>357.059.251</u>	<u>218.968.086</u>	

Piutang premi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Premium receivables classified by currencies:

	2015	2014	
Dalam mata uang Rupiah	356.357.603	217.862.253	<i>In Rupiah Currency</i>
Dalam mata uang Dolar AS	674.617	1.093.588	<i>In US Dollar Currency</i>
Dalam mata uang Euro	1.492	1.247	<i>In Euro Currency</i>
Dalam mata uang Dolar Singapura	9.146	7.387	<i>In Singapore Dollar Currency</i>
Dalam mata uang Yen Jepang	16.393	3.611	<i>In Japan Yen Currency</i>
	<u>357.059.251</u>	<u>218.968.086</u>	

Manajemen tidak melakukan penyisihan atas piutang premi yang tidak dapat ditagih dan atas piutang premi yang tidak dapat ditagih tersebut dibebankan pada tahun berjalan.

Management does not make any allowance for doubtful premiums which are not recoverable and premium receivables which are not collectible premium is charged in the current year.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, piutang premi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas adalah piutang premi yang berumur kurang dari 2 bulan (60 hari). Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang premi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 233.564.589 dan Rp 199.746.165.

In accordance with Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012, premium receivables which stated as admitted assets in solvability calculation is premium receivables less than 2 months (60 days). As of December 31, 2015 and 2014, admitted premium receivables are amounted to Rp 233,564,589 and Rp 199,746,165, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang premi atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 22.802 dan Rp 3.184.556.

As of December 31, 2015 and 2014, Premium receivables in Sharia Unit amounted to Rp 22,802 and Rp 3,184,556, respectively.

11. PIUTANG REASURANSI

11. REINSURANCE RECEIVABLES

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur sesudah memperhitungkan komisi dan klaim reasuransi atas penyerahan sebagian resiko berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kedua belah pihak atau lebih.

Reinsurance receivables represent billings to reinsurers after calculating its reinsurance commissions and claims upon apportioned risks based on treaty reinsurance agreement.

11. PIUTANG REASURANSI (Lanjutan)

11. REINSURANCE RECEIVABLES (Continued)

	2015	2014	
Pihak berelasi (catatan 38)			<i>Related party (note 38)</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk *)	-	114.719	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk *)</i>
	<u>-</u>	<u>114.719</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	2.279.623	1.291.757	<i>PT Reasuransi Nasional Indonesia</i>
JLT Risk Solution Asia	659.258	861.872	<i>JLT Risk Solution Asia</i>
PT Reasuransi Internasional Indonesia	581.372	178.210	<i>PT Reasuransi Internasional Indonesia</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	481.014	799.311	<i>PT Tugu Reasuransi Indonesia</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	469.151	-	<i>PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk</i>
J.B Boda Reinsurance Brokers	320.987	546.664	<i>J.B Boda Reinsurance Brokers</i>
Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd	301.915	2.411.280	<i>Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd</i>
Miller Insurance Services LLP	64.271	161.785	<i>Miller Insurance Services LLP</i>
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	2.557	158.428	<i>PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967</i>
Lainnya (di bawah Rp 150 juta)	68.284	61.059	<i>Others (below Rp 150 million)</i>
	<u>5.228.432</u>	<u>6.470.366</u>	
Jumlah piutang reasuransi	<u>5.228.432</u>	<u>6.585.085</u>	<i>Total reinsurance receivables</i>

*) Tahun 2015, Perusahaan bukan merupakan pihak berelasi

*In 2015, The Company is not related party *)*

Piutang reasuransi berdasarkan klasifikasi umur:

Reinsurance receivables classified by age:

	2015	2014	
Kurang dari 60 hari	1.806.723	1.159.013	<i>Less than 60 days</i>
Lewat jatuh waktu lebih dari 60 hari	3.421.709	5.426.072	<i>Overdue for more than 60 days</i>
	<u>5.228.432</u>	<u>6.585.085</u>	

Piutang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance receivables classified by currency:

	2015	2014	
Dalam mata uang Rupiah	5.222.006	6.570.801	<i>In Rupiah Currency</i>
Dalam mata uang Dolar Singapura	6.426	14.284	<i>In Singapore Dollar</i>
	<u>5.228.432</u>	<u>6.585.085</u>	

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang reasuransi pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

Based on the review result on reinsurance receivable account at the end of the year, management is of the opinion that the receivables were collectible and therefore no allowance was made.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, piutang reasuransi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan dalam menghitung solvabilitas adalah piutang reasuransi yang berumur sampai dengan 2 bulan (60 hari). Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang reasuransi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 1.530.245 dan Rp 1.159.013.

In accordance with Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 reinsurance receivables which stated as admitted assets in solvability calculation is reinsurance receivables less than 2 months (60 days). As of December 31, 2015 and 2014, admitted reinsurance receivables are amounted to Rp 1,530,245 and Rp 1,159,013, respectively.

12. PIUTANG LAIN-LAIN

12. OTHER RECEIVABLES

	2015	2014	
Piutang pihak berelasi (catatan 38)	5.000.000	-	Related parties receivable (note 38)
Piutang pegawai	865.223	1.191.749	Employee receivables
Lain-lain	6.019.013	4.739.770	Others
Jumlah piutang lain-lain	<u>11.884.236</u>	<u>5.931.519</u>	Total other receivables

Piutang pihak berelasi merupakan pinjaman kepada direksi dan tidak dikenakan bunga.

Related parties receivables are non-interest loans to director.

Piutang pegawai merupakan pinjaman kepada pegawai dan tidak dikenakan bunga.

Employee receivables are non-interest loans to employees.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain pada tahun 2015 dan 2014 dapat tertagih, sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

Management believes that other receivables in 2015 and 2014 can be collected, so that no allowance for doubtful accounts needed.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang lain-lain atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar nihil dan Rp 1.229.

As of December 31, 2015 and 2014, other receivables in Sharia Unit amounted to nil and Rp 1,229, respectively.

13. ASET REASURANSI

13. REINSURANCE ASSETS

	2015	2014	
Reasuransi atas kontrak asuransi:			Reinsurance of insurance contracts:
Estimasi liabilitas klaim	23.722.808	5.796.343	Estimated claim liabilities
Liabilitas premi	14.870.088	110.620.940	Premium liabilities
Jumlah aset reasuransi	<u>38.592.896</u>	<u>116.417.283</u>	Total reinsurance assets

a. Estimasi liabilitas klaim

a. Estimated claim liabilities

	2015	2014	
Kebakaran	16.917.559	2.184.312	Fire
Kendaraan bermotor	3.703.801	2.737.945	Motor vehicles
Pengangkutan	1.477.896	329.000	Marine cargo
Kecelakaan & Kesehatan	513.005	63.200	Accident & Health
Aneka	1.110.547	481.885	Miscellaneous
	<u>23.722.808</u>	<u>5.796.342</u>	

b. Liabilitas premi

b. Premium liabilities

	2015	2014	
Kebakaran	7.075.512	5.865.007	Fire
Kendaraan bermotor	6.927.293	104.060.872	Motor vehicles
Kecelakaan & Kesehatan	260.116	128.942	Accident & Health
Pengangkutan	44.631	124.656	Marine cargo
Aneka	562.536	441.463	Miscellaneous
	<u>14.870.088</u>	<u>110.620.940</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2015 and 2014, management believes that there is no impairment in values of aforementioned reinsurance assets.

13. ASET REASURANSI (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset reasuransi atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 2.140.503 dan Rp 3.269.388.

13. REINSURANCE ASSETS (Continued)

As of December 31, 2015 and 2014, reinsurance assets in Sharia Unit amounted to Rp 2,140,503 and Rp 3,269,388, respectively.

14. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2015
Sewa	4.657.281
Excess of loss	2.174.718
Asuransi	421.213
Lain-lain	1.546.632
	<u>8.799.844</u>

14. PREPAID EXPENSES

	2014	
	5.249.525	<i>Rent</i>
	2.023.537	<i>Excess of loss</i>
	399.220	<i>Insurance</i>
	1.198.015	<i>Others</i>
	<u>8.870.297</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, biaya dibayar di muka atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar nihil dan Rp 4.672.

As of December 31, 2015 and 2014, prepaid expenses in Sharia Unit amounted to nil and Rp 4,672, respectively.

15. ASET TETAP

	2015
Pemilikan Langsung	
Biaya perolehan	151.914.771
Akumulasi penyusutan	54.390.521
Nilai buku	<u>97.524.250</u>

15. FIXED ASSETS

	2014	
	143.089.220	<i>Direct acquisitions</i>
	45.410.002	<i>Cost</i>
	<u>97.679.218</u>	<i>Accumulated depreciation</i>
		<i>Net book value</i>

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

	2015				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Pemilikan langsung					<i>Direct acquisitions</i>
Biaya perolehan:					<i>Cost:</i>
Tanah	27.735.442	1.546.021	-	29.281.463	<i>Land</i>
Bangunan	69.954.040	3.213.930	-	73.167.970	<i>Buildings</i>
Kendaraan	13.776.412	407.828	379.640	13.804.600	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	21.877.779	3.816.809	369.729	25.324.859	<i>Office equipment</i>
Perlengkapan kantor	8.150.455	668.158	101.352	8.717.261	<i>Office supplies</i>
Peralatan bengkel	1.595.092	23.526	-	1.618.618	<i>Workshop equipment</i>
Jumlah biaya perolehan	<u>143.089.220</u>	<u>9.676.272</u>	<u>850.721</u>	<u>151.914.771</u>	<i>Total cost</i>
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	15.978.053	3.538.629	-	19.516.682	<i>Buildings</i>
Kendaraan	7.529.806	2.097.422	379.640	9.247.588	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	15.343.070	2.626.688	364.431	17.605.327	<i>Office equipment</i>
Perlengkapan kantor	6.474.907	1.241.769	101.352	7.615.324	<i>Office supplies</i>
Peralatan bengkel	84.166	321.434	-	405.600	<i>Workshop equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>45.410.002</u>	<u>9.825.942</u>	<u>845.423</u>	<u>54.390.521</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku	<u>97.679.218</u>			<u>97.524.250</u>	<i>Net book value</i>

15. ASET TETAP (Lanjutan)

15. FIXED ASSETS (Continued)

Pemilikan langsung	2014					Direct acquisitions
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications*)	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	12.698.880	4.238.427	11.384.800	586.665	27.735.442	Land
Bangunan	58.685.773	6.585.760	5.743.000	1.060.493	69.954.040	Buildings
Kendaraan	13.298.625	1.865.688	-	1.387.901	13.776.412	Motor vehicles
Peralatan kantor	19.534.054	2.798.105	-	454.380	21.877.779	Office equipment
Perlengkapan kantor	7.433.820	734.573	-	17.938	8.150.455	Office supplies
Peralatan bengkel	-	1.595.092	-	-	1.595.092	Workshop equipment
	<u>111.651.152</u>	<u>17.817.645</u>	<u>17.127.800</u>	<u>3.507.377</u>	<u>143.089.220</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	13.619.051	3.013.290	71.788	726.076	15.978.053	Buildings
Kendaraan	6.928.246	1.985.111	-	1.383.551	7.529.806	Motor vehicles
Peralatan kantor	13.529.595	2.224.678	-	411.203	15.343.070	Office equipment
Perlengkapan kantor	4.986.545	1.506.198	-	17.836	6.474.907	Office supplies
Peralatan bengkel	-	84.166	-	-	84.166	Workshop equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>39.063.437</u>	<u>8.813.442</u>	<u>71.788</u>	<u>2.538.666</u>	<u>45.410.002</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku	<u>72.587.715</u>				<u>97.679.218</u>	Net book value

*) Reklasifikasi atas properti investasi

Reclassification of investment properties (*)

Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh hak atas tanah merupakan hak guna bangunan (HGB). Sisa umur hak atas tanah tersebut berkisar antara 2 tahun sampai 28 tahun dan dapat diperpanjang.

On December 31, 2015, all land rights are in the form of building rights (HGB). The remaining periods of the land rights range from 2 years until 28 years, renewable.

Aset tetap pemilikan langsung tertentu, kecuali tanah, diasuransikan terhadap resiko kerugian karena kebakaran dan lainnya dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 96.616.519 dan Rp 76.808.139 dan menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai tercatat aset tetap.

Certain fixed assets under direct ownership, except land, are covered by insurance against losses by fire and other risk under blanket policies. As of December 31, 2015 and 2014, insurance coverage amounted to Rp 96,616,519 and Rp 76,808,139, respectively and the management is of the opinion that the amount is adequate to cover the possible losses arising from such risks. The management is of the opinion that there is no event or change in circumstances which may indicate impairment in the carrying value of fixed assets.

Terdapat penjualan aset tetap selama tahun 2015 dan 2014 dengan perincian sebagai berikut:

The details of the sales of fixed assets in 2015 and 2014 are as follow:

	2015	2014	
Harga jual	177.957	3.126.607	Sales proceed
Nilai buku	5.358	968.711	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap (catatan 32)	<u>172.599</u>	<u>2.157.896</u>	Net gain on the sale of fixed assets (note 32)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 30.335 dan Rp 168.253.

As of December 31, 2015 and 2014, fixed assets in Sharia Unit amounted to Rp 30,355 and Rp 168,253, respectively.

16 ASET LAIN-LAIN

	<u>2015</u>
Uang jaminan	1.410.842
Materai dan barang cetakan	311.491
Lain-lain	52.022
Jumlah aset lain-lain	<u>1.774.355</u>

Uang jaminan merupakan aset dalam bentuk uang jaminan sewa dan keanggotaan klub.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset lain-lain atas unit bisnis Syariah sebesar Rp 9.078.

16. OTHERS ASSETS

	<u>2014</u>
	1.543.897
	311.838
	6.865
	<u>1.862.600</u>

*Refundable deposits
Stamp duty and printed materials
Others
Total other assets*

Refundable deposits are the assets in the form of rental security deposits and club memberships.

As of December 31, 2015 and 2014, other assets in Sharia Unit amounted to Rp 9,078.

17. UTANG KLAIM

Merupakan utang atas klaim yang disetujui yaitu berdasarkan laporan kerugian pasti baik dengan laporan dari pihak penilai maupun tidak. Rincian utang klaim adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Pihak berelasi (catatan 38)	
PT Buana Finance Tbk	5.675
	<u>5.675</u>
Pihak ketiga	
PT Putra Jaya Motor	854.213
PT BFI Finance Indonesia Tbk	697.351
Bengkel Aman	656.023
PT Maybank Indonesia Finance	618.885
Rumah Sakit Hermina	543.159
Auto Sejahtera	415.649
Rumah Sakit Mitra Keluarga	401.777
Bengkel Mobil Sejahtera	381.885
Siloam Hospital	319.847
PT Auto Service Indonesia	309.822
Putra Perkasa Motor	303.167
PT Oto Multiartha	189.850
Nusantara Berlian Motor	177.207
Lainnya (di bawah Rp 300 juta)	17.832.037
	<u>23.700.871</u>
Jumlah utang klaim	<u>23.706.546</u>

Utang klaim berdasarkan jenis asuransi:

	<u>2015</u>
Kendaraan bermotor	17.000.088
Kecelakaan & Kesehatan	6.451.953
Kebakaran	177.809
Pengangkutan	-
Aneka	76.696
	<u>23.706.546</u>

17. CLAIM PAYABLES

Represents approved claims based on Definite Loss Advice with or without advice from adjuster. The details of claims payable are as follows:

	<u>2014</u>
	142.413
	<u>142.413</u>
	920.339
	154.883
	228.479
	866.029
	341.048
	343.623
	669.158
	343.623
	462.394
	413.421
	463.354
	802.184
	565.509
	17.073.118
	<u>23.647.164</u>
Jumlah utang klaim	<u>23.789.577</u>

*Related party (note 38)
PT Buana Finance Tbk*

*Third parties
PT Putra Jaya Motor
PT BFI Finance Indonesia Tbk
Bengkel Aman
PT Maybank Indonesia Finance
Rumah Sakit Hermina
Auto Sejahtera
Rumah Sakit Mitra Keluarga
Bengkel Mobil Sejahtera
Siloam Hospital
PT Auto Service Indonesia
Putra Perkasa Motor
PT Oto Multiartha
Nusantara Berlian Motor
Others (below Rp 300 million)*

Total claim payables

Claim payables by classes of business:

	<u>2014</u>
	15.941.395
	7.707.513
	27.571
	59.120
	53.979
	<u>23.789.577</u>

*Motor vehicles
Accident & Health
Fire
Marine Cargo
Miscellaneous*

17. UTANG KLAIM (Lanjutan)

Utang klaim berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Dalam mata uang Rupiah	23.703.428	23.730.786
Dalam mata uang Dolar AS	3.118	58.791
	<u>23.706.546</u>	<u>23.789.577</u>

17. CLAIM PAYABLES (Continued)

Claim payables classified by currency are as follows:

*In Rupiah Currency
In US Dollar Currency*

18. UTANG REASURANSI

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Pihak berelasi (catatan 38)		
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk *)	-	303.845
	-	<u>303.845</u>
Pihak ketiga		
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.982.025	1.304.625
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	1.234.516	-
PT Reasuransi Internasional Indonesia	947.084	555.999
PT Tugu Reasuransi Indonesia	647.868	552.660
Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd	198.118	616.837
Pana Harrison Reinsurance Brokers	-	719.820
Lainnya (di bawah Rp 500 juta)	232.882	1.749.949
	<u>5.242.493</u>	<u>5.499.891</u>
Jumlah utang reasuransi	<u>5.242.493</u>	<u>5.803.736</u>

*Related party (note 38)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk *)*

*Third parties
PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Reasuransi Internasional Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia
Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd
Pana Harrison Reinsurance Brokers
Others (below Rp 500 million)*

Total reinsurance payables

*) Tahun 2015, Perusahaan bukan merupakan pihak berelasi

*In 2015, The Company is not related party *)*

Utang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Dalam mata uang Rupiah	3.767.404	4.405.549
Dalam mata uang Dolar AS	1.333.397	1.248.279
Dalam mata uang Dolar Singapura	722	28.209
Dalam mata uang Euro	49.580	43.250
Dalam mata uang Yen Jepang	91.390	78.449
	<u>5.242.493</u>	<u>5.803.736</u>

Reinsurance payables by currency are as follows:

*In Rupiah Currency
In US Dollar Currency
In Singapore Dollar Currency
In Euro Currency
In Japan Yen*

Utang reasuransi berdasarkan klasifikasi umur:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Kurang dari 60 hari	4.110.275	4.257.576
Lewat jatuh waktu lebih dari 60 hari	1.132.218	1.546.160
	<u>5.242.493</u>	<u>5.803.736</u>

Reinsurance payables classified by age:

*Less than 60 days
Overdue for more than 60 days*

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

19. INSURANCE CONTRACTS LIABILITIES

	2015			
	Bruto/ Gross	Reasuransi/ Reinsurance	Bersih/ Net	
Estimasi liabilitas klaim (a)	234.664.873	(23.722.808)	210.942.065	Estimated claim liabilities (a)
Liabilitas premi (b)	1.286.104.862	(14.870.088)	1.271.234.773	Premium liabilities (b)
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	<u>1.520.769.735</u>	<u>(38.592.896)</u>	<u>1.482.176.839</u>	Total insurance contract liabilities
	2014			
	Bruto/ Gross	Reasuransi/ Reinsurance	Bersih/ Net	
Estimasi liabilitas klaim (a)	199.931.566	(5.796.343)	194.135.223	Estimated claim liabilities (a)
Liabilitas premi (b)	1.172.645.465	(110.620.940)	1.062.024.525	Premium liabilities (b)
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	<u>1.372.577.031</u>	<u>(116.417.283)</u>	<u>1.256.159.747</u>	Total insurance contract liabilities

a. Estimasi liabilitas klaim

a. Estimated claim liabilities

	2015	2014	
Kendaraan bermotor	173.680.559	152.631.469	Motor vehicles
Kecelakaan & Kesehatan	31.540.049	39.110.390	Accident & Health
Kebakaran	25.600.742	6.736.267	Fire
Pengangkutan	2.277.843	817.182	Marine cargo
Aneka	1.565.680	636.258	Miscellaneous
	<u>234.664.873</u>	<u>199.931.566</u>	

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah Rp 42.340.000 dan Rp 43.021.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 42,340,000 and Rp 43,021,000 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim dihitung dengan cara sebagai berikut:

Net change in estimated claim liabilities is calculated as follows:

	2015	2014	
Perubahan estimasi liabilitas klaim			Change in estimated claim liabilities
Saldo akhir	233.663.115	199.255.814	Ending balance
Saldo awal	<u>199.255.814</u>	<u>177.320.938</u>	Beginning balance
	<u>34.407.301</u>	<u>21.934.877</u>	
Estimasi penggantian reasuransi atas liabilitas klaim			Recoverable from reinsurance of estimated claim liabilities
Saldo akhir	23.021.577	5.394.242	Ending balance
Saldo awal	<u>5.394.242</u>	<u>10.513.092</u>	Beginning balance
	<u>(17.627.335)</u>	<u>5.118.850</u>	
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	<u>16.779.965</u>	<u>27.053.727</u>	Net change in estimated claim liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, estimasi liabilitas klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 1.001.758 dan Rp 675.752.

As of December 31, 2015 and 2014, estimated claim liabilities in Sharia Unit amounted to Rp 1,001,758 and Rp 675,752, respectively.

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

19. INSURANCE CONTRACTS LIABILITIES (Continued)

b. Liabilitas premi

b. Premium liabilities

	2015	2014	
Kendaraan bermotor	1.126.994.678	1.054.183.777	Motor vehicles
Kecelakaan & Kesehatan	122.304.900	89.206.657	Accident & Health
Kebakaran	35.574.436	28.047.416	Fire
Pengangkutan	355.522	561.239	Marine cargo
Aneka	875.326	646.376	Miscellaneous
	<u>1.286.104.862</u>	<u>1.172.645.465</u>	

Perubahan bersih liabilitas premi dihitung dengan cara sebagai berikut:

Net change in premium liabilities is calculated as follows:

	2015	2014	
Perubahan liabilitas premi			Change in premium liabilities
Saldo akhir	1.283.529.793	1.167.495.133	Ending balance
Saldo awal	1.167.495.133	1.070.732.132	Beginning balance
	<u>116.034.661</u>	<u>96.763.001</u>	
Perubahan porsi reasuransi atas liabilitas premi			Change in recoverable from reinsurance of premium liabilities
Saldo akhir	13.430.816	27.753.654	Ending balance
Saldo awal	27.753.654	19.215.617	Beginning balance
	<u>14.322.837</u>	<u>(8.538.037)</u>	
Perubahan bersih liabilitas premi	<u>130.357.498</u>	<u>88.224.964</u>	Net change in premium liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 liabilitas premi yang terdiri atas premi yang belum merupakan pendapatan dan pendapatan ujah yang ditangguhkan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 2.203.636 dan Rp 371.432 serta Rp 4.404.048 dan Rp 746.285.

As of December 31, 2015 and 2014, premium liabilities included unearned premium reserves and deferred ujah income in Sharia Unit amounted to Rp 2,203,636 and Rp 371,432 and Rp 4,404,048 and Rp 746,285, respectively.

Liabilitas kontrak asuransi dicatat berdasarkan perhitungan dan laporan aktuarial yang dibuat oleh Padma Radya Aktuarial, aktuarial independen untuk tahun 2015 dan 2014.

The insurance contract liabilities are recorded based on the actuarial calculations and the reports thereon, prepared by Padma Radya Aktuarial, independent actuary for 2015 and 2014.

Asumsi aktuarial yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used to determine the insurance contract liabilities are as follows:

Metode perhitungan liabilitas premi		Calculation method premium liabilities
a. Metode		a. Method
Kontrak jangka pendek	Unearned premium reserve, 365th method	Short-term contract
Kontrak jangka panjang	Present Value future cash flow (consistent with Risk Reserve method)	Long-term contract
b. Tingkat diskonto	8,17% - 9,21% (2014: 7,04% - 8,58%)	b. Discount rate
c. Estimasi beban penanganan klaim	5%	c. Indirect Claim Handling Expense
d. Provisi atas pemburukan	6% - 19%	d. Provision for adverse deviation
e. Tingkat keyakinan aktuarial atas pemburukan	75%	e. Confidence level of actuary deviation

19. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (Lanjutan)

19. INSURANCE CONTRACTS LIABILITIES (Continued)

b. Liabilitas premi (lanjutan)

b. Premium liabilities (continued)

Metode perhitungan liabilitas klaim

Calculation method claim liabilities

a. Metode

*Incurred Chain Ladder method for older years
Bornheutter-Ferguson or Expected Loss
Ratio for recent year observation.*

a. Method

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan per 31 Desember 2015 dan 2014 dilakukan oleh aktuaris independen, Padma Radya Aktuaria, dalam laporannya masing-masing tertanggal 18 Januari 2016 dan 16 Januari 2015.

Test on adequacy of the Company's insurance liabilities as of December 31, 2015 and 2014 is performed by an independent actuary, Padma Radya Aktuaria, in their report dated January 18, 2016 and January 16, 2015, respectively.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011, pada unit syariah, kontribusi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode proporsional harian untuk polis berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun. Polis jangka panjang wajib memperhitungkan seluruh arus kas yang terjadi dimasa datang dengan menggunakan asumsi estimasi sentral ditambah margin risiko.

Based on Minister of Finance Regulation No. 11/PMK.010/2011, in sharia business unit, the unearned contributions are calculated using daily method due to the policy with period of up to 1 (one) year. Long term policy should consider all of the cash flows using the central estimate assumption plus margin of risk.

20. UTANG KOMISI

20. COMMISSION PAYABLES

Merupakan utang atas komisi kepada broker dan agen asuransi Perusahaan. Rincian utang komisi adalah sebagai berikut:

Represents commissions payable to insurance brokers and agents of the Company with details as follows:

	2015	2014	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Oto Multiartha	4.088.561	6.362.025	<i>PT Oto Multiartha</i>
PT Mandiri Tunas Finance	2.835.282	2.073.500	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
Ny Dian Sukmaning Esti	2.217.221	292.485	<i>Mrs Dian Sukmaning Esti</i>
PT Daya Marco Dinamika	1.680.561	1.388.149	<i>PT Daya Marco Dinamika</i>
PT Maybank Indonesia Finance	1.456.943	-	<i>PT Maybank Indonesia Finance</i>
PT Andika Mitra Sejati	1.456.427	-	<i>PT Andika Mitra Sejati</i>
PT Andika Adhi Berkah	1.421.937	-	<i>PT Andika Adhi Berkah</i>
PT Weje Mandiri Utama	1.255.093	926.906	<i>PT Weje Mandiri Utama</i>
Tn Didi Hartono	1.017.777	387.365	<i>Mr Didi Hartono</i>
PT Marsh Indonesia	926.700	2.933.515	<i>PT Marsh Indonesia</i>
PT BFI Finance Indonesia Tbk	853.079	2.692.244	<i>PT BFI Finance Indonesia Tbk</i>
Ny Sri Sulastri	591.809	470.007	<i>Mrs Sri Sulastri</i>
PT Reksa Finance	305.966	507.472	<i>PT Reksa Finance</i>
PT Axle Asia	120.708	342.574	<i>PT Axle Asia</i>
PT Suzuki Finance Indonesia	115.925	1.055.642	<i>PT Suzuki Finance Indonesia</i>
PT Adi Antara Asia	77.827	473.537	<i>PT Adi Antara Asia</i>
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	43.006	432.901	<i>PT Mitra, Iswara & Rorimpandey</i>
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 300 Juta)	4.410.400	1.943.452	<i>Others (each below Rp 300 million)</i>
Jumlah utang komisi	<u>24.875.222</u>	<u>22.281.774</u>	<i>Total commission payables</i>

20. UTANG KOMISI (Lanjutan)

20. COMMISSION PAYABLES (Continued)

Utang komisi berdasarkan jenis asuransi:

Commission payables by classes of business

	2015	2014	
Kecelakaan & Kesehatan	12.772.211	9.038.663	<i>Accident & Health</i>
Kendaraan bermotor	10.999.259	12.062.918	<i>Motor vehicles</i>
Kebakaran	792.141	692.636	<i>Fire</i>
Pengangkutan	57.071	104.465	<i>Marine cargo</i>
Aneka	254.540	383.092	<i>Miscellaneous</i>
	<u>24.875.222</u>	<u>22.281.774</u>	

Utang komisi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Commission payables by currency are as follows:

	2015	2014	
Dalam mata uang Rupiah	24.778.568	22.138.735	<i>In Rupiah Currency</i>
Dalam mata uang Dolar AS	95.861	140.161	<i>In US Dollar Currency</i>
Dalam mata uang Yen Jepang	582	1.577	<i>In Japan Yen Currency</i>
Dalam mata uang Dolar Singapura	-	1.074	<i>In Singapore Dollar Currency</i>
Dalam mata uang Euro	211	227	<i>In Euro Currency</i>
	<u>24.875.222</u>	<u>22.281.774</u>	

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2015	2014	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan pasal 23	3.488.611	1.934.274	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	274.320	274.320	<i>Income tax article 25</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan pasal 23	24.151	-	<i>Income tax article 23</i>
	<u>3.787.082</u>	<u>2.208.594</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2015	2014	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan pasal 21	4.558.515	3.192.274	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23/26	632.651	717.471	<i>Income tax article 23/26</i>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	3.822	13.493	<i>Income tax article 4(2)</i>
Pajak penghasilan pasal 29	-	55.094	<i>Corporate income tax article 29</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan pasal 21	19.661	120	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23/26	579	146	<i>Income tax article 23/26</i>
	<u>5.215.228</u>	<u>3.978.598</u>	

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara perhitungan pajak kini dengan pajak menurut fiskal yang dihitung oleh Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax per statements of income with taxable income computed by the Group for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014*)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	278.975.994	188.726.451	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi laba/(rugi) entitas anak sebelum beban pajak - bersih	223.209	(480.276)	<i>Less gain/(loss) before tax of subsidiary - net</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	305.900	210.737	<i>Adjusted for consolidation elimination journal</i>
Laba Perusahaan sebelum beban pajak	279.058.685	189.417.464	<i>Income before tax of the Company</i>
Penyesuaian fiskal terdiri dari:			<i>Fiscal adjustment consist of:</i>
Perbedaan tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban pajak dan lainnya	6.024.982	8.922.830	<i>Tax expense and other expense</i>
Laba penilaian investasi jangka panjang	(134.592.570)	(36.929.932)	<i>Gain on valuation on long term investment</i>
Beban asuransi	2.210.612	2.460.823	<i>Insurance expense</i>
Sumbangan	244.549	210.094	<i>Donation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	8.315	6.995	<i>Repair and maintenance</i>
Pendidikan dan pelatihan	5.800	195.483	<i>Education and training</i>
Jamuan dan representasi	250.000	591.250	<i>Entertainment and representation</i>
Pendapatan bunga	(110.287.071)	(96.821.865)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	(1.036.575)	(2.221.560)	<i>Others</i>
	<u>(237.171.958)</u>	<u>(123.585.883)</u>	
Perbedaan waktu			<i>Timing differences</i>
Penyusutan aset tetap	123.084	518.543	<i>Depreciation on fixed assets</i>
Penyisihan uang jasa karyawan	3.672.824	2.610.450	<i>Provision for employment benefits</i>
Klaim IBNR	(13.000)	10.409.000	<i>IBNR claim</i>
Kenaikan/(penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan	120.540.306	26.478.006	<i>Increase/(decrease) of unearned premium</i>
Pendapatan premi	(237.837.989)	(131.109.941)	<i>Gross premium</i>
Beban komisi	62.961.172	95.965.443	<i>Commission expenses</i>
Laba penjualan aset tetap	(28.441)	(225.173)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
	<u>(50.582.045)</u>	<u>4.646.328</u>	
(Rugi pajak)/penghasilan kena pajak	<u>(8.695.319)</u>	<u>70.477.909</u>	<i>(Tax loss)/taxable income</i>
Beban pajak kini:			<i>Current tax expense:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Tahun 2014 : 25% x Rp 70.477.910	-	17.619.477	<i>Year 2014 : 25% x Rp 70,477,910</i>
	-	17.619.477	
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiary</i>
	<u>-</u>	<u>17.619.477</u>	

*) disajikan kembali, lihat catatan 46

As restated, see note 46 *)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

c. Corporate income tax (continued)

	2015	2014	
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Less: prepaid income tax</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
pasal 23	-	1.792.643	<i>article 23</i>
pasal 25	-	15.771.741	<i>article 25</i>
	-	17.564.384	
Utang pajak kini	-	55.094	<i>Current tax payable</i>

Laba fiskal hasil rekonsiliasi telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT).

The reconciliation of taxable income was in accordance with Income Tax Return (SPT).

d. Peraturan perpajakan

d. Tax regulation

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 tahun 2008 pengganti UU pajak No.7/1983 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2009, yang menetapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan bersifat progresif sebesar 10% dan 15% atas Rp 50 juta penghasilan kena pajak pertama dan kedua, dan berikutnya 30% atas penghasilan kena pajak lebih dari Rp 100 juta. Sesuai dengan perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan, tarif pajak penghasilan badan ditetapkan pada tarif tetap sebesar 28% dimulai sejak 1 Januari 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% sejak 1 Januari 2010. Perhitungan pajak penghasilan tangguhan telah menggunakan tarif pajak baru tersebut.

Under the Income Tax Act No. 36 year 2008, as a replacement of Tax Act No.7/1983 which was effective from January 1, 2009, which establishes, among others, Corporate tax rates are progressive by 10% and 15% over Rp 50 million for the first and second layer taxable income, and 30% on taxable income for incomes more than Rp 100 million. In accordance with changes in the Income Tax Act, corporate income tax rate is set at a flat rate of 28% starting from January 1, 2009 and then reduced to 25% since January 1, 2010. The calculation of deferred income taxes have been using these new tax rates.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5%, apabila memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Based on the Government Regulation No. 81 year 2007 ("Gov. Reg. 81/2007") on "Reduction of the Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate at 5%, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid shares, and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares.

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

e. Estimasi pajak penghasilan tangguhan

e. Estimated deferred tax income

		2015			
	31 Desember 2014/ December 31, 2014*)	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Perusahaan					<i>The Company</i>
Liabilitas pajak tangguhan					<i>Deferred tax liabilities</i>
Klaim IBNR	10.487.500	(3.250)	-	10.484.250	<i>IBNR claims</i>
Cadangan imbalan kerja	4.708.270	918.206	86.130	5.712.606	<i>Provision for employee benefits</i>
Rugi yang belum direalisasi atas efek - efek yang tersedia untuk dijual	696.330	-	(418.718)	277.612	<i>Unrealized loss on available for sale securities</i>
Penyusutan aset tetap	783.702	23.661	-	807.363	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	(9.044.700)	(13.584.128)	-	(22.628.828)	<i>Unearned premium reserves</i>
Rugi pajak	-	2.173.830	-	2.173.830	<i>Tax loss</i>
	<u>7.631.102</u>	<u>(10.471.681)</u>	<u>(332.588)</u>	<u>(3.173.167)</u>	
Entitas Anak					<i>Subsidiary</i>
Aset pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets</i>
Penyusutan aset tetap	8.987	29.495	-	38.482	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Cadangan imbalan kerja	-	15.678	(649)	15.029	<i>Provision for employee benefits</i>
Rugi pajak	-	15.218	-	15.218	<i>Tax loss</i>
	<u>8.987</u>	<u>60.391</u>	<u>(649)</u>	<u>68.729</u>	
2014*)					
	31 Desember 2013/ December 31, 2013*)	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember 2014/ December 31, 2014*)	
Perusahaan					<i>The Company</i>
Aset pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets</i>
Klaim IBNR	7.885.250	2.602.250	-	10.487.500	<i>IBNR claims</i>
Cadangan imbalan kerja	3.175.516	652.612	880.141	4.708.270	<i>Provision for employee benefits</i>
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	1.322.614	-	(626.284)	696.330	<i>Unrealized loss on available for sale securities</i>
Penyusutan aset tetap	710.360	73.342	-	783.702	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan	(6.878.077)	(2.166.623)	-	(9.044.700)	<i>Unearned premium reserves</i>
	<u>6.215.663</u>	<u>1.161.582</u>	<u>253.857</u>	<u>7.631.102</u>	

*) disajikan kembali, lihat catatan 46

As restated, see note 46 *)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

e. Estimasi pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

e. Estimated deferred tax income (continued)

2014			
31 Desember 2013/ December 31, 2013	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Penyusutan aset tetap	-	8.987	8.987 Depreciation of fixed assets
	-	-	8.987
	8.987	-	8.987
Rekonsiliasi antara pajak penghasilan dan hasil perhitungan akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:			A reconciliation between tax benefit, computed by applying the applicable tax rate based on existing tax regulations are as follows:
	2015	2014*)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	278.975.994	188.726.451	Profit before income tax per consolidated statement of comprehensive income
Dikurangi laba (rugi) entitas anak sebelum beban pajak - bersih	223.209	(480.276)	Less gain (loss) before tax of subsidiaries - net
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	305.900	210.737	Adjusted for consolidation elimination journal
	279.058.685	189.417.464	
Beban pajak Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku :			Tax expense of the Company at effective rate:
Tarif 25%	69.764.671	47.354.366	Rate 25%
Pengaruh pajak atas beban yang tidak diperkenankan/penghasilan yang pajaknya bersifat final:			Tax difference from non deductible expenses and non taxable income
Perusahaan			The Company
Beban pajak dan lainnya	1.506.246	2.230.707	Tax expense and other expense
Laba/(rugi) penilaian investasi jangka panjang	(33.648.143)	(9.232.483)	Gain/(loss) on valuation on long term investment
Beban asuransi	552.653	615.206	Insurance expense
Sumbangan	61.137	52.523	Donation
Perbaikan dan pemeliharaan	2.079	1.749	Repair and maintenance
Pendidikan dan pelatihan	1.450	48.870	Education and training
Jamuan dan representasi	62.500	147.813	Entertainment and representation
Pendapatan bunga	(27.571.768)	(24.205.466)	Interest income
Lain-lain	(259.144)	(555.390)	Others
Entitas anak	(60.391)	(8.987)	Subsidiary
	(59.353.381)	(30.905.458)	
	10.411.290	16.448.908	
Penurunan tarif pajak penghasilan	-	-	Decrease in income tax rate
	10.411.290	16.448.908	

*) disajikan kembali, lihat catatan 46

As restated, see note 46 *)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

f. Pendapatan/(beban) pajak

f. Tax income/(expenses)

	2015	2014*)	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak kini	-	(17.619.477)	<i>Current tax expenses</i>
Pendapatan/(beban) pajak tangguhan	(10.471.681)	1.161.582	<i>Deferred tax income/(expenses)</i>
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
Pendapatan/(beban) pajak tangguhan	60.391	8.987	<i>Deferred tax income/(expenses)</i>
Jumlah beban pajak	<u>(10.411.290)</u>	<u>(16.448.908)</u>	<i>Total tax expenses</i>

22. UTANG LAIN-LAIN

22. OTHER PAYABLES

	2015	2014	
Utang pihak berelasi (catatan 38)	433.125	-	<i>Related parties payable (note 38)</i>
Asuransi	425.067	249.170	<i>Insurance</i>
Lain-lain	18.454.456	20.106.839	<i>Others</i>
	<u>19.312.647</u>	<u>20.356.009</u>	

23. IMBALAN KERJA

23. EMPLOYEE BENEFITS

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 524 karyawan di tahun 2015 dan 542 karyawan di tahun 2014 dan jumlah karyawan atas entitas anak yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 16 karyawan. Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The Group has recorded post-employment benefits in accordance with Man Power Law No. 13/2003. Total the Company's employees who are entitled rights to post-employment benefits are 524 employees in 2015 and 542 employees in 2014. Total subsidiary's employees who are entitled rights to post-employment benefits are 16 employees in 2015. Movement in the obligation and expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014:

	2015	2014*)	
<u>Perusahaan</u>			<u><i>The Company</i></u>
Biaya imbalan kerja dalam laba rugi			<i>Employee benefits expenses in profit or loss</i>
Biaya jasa kini	3.099.659	2.358.074	<i>Current service cost</i>
Bunga neto atas liabilitas (aset)	1.553.729	1.143.186	<i>Net interest of liability (asset)</i>
Jumlah biaya yang diakui dalam laporan laba rugi	<u>4.653.388</u>	<u>3.501.260</u>	<i>Total expenses recognized in profit or loss</i>
Penghasilan komprehensif lain			<i>Other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial			<i>Actuarial gain and loss</i>
Perubahan asumsi aktuarial	(687.998)	1.913.298	<i>Changes in actuarial assumption</i>
Penyesuaian	1.032.525	1.607.265	<i>Adjustment</i>
Jumlah biaya yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>344.527</u>	<u>3.520.563</u>	<i>Total expenses recognized in other comprehensive income</i>

*) disajikan kembali, lihat catatan 46

*As restated, see note 46 *)*

23. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

	2015	2014*)	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Biaya imbalan kerja dalam laba rugi			<i>Employee benefits expenses in profit or loss</i>
Biaya jasa kini	61.648	-	<i>Current service cost</i>
Bunga neto atas liabilitas (aset)	1.066	-	<i>Net interest of liability (asset)</i>
Jumlah biaya yang diakui dalam laporan laba rugi	<u>62.714</u>	<u>-</u>	<i>Total expenses recognized in profit or loss</i>
Penghasilan komprehensif lain			<i>Other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial			<i>Actuarial gain and loss</i>
Perubahan asumsi aktuarial	(6.736)	-	<i>Changes in actuarial assumption</i>
Penyesuaian	4.137	-	<i>Adjustments</i>
Jumlah biaya yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(2.599)</u>	<u>-</u>	<i>Total expenses recognized in other comprehensive income</i>
Mutasi atas nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:			<i>Movement in the present value of obligation for defined benefit for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:</i>
	2015	2014*)	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	18.833.078	12.702.065	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Biaya jasa kini	3.099.659	2.358.074	<i>Current service cost</i>
Penghasilan atau beban bunga	1.553.729	1.143.186	<i>Interest income or expenses</i>
Pembayaran manfaat	(980.565)	(890.810)	<i>Benefits payment</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Keuntungan dan kerugian dampak dari perubahan asumsi keuangan	(687.998)	1.913.298	<i>Gain and loss effects of changes in financial assumption</i>
Penyesuaian	1.032.525	1.607.265	<i>Adjustments</i>
	<u>22.850.429</u>	<u>18.833.078</u>	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	-	-	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Biaya jasa kini	61.648	-	<i>Current service cost</i>
Penghasilan atau beban bunga	1.066	-	<i>Interest income or expenses</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurement:</i>
Keuntungan dan kerugian dampak dari perubahan asumsi keuangan	(6.736)	-	<i>Gain and loss effects of changes in financial assumption</i>
Penyesuaian	4.137	-	<i>Adjustments</i>
	<u>60.115</u>	<u>-</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir periode konsolidasian	<u><u>22.910.544</u></u>	<u><u>18.833.078</u></u>	<i>Consolidated present value for defined benefit liability end of year</i>

*) disajikan kembali, lihat catatan 46

As restated, see note 46 *)

23. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post employment benefits liabilities included in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2015	2014*)	2013*)	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	18.833.078	12.702.065	7.900.995	Present value of defined benefit obligation
Beban tahun berjalan	4.716.102	3.501.260	3.638.509	Expenses in current year
	(980.565)	(890.810)	(534.556)	Benefits payment
Pengakuan keuntungan dan kerugian aktuari dalam penghasilan komprehensif lain	341.929	3.520.563	1.697.117	Recognition of actuarial (gain) or loss in other comprehensive income
	<u>22.910.544</u>	<u>18.833.078</u>	<u>12.702.065</u>	

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk Perusahaan tahun 2015 dan 2014 dihitung oleh aktuaris PT Padma Radya Aktuarial sesuai laporannya masing-masing No. 412/II/16/PRA-RM pada tanggal 12 Februari 2016 dan No. 438/I/15/PRA-RM pada tanggal 20 Januari 2015. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian sebagai berikut:

The Company's calculation of post-employment benefits in 2015 and 2014 was calculated by actuary PT Padma Radya Aktuarial based on their report No. 412/II/16/PRA-RM dated February 12, 2016 and No. 438/I/15/PRA-RM dated January 20, 2015, respectively. Significant assumptions which have used for the calculation are as follows:

	2015	2014	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	9,00%	8,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Future wages increases
Tingkat imbal hasil program DPLK	7%	8,75%	The returns on pension plan
Estimasi rata-rata sisa masa kerja karyawan	7,55	6,96	Estimated average remaining working lives of employees
Tabel mortalitas	100% TMI III	100% TMI III	Mortality table
Tingkat kecacatan	5% TMI III	5% TMI III	Disability

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk entitas anak tahun 2015 dihitung oleh aktuaris PT Padma Radya Aktuarial sesuai laporannya No. 413/II/16/PRA-RM pada tanggal 12 Februari 2016. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian sebagai berikut:

The subsidiary's calculation of post-employment benefits in 2015 was calculated by actuary PT Padma Radya Aktuarial based on their report No. 413/II/16/PRA-RM dated February 12, 2016. Significant assumptions which have used for the calculation are as follows:

	2015	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	9%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	Future wages increases
Estimasi rata-rata sisa masa kerja karyawan	1,13	Estimated average remaining working lives of employees
Tabel mortalitas	100% TMI III	Mortality table
Tingkat kecacatan	5% TMI III	Disability

*) disajikan kembali, lihat catatan 46

As restated, see note 46 *)

23. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is:

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit obligation</i>		
		Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	
Perusahaan				<i>The Company</i>
Tingkat diskonto	1%	21.299.272	24.602.425	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	24.731.736	21.164.601	<i>Salary growth rate</i>
Entitas anak				<i>Subsidiary</i>
Tingkat diskonto	1%	52.967	68.523	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	68.957	52.568	<i>Salary growth rate</i>

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Berdasarkan Akta Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham No. 28 tanggal 3 Oktober 2001 dari Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 30.000.000 menjadi Rp 70.747.200 dan perubahan nilai nominal atas saham yang belum ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 300 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. 5774/BA/RS/X/2001 tertanggal 18 Oktober 2001 oleh Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 80 tanggal 13 November 2000 dari Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta, merubah modal dasar dalam Anggaran Dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 70.747.200 yang terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 176.868.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-13803.HT.01.04.TH.2001 tanggal 21 Nopember 2001 dengan Berita Negara No. 14 tertanggal 15 Februari 2002 dan Tambahan Berita Negara No. 1701/2002.

Based on Notarial Deed of the Shareholders Extraordinary General Meeting No. 28 dated October 3, 2001 of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp 30,000,000 to Rp 70,747,200 and to change the par value of shares that has not yet been issued and fully paid from Rp 500 (full amount) per share to Rp 300 (full amount) per share. This changes has been notified to Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by the letter No. 5774/BA/RS/X/2001 dated October 18, 2001 by Rachmat Santoso, S.H., notary in Jakarta. Moreover, based on the meeting resolution as per notarial deed No.80 dated November 13, 2000 of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta, the Company increased its authorized capital to Rp 70,747,200, consisting of 35,373,600 A series shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and 176,868,000 B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share. This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia on his Decree No. C-13803.HT.01.04.TH.2001 dated November 21, 2001 with State Gazette No. 14 dated February 15, 2002 and Supplement to State Gazette No. 1701/2002.

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham No. 89 tanggal 19 Desember 2001 dari Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui Penawaran Umum Terbatas II dengan cara menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 70.747.200 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas II ini telah dinyatakan efektif oleh BAPEPAM berdasarkan surat No. 4029/PM/2001 tanggal 13 Desember 2001 dan tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 7 Januari 2002 dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 15 Januari 2002.

Selanjutnya berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 208 tanggal 27 Juni 2003 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., notaris di Jakarta, disetujui untuk membagikan saham bonus dengan rasio 10:3 atau sebanyak 31.836.240 saham dengan nilai Rp 300 (nilai penuh) per saham, dana pembagian saham bonus tersebut diambil dari akun Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap dan Tambahan Modal Disetor masing-masing sebesar Rp 9.310.863 dan Rp 240.009.

Kemudian, dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang berita acaranya telah diaktakan dalam akta No. 164 tanggal 25 Oktober 2004 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H, SE, MH, notaris di Jakarta, disetujui Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 137.957.040 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham dengan pelaksanaan sebesar Rp 350 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 35.373.600 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 240.540.480 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham. Penawaran umum terbatas III ini telah dinyatakan efektif oleh BAPEPAM berdasarkan No. S-3251/PM/2004 tanggal 21 Oktober 2004 dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 8 Nopember 2004.

Pada tanggal 29 April 2011, dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan antara lain untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) dengan penerbitan HMETD sejumlah 344.892.600 saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham.

24. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed of the Shareholders Extraordinary General Meeting No.89 dated December 19, 2001 of Rachmat Santoso S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to offer through Limited Offering (Rights Issue) II a total of 70,747,200 B series shares with par value Rp 300 (full amount) per share. This Limited Offering (Rights Issue) II became effective through BAPEPAM letter No.4029/PM/2001 dated December 13, 2001, and listed in the Jakarta Stock Exchange (now known Indonesia Stock Exchange) on January 7, 2002 and Surabaya Stock Exchange (now known Indonesia Stock Exchange) on January 15, 2002.

Furthermore, the Shareholders Annual General Meeting, which has been stated at notarial deed no. 208, dated June 27, 2003, of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., notary in Jakarta, resolved to distribute bonus share with the ratio of 10:3, or a total of 31,836,240 shares, with Rp 300 (full amount) par value, the source of fund of bonus share is from the Revaluation Increment Fixed Assets and Paid in Capital amounted to Rp 9,310,863 and Rp 240,009, respectively.

Furthermore, based on the Shareholders Extraordinary Meeting as covered by notarial deed No. 164 dated October 25, 2004 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to offer through the limited offering (rights Issue) III to the existing shareholders a total of 137,957,040 shares series B with par value of Rp 300 (full amount) per share with initial price offering of Rp 350 (full amount) per share. As such, the number of shares issued and fully paid consist of 35,373,600 shares series A with par value of Rp 500 (full amount) per share and 240,540,480 shares series B with par value of Rp 300 (full amount) per share. This rights issue III became effective based on BAPEPAM Letter No. S-3251/PM/2004 dated October 21, 2004 and listed in Jakarta Stock Exchange (now known Indonesia Stock Exchange) and Surabaya Stock Exchange (now known Indonesia Stock Exchange) on November 8, 2004.

On April 29, 2011, at the Extraordinary General Shareholders' Meeting, the Shareholders decided among other matters to increase subscribe and paid-up capital through limited public offering with pre-emptive right (Right Issue IV) to Shareholders for issuance of 344,892,600 series B shares with a par value per share of Rp 300 (full amount).

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of shares</i>
Barclays Bank PLC Mapfre Internacional SA	124.161.336	20,00%
Coutts and Co Ltd Singapore	118.687.800	19,12%
UBS Switzerland AG - UBS AG, Zurich, Switzerland	67.082.891	10,81%
Barclays Bank PLC Hongkong - Wealth Management	44.031.774	7,09%
ABN Amro Nominees Singapore Pte Ltd	11.506.313	1,85%
Masyarakat Umum	255.336.566	41,13%
	<u>620.806.680</u>	<u>100%</u>

Modal saham tersebut di atas terdiri dari:

	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>
Saham seri A	35.373.600
Saham seri B	585.433.080
	<u>620.806.680</u>

24. SHARE CAPITAL (Continued)

The capital issued and fully paid on December 31, 2015 and 2014 are as follow:

	2014	
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of shares</i>
Barclays Bank PLC Mapfre Internacional SA	124.161.336	20,00%
Coutts and Co Ltd Singapore	118.687.800	19,12%
UBS Switzerland AG - UBS AG, Zurich, Switzerland	-	0,00%
Barclays Bank PLC Hongkong - Wealth Management	44.031.774	7,09%
ABN Amro Nominees Singapore Pte Ltd	78.589.204	12,66%
Masyarakat Umum	255.336.566	41,13%
	<u>620.806.680</u>	<u>100%</u>

Shares capital consists of:

	Jumlah/ <i>Total</i>
Saham seri A	17.686.800
Saham seri B	175.629.924
	<u>193.316.724</u>

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2015
Agio saham bersih sebelum PUT II	1.649.200
Agio saham hasil	
Penawaran Umum Terbatas III	6.897.851
Penawaran Umum Terbatas IV	3.448.927
Biaya emisi penerbitan saham	
Penawaran Umum Terbatas II dan III	(2.898.436)
Penawaran Umum Terbatas IV	(988.116)
	<u>8.109.426</u>

Merupakan selisih harga jual pada saat penawaran perdana dengan nilai nominal saham Grup.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2014
Agio saham bersih sebelum PUT II	1.649.200
Agio saham hasil	
Penawaran Umum Terbatas III	6.897.851
Penawaran Umum Terbatas IV	3.448.927
Biaya emisi penerbitan saham	
Penawaran Umum Terbatas II dan III	(2.898.436)
Penawaran Umum Terbatas IV	(988.116)
	<u>8.109.426</u>

Represents the difference between the selling price at initial public offering and the par value of the Group's shares.

26. CADANGAN UMUM

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas di Indonesia yang mulai berlaku pada bulan Maret 1996, yang kemudian diubah dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, setiap tahunnya Grup diwajibkan menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan sampai dengan cadangan tersebut mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Sedangkan sesuai dengan hasil keputusan rapat umum pemegang saham tanggal 11 Mei 2015, Grup telah menetapkan cadangan umum sebesar Rp 250.000 dari laba tahun 2014. Saldo cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 5.500.000 dan Rp 5.250.000.

27. DIVIDEN KAS

Pada tanggal 11 Mei 2015, Grup memutuskan untuk membagikan dividen kas atas laba bersih tahun 2014 sebesar Rp 52.768.568 dan telah diinformasikan oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn., notaris di Jakarta, dalam Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 24 tanggal 11 Mei 2015. Pembagian dividen kas telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S047/CA/IV/2015 tanggal 28 April 2015.

Pada tanggal 15 April 2014, Grup memutuskan untuk membagikan dividen kas atas laba bersih tahun 2013 sebesar Rp 46.560.501 dan telah diinformasikan oleh Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., notaris di Jakarta, dalam Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 69 tanggal 15 April 2014. Pembagian dividen kas telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S062/CA/IV/2014 tanggal 17 April 2014.

28. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Merupakan bagian kepemilikan non pengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2015	2014
Modal saham	50.000	50.000
Saldo laba	(1.877)	(4.713)
Penghasilan komprehensif lain	19	-
	<u>48.143</u>	<u>45.287</u>

26. GENERAL RESERVES

In accordance with the Indonesian Corporate Law No. 1 1995 which effectively applied on March 1996, which were further amended with Limited Liability Corporate Law No. 40 Year 2007, every year, the Group should provide a certain amount of net profit as statutory reserve, until the reserve reached 20% of the issued capital. Meanwhile, based on the resolution of the Annual Shareholders' Meeting on May 11, 2015, the Group determined the statutory reserve of Rp 250,000 from 2014 net income. General reserve balance as of December 31, 2015 and 2014 are amounted to Rp 5,500,000 and Rp 5,250,000, respectively.

27. CASH DIVIDEND

On May 11, 2015, the Group decided to distribute cash dividends over net income in 2014 amounted to Rp 52,768,568 and was informed by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn., Notary in Jakarta, in her notarial deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 24 dated May 11, 2015. Distribution of cash dividends have been reported to Financial Services Authority (OJK) based on Letter No. S047/CA/IV/2015 dated April 28, 2015.

On April 15, 2014, the Group decided to distribute cash dividends over net income in 2013 amounted to Rp 46,560,501 and was informed by Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notary in Jakarta, in her notarial deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 69 dated April 15, 2014. Distribution of cash dividends have been reported to Financial Services Authority (OJK) based on Letter No. S062/CA/IV/2014 dated April 17, 2014.

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of subsidiary, with details as follows:

Capital stocks
Retained earnings
Other comprehensive income

29. PREMI BRUTO

29. GROSS PREMIUMS

	2015	2014	
Kendaraan bermotor	1.025.351.558	972.188.745	<i>Motor vehicles</i>
Kecelakaan & Kesehatan	287.193.468	275.841.106	<i>Accident & Health</i>
Kebakaran	55.983.645	37.765.473	<i>Fire</i>
Pengangkutan	5.079.755	5.799.760	<i>Marine cargo</i>
Aneka	2.490.840	1.397.209	<i>Miscellaneous</i>
	<u>1.376.099.266</u>	<u>1.292.992.293</u>	

Premi bruto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi:

Gross premium written is classified as follow:

	2015	2014	
Pihak berelasi (catatan 38)	7.825.995	13.394.351	<i>Related parties (note 38)</i>
Pihak ketiga	1.368.273.271	1.279.597.942	<i>Third parties</i>
	<u>1.376.099.266</u>	<u>1.292.992.293</u>	

30. PREMI REASURANSI

30. REINSURANCE PREMIUMS

	2015	2014	
Kendaraan bermotor	91.620.026	150.821.540	<i>Motor vehicles</i>
Kebakaran	32.726.389	22.171.858	<i>Fire</i>
Pengangkutan	2.029.405	2.552.680	<i>Marine cargo</i>
Kecelakaan & Kesehatan	1.045.422	816.926	<i>Accident & Health</i>
Aneka	2.133.733	1.356.026	<i>Miscellaneous</i>
	<u>129.554.975</u>	<u>177.719.030</u>	

Premi reasuransi berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi:

Reinsurance premium is classified as follow:

	2015	2014	
Pihak berelasi (catatan 38)	-	1.823.041	<i>Related parties (note 38)</i>
Pihak ketiga	129.554.975	175.895.989	<i>Third parties</i>
	<u>129.554.975</u>	<u>177.719.030</u>	

31. HASIL INVESTASI

31. INVESTMENT INCOME

	2015	2014	
Pihak berelasi (catatan 38)			<i>Related parties (note 38)</i>
Dividen	7.996.895	10.288.130	<i>Dividend</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi (catatan 7)	(557.532)	-	<i>Share of profit/(loss) of an associate (note 7)</i>
	<u>7.439.363</u>	<u>10.288.130</u>	

31. HASIL INVESTASI (Lanjutan)

31. INVESTMENT INCOME (Continued)

	2015	2014	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Laba penjualan efek	133.939.749	6.653.031	<i>Gain on sale of marketable securities</i>
Bunga deposito	85.706.062	68.158.358	<i>Interest of time deposit</i>
Bunga obligasi	23.769.861	27.873.754	<i>Interest of bond</i>
Laba penilaian properti investasi pada nilai wajar (catatan 8)	5.638.000	29.210.720	<i>Gain on valuation of investment property on fair value measurements (note 8)</i>
Dividen	2.365.352	1.662.821	<i>Dividend</i>
Laba selisih kurs atas investasi	1.355.000	102.400	<i>Gain on foreign exchanges investments</i>
Pendapatan sewa	772.200	723.294	<i>Rent income</i>
Laba kenaikan nilai saham	40.187	-	<i>Gain on increase of shares value</i>
Laba/(rugi) penurunan nilai aset bersih unit penyertaan reksa dana	(4.467.834)	945.981	<i>Gain/(loss) on decrease of net asset value of mutual funds</i>
	<u>249.118.577</u>	<u>135.330.359</u>	
Jumlah hasil investasi	<u>256.557.940</u>	<u>145.618.489</u>	<i>Total investment income</i>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, hasil investasi atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 1.876.943 dan Rp 1.989.257.

As of December 31, 2015 and 2014, investment income in Sharia Unit amounted to Rp 1,876,943 and Rp 1,989,257, respectively.

32. PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH

32. OTHER INCOME - NET

	2015	2014	
Jasa giro	822.621	807.506	<i>Interest from current account</i>
Laba bersih selisih kurs	268.832	352.109	<i>Net gain from foreign exchanges</i>
Laba penjualan aset tetap (catatan 15)	172.599	2.157.896	<i>Gain on sale of fixed assets (note 15)</i>
Pendapatan sewa lain - pihak berelasi	39.375	-	<i>Other rent income - related parties</i>
Pendapatan lainnya-bersih	4.862.255	5.092.004	<i>Other income-net</i>
	<u>6.165.682</u>	<u>8.409.515</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, penghasilan lain-lain-bersih atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 18.017 dan Rp 49.285.

As of December 31, 2015 and 2014, other income-net in Sharia Unit amounted to Rp 18,017 and Rp 49,285, respectively.

33. KLAIM BRUTO

33. GROSS CLAIMS

	2015	2014	
Kendaraan bermotor	478.732.693	411.035.852	<i>Motor vehicles</i>
Kecelakaan & Kesehatan	203.528.821	206.621.207	<i>Accident & Health</i>
Kebakaran	18.066.639	12.219.633	<i>Fire</i>
Pengangkutan	37.686	2.352.204	<i>Marine cargo</i>
Aneka	233.066	187.674	<i>Miscellaneous</i>
	<u>700.598.905</u>	<u>632.416.569</u>	

33. KLAIM BRUTO (Lanjutan)

Klaim bruto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi:

	2015	2014
Pihak berelasi (catatan 38)	4.730.295	7.513.572
Pihak ketiga	695.868.610	624.902.997
	<u>700.598.905</u>	<u>632.416.569</u>

33. GROSS CLAIMS (Continued)

Gross claim is classified as follow:

*Related parties (note 38)
Third parties*

34. KLAIM REASURANSI

	2015	2014
Kendaraan bermotor	5.123.772	6.874.478
Kebakaran	4.194.771	4.428.505
Kecelakaan & Kesehatan	134.817	57.796
Pengangkutan	(400.000)	1.361.586
Aneka	157.985	37.089
	<u>9.211.345</u>	<u>12.759.453</u>

34. REINSURANCE CLAIMS

Klaim reasuransi berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi:

Reinsurance claim is classified as follow:

	2015	2014
Pihak berelasi (catatan 38)	-	191.854
Pihak ketiga	9.211.345	12.567.599
	<u>9.211.345</u>	<u>12.759.453</u>

*Related parties (note 38)
Third parties*

35. BEBAN KOMISI-BERSIH

	2015	2014
a. Komisi dibayar		
Kendaraan bermotor	189.124.338	174.103.365
Kecelakaan & Kesehatan	29.725.498	26.170.824
Kebakaran	7.143.366	5.108.002
Pengangkutan	522.200	686.619
Aneka	183.000	71.408
	<u>226.698.402</u>	<u>206.140.218</u>

*a. Commission paid
Motor vehicles
Accident & Health
Fire
Marine cargo
Miscellaneous*

b. Komisi diterima		
Kebakaran	7.673.588	4.861.766
Kendaraan bermotor	3.200.368	2.550.274
Kecelakaan & Kesehatan	254.550	187.081
Pengangkutan	15.726	52.805
Aneka	600.070	325.395
	<u>11.744.302</u>	<u>7.977.320</u>
Beban komisi – bersih	<u>214.954.100</u>	<u>198.162.898</u>

*b. Commission received
Fire
Motor vehicles
Accident & Health
Marine cargo
Miscellaneous
Commission expenses – net*

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2015	2014*)	
Gaji dan upah	85.920.237	76.718.984	Salaries and Payroll
Jasa manajemen	22.298.114	10.306.335	Management fee
Pendidikan dan latihan	11.033.093	5.054.210	Training and education
Penyusutan aset tetap (catatan 15)	9.825.942	8.885.230	Depreciation of fixed assets (note 15)
Pemasaran	7.542.941	8.270.945	Advertising
Beban kantor	7.134.232	6.622.760	Office supplies
Beban perkantoran	5.370.829	5.022.445	Office expenses
Komunikasi	4.356.413	4.213.351	Communication
Imbalan pasca kerja (catatan 23)	3.735.537	2.610.450	Post-employment benefits (note 23)
Iuran pensiun	3.503.316	2.318.069	Pension contribution
Asuransi	2.794.187	2.938.033	Insurance
Transportasi	1.997.914	1.753.948	Transportation
Iuran keanggotaan	1.625.068	790.538	Membership fee
Perijinan	1.185.618	1.069.432	Licenses
Jasa profesi	1.120.440	3.684.448	Professional fee
Administrasi efek	411.864	443.303	Listed administrative
Lain-lain	5.983.585	4.666.882	Others
	<u>175.839.332</u>	<u>145.369.363</u>	

Per 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti DPLK Manulife Indonesia pada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dan membayar tunai mulai sejak awal keikutsertaannya. Besarnya iuran pensiun yang dibayarkan pada program iuran pensiun manfaat pasti ini, sepenuhnya ditanggung Perusahaan sebesar 5%.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company registered the employees in defined contribution retirement benefit plan DPLK Manulife Indonesia in PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia and paid in cash starting the beginning of their participation. The amount of pension contributions paid to defined contribution retirement benefit plan, is completely borne by the Company by 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, beban umum dan administrasi atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 297.328 dan Rp 957.049.

As of December 31, 2015 and 2014, general and administrative expenses in Sharia Unit amounted to Rp 297,328 and Rp 957,049, respectively.

37. LABA BERSIH PER SAHAM

37. NET EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Below are data used for basic earnings per share calculation:

	2015	2014*)	
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	268.561.868	172.282.256	Net income for calculating basic earning per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	620.806.680	620.806.680	Total weighted average common share for calculation basic earnings per share
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>433</u>	<u>278</u>	Earnings per share (fully amount in Rupiah)

*) disajikan kembali, lihat catatan 46

As restated, see note 46 *)

38. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

38. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
 WITH RELATED PARTIES

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Buana Finance Tbk	Komisaris/ Commissioner	Premi bruto/ Gross premium Klaim bruto/ Gross claim Hasil investasi/ Investment income Efek/ Marketable securities Piutang premi/ Premium receivables Utang klaim/ Claim payables
PT Mapfre Abda Assistance	Entitas asosiasi dari perusahaan induk/ Associate entities from parent entity	Utang lain-lain/ Other payable Pendapatan lain-lain/ Other income
Komisaris, direksi dan karyawan kunci/ Commissioners, directors, and key employees	Pengurus dan karyawan kunci/ Management and key employees	Piutang lain-lain/ Other receivable Imbalan/ compensation Iuran pensiun/ pension contribution Kepemilikan saham perusahaan/ The Company shareholders

Perusahaan melakukan transaksi dengan perusahaan yang berelasi, terutama menyangkut penjualan polis, transaksi asuransi, jual-beli efek baik yang telah maupun yang belum terdaftar di pasar efek. Transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The Company has performed transactions with related parties, mainly concerning policy selling, insurance transactions, marketable securities trading, both listed and non-listed in stock exchange. These transactions are as follows:

	2015	2014	
Premi bruto (catatan 29)			Gross premiums (note 29)
PT Buana Finance Tbk	7.825.995	13.394.351	PT Buana Finance Tbk
Persentase terhadap jumlah premi bruto	0,57	1,04	Percentage to gross premiums
Premi reasuransi (catatan 30)			Reinsurance premiums (note 30)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*)	-	1.823.041	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*)
Persentase terhadap jumlah premi reasuransi	-	1,03	Percentage to total reinsurance premiums
Klaim bruto (catatan 33)			Gross claims (note 33)
PT Buana Finance Tbk	4.730.295	7.513.572	PT Buana Finance Tbk
Persentase terhadap jumlah klaim bruto	0,68	1,19	Percentage to total gross claims
Klaim reasuransi (catatan 34)			Reinsurance claims (note 34)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*)	-	191.854	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*)
Persentase terhadap jumlah klaim reasuransi	-	1,50	Percentage to total reinsurance claims
Hasil investasi (catatan 31)			Investment income (note 31)
PT Buana Finance Tbk	7.996.895	7.996.895	PT Buana Finance Tbk
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*)	-	2.291.235	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*)
Persentase terhadap jumlah hasil investasi	3,12	7,07	Percentage to total investment income
Penghasilan lain-lain (catatan 32)			Other income (note 32)
PT Mapfre Abda Assistance	39.375	-	PT Mapfre Abda Assistance
Persentase terhadap jumlah penghasilan lain-lain	0,64	-	Percentage to total other income

38. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (Lanjutan)

38. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
 WITH RELATED PARTIES (Continued)

	2015	2014	
Aset:			Assets:
Efek - bersih (catatan 6)	79.101.981	492.773.835	Marketable securities - net (note 6)
Piutang premi (catatan 10)	749.140	578.809	Premium receivables (note 10)
Piutang reasuransi (catatan 11)	-	114.719	Reinsurance receivables (note 11)
Piutang lain-lain (catatan 12)	5.000.000	-	Other receivables (note 12)
Persentase terhadap jumlah aset	2,98	18,40	Percentage to total assets
Liabilitas :			Liabilities :
Utang klaim (catatan 17)	5.675	142.413	Claim payable (note 17)
Utang reasuransi (catatan 18)	-	303.845	Reinsurance payables (note 18)
Utang lain-lain (catatan 22)	433.125	-	Other payable (note 22)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,03	0,027	Percentage to total liabilities
Jumlah imbalan yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan	15.792.836	13.103.923	Total compensations given to Board of Commissioners and Directors
Persentase terhadap jumlah beban gaji dan upah	18,38	17,08	Percentage to total salaries and payroll expenses
Jumlah iuran pensiun untuk Dewan Direksi	811.940	795.786	Total pension contribution for Board of Directors
Persentase terhadap jumlah beban iuran pensiun	23,18	34,33	Percentage to total pension contribution expenses
Jumlah lembar saham yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan	1.500	4.750	The number of shares owned by Board of Commissioners and Directors
Persentase kepemilikan saham Komisaris dan Direksi Perusahaan	0,0002	0,0008	Percentage of shares owned by Board of Commissioners and Directors

*) Pada tahun 2015, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk bukan merupakan pihak berelasi

In 2015, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*) is not related party

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat transaksi yang sama dengan pihak ketiga.

Related party transactions have policy and condition which are the same as with third parties.

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, assets and liabilities in foreign currencies are as follow:

	2015		2014		
	Mata uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	1.212.584	16.727.596	2.129.141	26.486.514	US Dollar
Piutang hasil investasi					Investment income receivables
Dolar AS	542	7.477	2.148	26.721	US Dollar
Jumlah (dipindahkan)		16.735.073		26.513.235	Total (carried forward)

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (Lanjutan)**

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (Continued)**

	2015		2014		
	Mata uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Jumlah (pindahan)		16.735.073		26.513.235	Total (brought forward)
Piutang premi					Premium receivables
Dolar AS	48.903	674.617	87.909	1.093.588	US Dollar
Dolar Singapura	938	9.146	784	7.387	Singapore Dollar
Yen Jepang	142.544	16.393	34.720	3.611	Japan Yen
Euro	99	1.492	83	1.256	Euro
Piutang reasuransi					Reinsurance receivables
Dolar Singapura	659	6.426	1.516	14.284	Singapore Dollar
Lain-lain					Other receivables
Dolar AS	-	-	1.856	23.087	US Dollar
Jumlah aset		17.443.147		27.656.449	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang klaim					Reinsurance payables
Dolar AS	226	3.118	4.726	58.791	US Dollar
Utang reasuransi					Reinsurance payables
Dolar AS	96.658	1.333.397	100.344	1.248.279	US Dollar
Dolar Singapura	74	722	2.991	28.209	Singapore Dollar
Euro	3.290	49.580	2.858	43.250	Euro
Yen Jepang	794.694	91.390	754.320	78.449	Japan Yen
Utang komisi					Commission payables
Dolar AS	6.949	95.861	11.267	140.161	US Dollar
Dolar Singapura	-	-	114	1.074	Singapore Dollar
Yen Jepang	5.064	582	15.127	1.577	Japan Yen
Euro	14	211	15	227	Euro
Lain-lain					Other payables
Dolar AS	17.338	239.178	7.428	92.404	US Dollar
Yen Jepang	3.711	427	3.711	386	Japan Yen
Jumlah liabilitas		1.814.466		1.692.807	Total liabilities
Jumlah bersih		15.628.681		25.963.642	Net total

Sebagai akibat berfluktuasinya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, Perusahaan memperoleh laba bersih dari selisih kurs sebesar Rp 268.832 dan Rp 352.109 untuk tahun 2015 dan 2014.

As a result of the rupiah's exchange rate fluctuation against foreign currencies, the Company obtained net gain on foreign exchange amounting to Rp 268,832 and Rp 352,109 in 2015 and 2014.

40. PERIKATAN

40. COMMITMENTS

Pada tanggal 5 Mei 2010, dengan Akta No. 1 dari Notaris Herlina Suyati Bachtiar, S.H, MBA, Perusahaan mengikat perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Kresna Reksa Finance untuk periode 24 bulan mulai dari tanggal 1 Maret 2010 sampai dengan 28 Februari 2012. Perjanjian ini telah diperbarui terakhir pada tanggal 18 Februari 2014 berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. PKS NON INS/001/ABDA-KRESNA/II/2014 dari Notaris Merryana Suryana S.H. dengan periode 24 bulan dimulai dari tanggal 1 Maret 2014 sampai dengan 28 Februari 2016. Dasar penentuan kompensasi berdasarkan luas lantai.

On May 5, 2010, by Deed No. 1 of Notary Herlina Suyati Bachtiar, SH, MBA, binding the Company's office space lease agreement with PT Kresna Reksa Finance for a period of 24 months starting from March 1, 2010 to February 28, 2012. This agreement was last updated on February, 18 2014, by rent agreement No. PKS NON INS/002/ABDA-KRESNA/II/2012 of Notary Popie Savitri M.P. S.H., for a period of 24 months starting from March 1, 2014 until February 28, 2016. Basis for determining compensation were based on floor area.

40. PERIKATAN (Lanjutan)

Jumlah pendapatan investasi dari properti investasi untuk tahun 2015 dan 2014, masing-masing sebesar Rp 772.200 dan Rp 723.294.

Pada tanggal 28 September 2015, dengan Perjanjian sewa menyewa No. PKS NON INS/015/ABDA-MAA/IX/2015, Perusahaan mengikat perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Mapfre Abda Assistance untuk periode 36 bulan mulai dari tanggal 21 September 2015 sampai dengan 21 September 2018.

Jumlah pendapatan sewa lain untuk tahun 2015 sebesar Rp 39.375.

40. COMMITMENTS (Continued)

Total investment income from investment property for 2015 and 2014, each amounting to Rp 772,200 and Rp 723,294.

On September 28, 2015, by rent agreement No. PKS NON INS/015/ABDA-MAA/IX/2015, binding the Company's office space lease agreement with PT Mapfre Abda Assistance for a period of 36 months starting from September 21, 2015 to September 21, 2018.

Total other rent income for 2015 amounting to Rp 39,375.

41. SEGMENT OPERASI

a. Segmen Geografis

2015	(dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah)							2015
	Sumatera dan Batam	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Jabodetabek	Jumlah/ Total	
<u>Aset</u>								<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	1.827	1.167	493	157	122	1.067.335	1.071.101	Cash and cash equivalents
Investasi	-	-	-	-	-	1.243.839	1.243.839	Investments
Piutang premi	19.023	12.381	1.634	2.121	1.694	320.206	357.059	Premium receivables
Piutang reasuransi	451	1.243	299	-	39	3.196	5.228	Reinsurance receivables
Aset reasuransi	4.211	1.980	125	721	719	30.837	38.593	Reinsurance assets
Biaya dibayar dimuka	104	913	26	126	35	7.596	8.800	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	-	-	-	-	-	3.787	3.787	Prepaid taxes
Aset tetap-bersih	11.170	5.833	6.165	2.914	5.317	66.125	97.524	Fixed assets-net
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	20.829	Unallocated assets
Jumlah aset	36.786	23.517	8.742	6.039	7.926	2.742.921	2.846.760	Total assets
<u>Liabilitas</u>								<u>Liabilities</u>
Utang klaim	4.850	5.326	715	72	478	12.266	23.707	Claim payables
Utang reasuransi	633	605	70	314	75	3.545	5.242	Reinsurance payables
Liabilitas kontrak asuransi	337.897	396.561	50.907	55.378	35.315	644.712	1.520.770	Insurance contract liabilities
Utang komisi	3.609	2.480	301	164	437	17.884	24.875	Commission payables
Utang pajak	287	267	42	62	26	4.531	5.215	Taxes payable
Biaya dibayar di muka	-	-	-	-	-	425	425	Accrued expenses
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							44.972	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	347.276	405.239	52.035	55.990	36.331	683.363	1.625.206	Total liabilities

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the years ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Segmen Geografis (lanjutan)

a. Geographical Segment (continued)

<u>2015</u>	<u>(dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah)</u>							<u>2015</u>
	Sumatera dan Batam	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Jabodetabek	Jumlah/ Total	
Pendapatan premi								<i>Premium income</i>
Premi bruto	283.928	307.048	44.396	45.886	26.281	668.560	1.376.099	<i>Gross premiums</i>
Premi reasuransi	(27.190)	(30.464)	(4.754)	(5.419)	(2.924)	(58.804)	(129.555)	<i>Reinsurance premium</i>
Perubahan bersih liabilitas premi	(18.209)	(29.562)	(2.311)	(6.028)	(721)	(73.526)	(130.357)	<i>Net change in premium liabilities</i>
Jumlah pendapatan premi	238.529	247.022	37.331	34.439	22.636	536.230	1.116.187	Total premiums income
Beban underwriting								<i>Underwriting expenses</i>
Beban klaim								<i>Claim expenses</i>
Klaim bruto	153.126	122.687	26.064	12.716	13.337	372.669	700.599	<i>Gross claims</i>
Klaim reasuransi	(2.174)	(1.433)	(249)	(51)	(461)	(4.843)	(9.210)	<i>Reinsurance claims</i>
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	5.675	10.270	(768)	2.269	466	(1.132)	16.779	<i>Net change in estimated claim liabilities</i>
Jumlah beban klaim	156.627	131.524	25.047	14.934	13.342	366.694	708.168	Total claim expenses
Beban komisi - bersih	58.086	56.032	9.237	7.942	4.955	78.702	214.954	<i>Commission expense-net</i>
Beban underwriting lainnya	47	3	181	12	18	712	973	<i>Other underwriting expenses</i>
Jumlah beban underwriting	214.760	187.559	34.465	22.888	18.315	446.108	924.095	<i>Total underwriting expenses</i>
Hasil underwriting	23.769	59.463	2.866	11.551	4.321	90.122	192.092	Underwriting income
<u>2014</u>								<u>2014</u>
<u>Aset</u>								<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	2.091	444	628	173	86	1.030.655	1.034.077	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi	-	-	-	-	-	1.179.527	1.179.527	<i>Investments</i>
Piutang premi	19.474	12.022	3.589	4.252	3.718	175.913	218.968	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	672	388	351	4	35	5.135	6.585	<i>Reinsurance receivables</i>
Aset reasuransi	3.424	2.996	419	2.802	334	106.442	116.417	<i>Reinsurance assets</i>
Biaya dibayar dimuka	175	832	58	238	7	7.560	8.870	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	-	-	-	-	-	2.209	2.209	<i>Prepaid taxes</i>
Aset tetap-bersih	11.837	6.351	6.561	2.793	4.376	65.761	97.679	<i>Fixed assets-net</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	18.694	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset	37.673	23.033	11.606	10.262	8.556	2.573.202	2.683.027	Total assets
<u>Liabilitas</u>								<u>Liabilities</u>
Utang klaim	5.117	3.945	402	514	715	13.097	23.790	<i>Claim payables</i>
Utang reasuransi	381	509	197	496	90	4.131	5.804	<i>Reinsurance payables</i>
Liabilitas kontrak asuransi	313.318	357.746	49.659	49.160	34.103	568.591	1.372.577	<i>Insurance contract liabilities</i>
Utang komisi	4.054	1.878	862	596	303	14.589	22.282	<i>Commission payables</i>
Utang pajak	297	238	67	54	39	3.283	3.978	<i>Taxes payable</i>
Biaya dibayar di muka	-	-	-	-	-	253	253	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	38.936	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas	323.167	364.316	51.187	50.820	35.250	603.944	1.467.620	Total liabilities

41. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Segmen Geografis (lanjutan)

a. Geographical Segment (continued)

2014	(dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah)							2014
	Sumatera dan Batam	Jawa	Kalimantan	Sulawesi	Bali	Jabodetabek	Jumlah/ Total	
Pendapatan premi								Premium income
Premi bruto	281.389	290.668	41.932	44.753	34.331	599.919	1.292.992	Gross premiums
Premi reasuransi	(37.283)	(43.454)	(7.073)	(7.090)	(3.861)	(78.958)	(177.719)	Reinsurance premium
Perubahan bersih liabilitas premi	(35.398)	(46.973)	2.977	(4.556)	(6.200)	1.925	(88.225)	Net change in premium liabilities
Jumlah pendapatan premi	208.708	200.241	37.836	33.107	24.270	522.886	1.027.048	Total premiums income
Beban underwriting								Underwriting expenses
Beban klaim								Claim expenses
Klaim bruto	127.969	99.393	21.524	11.539	8.347	363.645	632.417	Gross claims
Klaim reasuransi	(3.256)	(706)	(1.347)	-	(46)	(7.404)	(12.759)	Reinsurance claims
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	2.145	2.410	271	958	976	20.293	27.054	Net change in estimated claim liabilities
Jumlah beban klaim	126.858	101.097	20.448	12.497	9.277	376.534	646.712	Total claim expenses
Beban komisi - bersih	56.263	46.597	9.145	8.423	5.690	72.045	198.163	Commission expense-net
Beban underwriting lainnya	226	459	(1)	9	21	1.393	2.107	Other underwriting expenses
Jumlah beban underwriting	183.347	148.153	29.592	20.929	14.988	449.972	846.980	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	25.361	52.088	8.244	12.178	9.282	72.914	180.067	Underwriting income

b. Segmen Usaha

b. Business Segment

2015	(dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah)						2015
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan bermotor/ Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kecelakaan & kesehatan/ Accident & Health	Aneka/ Miscellaneous	Total	
Pendapatan premi							Premium income
Premi bruto	55.984	1.025.352	5.080	287.193	2.490	1.376.099	Gross premiums
Premi reasuransi	(32.726)	(91.621)	(2.029)	(1.045)	(2.134)	(129.555)	Reinsurance premium
Perubahan bersih liabilitas premi	(6.317)	(91.091)	126	(32.967)	(108)	(130.357)	Net change in premium liabilities
Jumlah pendapatan premi	16.941	842.640	3.177	253.181	248	1.116.187	Total premiums income
Beban underwriting							Underwriting expenses
Beban klaim							Claim expenses
Klaim bruto	18.067	478.732	38	203.529	233	700.599	Gross claims
Klaim reasuransi	(4.195)	(5.123)	400	(135)	(158)	(9.211)	Reinsurance claims
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	4.131	20.056	312	(8.020)	301	16.780	Net change in estimated claim liabilities
Jumlah beban klaim	18.003	493.665	750	195.374	376	708.168	Total claim expenses
Beban komisi - bersih	(530)	185.924	506	29.471	(417)	214.954	Commission expense-net
Beban underwriting lainnya	-	665	-	308	-	973	Other underwriting expense
Jumlah beban underwriting	17.473	680.254	1.256	225.153	(41)	924.095	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	(532)	162.386	1.920	28.028	289	192.092	Underwriting income

41. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Segmen Usaha (lanjutan)

b. Business Segment (continued)

2014	(dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah)					2014	
	Kebakaran/ <i>Fire</i>	Kendaraan bermotor/ <i>Vehicle</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Kecelakaan & kesehatan/ <i>Accident & Health</i>	Aneka/ <i>Miscellaneous</i>	Total	
Pendapatan premi						Premium income	
Premi bruto	37.765	972.189	5.800	275.841	1.397	1.292.992	Gross premiums
Premi reasuransi	(22.172)	(150.822)	(2.553)	(817)	(1.356)	(177.719)	Reinsurance premium
Perubahan bersih liabilitas premi	(1.458)	(90.983)	(33)	4.291	(42)	(88.225)	Net change in premium liabilities
Jumlah pendapatan premi	14.135	730.384	3.214	279.315	(1)	1.027.048	Total premiums income
Beban underwriting							Underwriting expenses
Beban klaim							Claim expenses
Klaim bruto	12.220	411.036	2.352	206.621	188	632.417	Gross claims
Klaim reasuransi	(4.429)	(6.874)	(1.362)	(58)	(37)	(12.759)	Reinsurance claims
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	1.939	13.123	(936)	12.891	37	27.054	Net change in estimated claim liabilities
Jumlah beban klaim	9.730	417.284	55	219.454	188	646.711	Total claim expenses
Beban komisi – bersih	246	171.553	634	25.984	(254)	198.163	Commission expense-net
Beban underwriting lainnya	3	1.149	-	955	-	2.107	Other underwriting expense
Jumlah beban underwriting	9.979	589.987	689	246.393	(66)	846.981	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	4.156	140.398	2.526	32.923	66	180.067	Underwriting income

42. KONTINJENSI

Perusahaan terdaftar sebagai Tergugat I di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam perkara Perdata dengan register nomor 317/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel yang diajukan oleh "Perhimpunan Penghuni Plaza ABDA/Asia" sebagai Penggugat, dalam sengketa mengenai hak kepemilikan atau pemakaian *naming rights* "PLAZA ABDA" yang dimiliki oleh Perusahaan untuk dipasang pada gedung perkantoran yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 yang saat ini dikenal sebagai PLAZA ABDA/PLAZA ASIA. Melalui Putusan Perkara Perdata No. 317/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel, yang dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 24 November 2010, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan antara lain menolak gugatan yang diajukan Penggugat, menyatakan nama gedung perkantoran yang terletak di Jalan Jendral Sudirman Kav. 59 No. 77 Jakarta Selatan bernama PLAZA ABDA, dan menghukum Penggugat untuk segera mencabut, membongkar dan/atau menurunkan papan nama/bangunan reklame bertuliskan "PLAZA ASIA" yang terpasang pada areal gedung perkantoran PLAZA ABDA.

42. CONTINGENCIES

The Company was listed as First Defendant in the South Jakarta District Court in Civil matters with register number 317/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel proposed by the "Association of Residents of Plaza Abda/Asia" as a Plaintiff, in disputes about ownership or usage on naming rights of "PLAZA ABDA", which is owned by the Company to be installed in office building located at Jalan Jenderal Sudirman Kav.59 Jakarta 12190 currently known as the PLAZA ABDA/PLAZA ASIA. Through the Civil Case Decision No. 317/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel, issued by the South Jakarta District Court on November 24, 2010, the South Jakarta District Court decided to reject demands from Plaintiff, stated the name of the building at Jalan Jendral Sudirman Kav. 59 No. 77, Jakarta Selatan as PLAZA ABDA and to punish Plaintiff to immediately remove, disassemble and/or lower the name plate/building billboard reads "PLAZA ASIA" installed on PLAZA ABDA office buildings area.

42. KONTINJENSI (Lanjutan)

Pada tanggal 2 Desember 2010, Penggugat melalui kuasa hukumnya mengajukan Banding sebagai keberatan terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 317/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel. tanggal 24 November 2010. Kemudian pada tanggal 17 Februari 2011, Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menerima Memori Banding yang diajukan oleh Penggugat melalui kuasa hukumnya. Perusahaan sebagai Pihak Terbanding I dalam hal ini diwakili oleh kuasa hukumnya telah mengajukan Kontra Memori Banding yang diterima oleh Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 8 Juni 2011. Adapun Keputusan dari Pengadilan Tinggi Jakarta tanggal 8 Februari 2012 antara lain: "Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 24 November 2010 Nomor 317/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel."

Pada Tanggal 29 Maret 2012, Perhimpunan Penghuni Plaza ABDA/Asia melalui kuasa hukumnya mengajukan permohonan kasasi sebagai keberatan - keberatannya terhadap putusan Pengadilan Tinggi Jakarta Nomor 402/PDT/2011/PT.DKI tanggal 8 Februari 2012.

Selanjutnya pada tanggal 10 April 2012, Perhimpunan Penghuni Plaza ABDA/Asia telah mengajukan Memori Kasasi melalui kuasa hukumnya. Perusahaan sebagai Termohon Kasasi I dalam hal ini diwakili oleh kuasa hukumnya telah mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 31 Mei 2012. Perusahaan sebagai Termohon Kasasi dan Perhimpunan Penghuni Plaza ABDA/Asia sebagai Pemohon Kasasi.

Sesuai dengan keputusan Mahkamah Agung yang menangani perkara No. 317/Pdt.G/2010/PN.JktSel dalam tingkat kasasi berdasarkan Reelas atau Turunan Putusan pada tanggal 9 Oktober 2015 telah memutuskan perkara No. 2091/K/Pdt/2012 yang isi putusannya antara lain:

- Mengabulkan permohonan kasasi dari pemohon kasasi Perhimpunan Penghuni Perkantoran Plaza Asia.
- Membatalkan putusan pengadilan tinggi Jakarta Nomor 402/Pdt/2011/PT.DKI tanggal 8 Februari 2012 yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor 317/Pdt.G/2010/PN Jkt.Sel tanggal 24 November 2010.
- Mengabulkan gugatan penggugat sebagian.
- Menghukum tergugat I untuk segera mencabut, membongkar dan memindahkan/menurunkan nama "PLAZA ABDA" dari depan gedung, lantai dasar gedung perkantoran sampai dengan lantai tertinggi gedung perkantoran.
- Menghukum para tergugat membayar biaya perkara sejumlah Rp 500.000 (lima ratus ribu rupiah).

42. CONTINGENCIES (Continued)

On December 2, 2010, the Plaintiff through their lawyer submitted Judicial Appeal Brief as their objection to the decision of the South Jakarta District Court No. 317/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel. dated November 24, 2010. Then on February 17, 2011 the South Jakarta District Court has received the Appeal Memorandum filed by Plaintiffs through their attorneys. Company as a party defendant, in this case was represented by their attorney has filed a Counter appeal Brief received by the South Jakarta District Court on June 8, 2011. The decision of the High Court of Jakarta on February 8, 2012, is: "Strengthening the South Jakarta District Court's decision dated 24 November 2010 Number 317/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel."

On March 29, 2012, the Association of Residents of Plaza ABDA/Asia through their attorney submitted appealed as their objections against the decision of the District Court of Jakarta No. 402/PDT/2011/PT.DKI dated February 8, 2012.

Furthermore, on April 10, 2012 the Association of Residents of Plaza ABDA/Asia has filed a cassation brief through their attorney. The company as Cassation Respondent I and their lawyer submitted Counter Brief Cassation filed on May 31, 2012. The Company as Respondent appeals and the Association of Residents of Plaza ABDA/Asia as Applicant appeal.

In accordance with the decision of Supreme Court that handles cases No. 317/Pdt.G/2010/PN.JktSel in cassation based on Reelas or transcription of decision on October 9, 2015 has decided the case No. 2091/K/Pdt/2012 as follows:

- Accept the applicant Office Plaza Tenant Association Asia's cassation appeal.*
- Revoke the decision of High Court of Jakarta decision No. 402/Pdt/2011/PT.DKI dated February 8, 2012 which strengthens the South Jakarta District Court Decision No. 317/Pdt.G/2010/PN Jkt.Sel on November 24, 2010.*
- Decided to accept the demands of the plaintiff partly.*
- Punish the defendant I to immediately remove, dismantle and move/drop the name of "PLAZA ABDA" from the front of the office building, ground floor of the office building, to the top floor of the office building.*
- Punish the defendant to pay the court fee amounting Rp 500,000 (five hundred thousand rupiah).*

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup menghadapi berbagai risiko dalam kaitannya dengan instrumen keuangan. Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah Risiko asuransi, nilai tukar mata uang asing, tingkat suku bunga, kredit, dan risiko likuiditas terjadi seiring dengan berjalannya aktivitas normal Grup. Pengelolaan risiko usaha Grup didasarkan pada kerangka manajemen risiko sebagaimana ditentukan oleh kebijakan dan ketentuan atas prinsip umum manajemen risiko Grup. Melalui manajemen risiko keuangan ini, perencanaan usaha ditinjau kembali untuk memastikan kesesuaian dengan toleransi atas risiko strategis, operasional dan keuangan.

a. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas berkaitan dengan tersedianya dana untuk melakukan pembayaran klaim dan pembayaran premi reasuransi yang jatuh tempo. Dalam perusahaan asuransi, pembayaran liabilitas dengan tepat waktu sangatlah penting untuk menjaga tingkat kepercayaan. Untuk menjaga likuiditas maka Grup harus memelihara pengelolaan investasi dan piutang premi.

b. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Sebagian besar transaksi Grup dalam mata uang Rupiah. Eksposur nilai tukar mata uang timbul dari pendapatan dan beban *underwriting* yang terutama dalam mata uang dolar AS (USD). Grup juga mempunyai investasi dalam deposito berjangka USD.

Grup menelaah eksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing secara berkesinambungan. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing.

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing disajikan dalam catatan 39.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Grup melakukan pengawasan terhadap eksposur tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Untuk mengukur risiko atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

43. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to various risks in relation to its financial instruments. The main types of risks of Group's financial instruments are insurance risk, foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk which occur along with normal activity. Risk management of the Group based on the risk management framework as defined by the policies and provisions on general principles of risk management of the Group. Through this financial risk management, business planning reviewed to ensure compliance with the tolerance of strategic risk, operational and financial.

a. Liquidity risk

Liquidity risk is related to the availability of funds for payment of claims and payment of reinsurance premiums that matured. In the insurance company, payment obligations in a timely manner is very essential to maintain the level of trust. To maintain the Group's liquidity investments and premium receivables management must be in place.

b. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Most of the Group's transactions are denominated in Rupiah. Currency exchange rate exposures arising from underwriting income and expenses are primarily denominated in US Dollars (USD). The Group also holds investments in time deposits in USD.

The Group considers that the exchange rate exposure will not be significant, thus it does not hedge its foreign currency denominated financial instruments.

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in note 39.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

The Group supervises the exposure of interest rate to minimize the negative impact on the Group. To measure the risk of interest rate movements, the Group perform an analysis on the movement of interest rates and margins on the maturity profile of financial assets and liabilities based on the schedule of interest rate changes.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko suku bunga (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga:

31 Desember 2015 / December 31, 2015

	Suku bunga tetap / Fixed rate					Suku bunga mengambang/ Floating rate			Jumlah/ Total		
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari dua tahun/ More than one year but not more than two years	Lebih dari dua tahun tapi tidak lebih dari tiga tahun/ More than two years but not more than three years	Lebih dari tiga tahun tapi tidak lebih dari empat tahun/ More than three years but not more than four years	Lebih dari empat tahun tapi tidak lebih dari lima tahun/ More than four years but not more than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year			Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing
Aset											Assets
Kas dan setara kas	1.070.867.158	-	-	-	-	-	-	234.341	1.071.101.499		Cash and cash equivalents
Investasi											Investments
Deposito berjangka	146.100.000	-	-	-	-	-	-	-	146.100.000		Time deposit
Efek											Marketable securities
Saham	-	-	-	-	-	-	-	335.408.794	335.408.794		Shares
Obligasi	188.920.278	-	199.483.882	-	9.747.098	-	-	-	398.151.258		Bonds
Reksa dana	-	-	-	-	-	-	-	173.557.187	173.557.187		Mutual funds
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	-	9.803.953	9.803.953		Direct Investment
Piutang hasil investasi	-	-	-	-	-	-	-	7.099.994	7.099.994		Investment income receivables
Piutang premi	-	-	-	-	-	-	-	357.059.251	357.059.251		Premium receivables
Piutang reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	5.228.432	5.228.432		Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	11.884.236	11.884.236		Other receivables
Jumlah aset keuangan	1.405.887.434	-	199.483.882	-	9.747.098	-	-	900.276.188	2.515.394.604		Total financial assets

43. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Interest rate risk (Continued)

The following table summarizes the Group's financial assets and liabilities which are affected by interest rate:

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko suku bunga (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga (lanjutan):

31 Desember 2015 / December 31, 2015

	Suku bunga tetap / Fixed rate					Suku bunga mengambang/ Floating rate				Jumlah/ Total		
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari dua tahun/ More than one year but not more than two years	Lebih dari dua tahun tapi tidak lebih dari tiga tahun/ More than two years but not more than three years	Lebih dari tiga tahun tapi tidak lebih dari empat tahun/ More than three years but not more than four years	Lebih dari empat tahun tapi tidak lebih dari lima tahun/ More than four years but not more than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing			
Liabilitas												
Utang klaim	-	-	-	-	-	-	-	23.706.546		23.706.546		Claim payables
Utang reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	5.242.493		5.242.493		Reinsurance payables
Utang komisi	-	-	-	-	-	-	-	24.875.222		24.875.222		Commission payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	19.312.647		19.312.647		Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	-	-	-	-	73.136.908		73.136.908		Total financial liabilities
Jumlah gap suku bunga	1.405.887.434	-	199.483.882	-	9.747.098	-	-	827.139.280		2.442.257.696		Total interest rate gap

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko suku bunga (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga (lanjutan):

31 Desember 2014 / December 31, 2014

	Suku bunga tetap / Fixed rate						Suku bunga mengambang/ Floating rate			Jumlah/ Total		
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari dua tahun/ More than one year but not more than two years	Lebih dari dua tahun tapi tidak lebih dari tiga tahun/ More than two years but not more than three years	Lebih dari tiga tahun tapi tidak lebih dari empat tahun/ More than three years but not more than four years	Lebih dari empat tahun tapi tidak lebih dari lima tahun/ More than four years but not more than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing			
Aset												
Kas dan setara kas	1.033.977.582	-	-	-	-	-	-	-	99.149		1.034.076.731	Cash and cash equivalents
Investasi												Investments
Deposito berjangka	46.100.000	-	-	-	-	-	-	-	-		46.100.000	Time deposit
Efek												Marketable securities
Saham	-	-	-	-	-	-	-	601.445.471			601.445.471	Shares
Obligasi	84.103.324	157.359.026	-	-	-	9.897.451	-	-			251.359.801	Bonds
Reksadana	-	-	-	-	-	-	-	96.927.646			96.927.646	Mutual Funds
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	-	8.513.989			8.513.989	Direct Investment
Piutang hasil investasi	-	-	-	-	-	-	-	3.260.306			3.260.306	Investment income receivables
Piutang premi	-	-	-	-	-	-	-	218.968.086			218.968.086	Premium receivables
Piutang reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	6.585.085			6.585.085	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	5.931.519			5.931.519	Other receivables
Jumlah aset keuangan	1.164.180.906	157.359.026	-	-	-	9.897.451	-	-	941.731.251		2.273.168.634	Total financial assets

43. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Interest rate risk (Continued)

The following table summarizes the Group's financial assets and liabilities which are affected by interest rate (continued):

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko suku bunga (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga (lanjutan):

31 Desember 2014 / December 31, 2014

	Suku bunga tetap / Fixed rate					Suku bunga mengambang/ Floating rate				Jumlah/ Total		
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari dua tahun/ More than one year but not more than two years	Lebih dari dua tahun tapi tidak lebih dari tiga tahun/ More than two years but not more than three years	Lebih dari tiga tahun tapi tidak lebih dari empat tahun/ More than three years but not more than four years	Lebih dari empat tahun tapi tidak lebih dari lima tahun/ More than four years but not more than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing			
Liabilitas												
Utang klaim	-	-	-	-	-	-	-	23.789.577		23.789.577		Claim payables
Utang reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	5.803.736		5.803.736		Reinsurance payables
Utang komisi	-	-	-	-	-	-	-	22.281.774		22.281.774		Commission payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	20.356.008		20.356.008		Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	-	-	-	-	72.231.095		72.231.095		Total financial liabilities
Jumlah gap suku bunga	1.164.180.906	157.359.026	-	-	-	9.897.451	-	869.500.157		2.200.937.539		Total interest rate gap

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

d. Risiko kredit

Risiko kredit mencakup kerugian potensial yang terjadi atas risiko dari counterparty untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup terekspos terhadap risiko kredit dari underwriting dalam usaha/bisnis asuransi dan Grup menerapkan ketentuan kredit untuk mengurangi risiko ini. Eksposur atas risiko kredit ini dimonitor secara berkesinambungan.

Grup menetapkan pembatasan sebesar 20% dari jumlah investasi terhadap setiap bentuk investasinya. Seluruh investasi dalam bentuk obligasi harus memiliki tingkat peringkat obligasi minimal A-, saham yang tercatat di bursa efek termasuk dalam LQ 45, kriteria counterparty khususnya bank, mempunyai minimum CAR (*Capital Adequacy Ratio*) diatas 10%, sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Pemilihan dan Persetujuan Investasi yang disahkan oleh Dewan Direksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, tidak ada konsentrasi signifikan pada risiko kredit. Tidak ada aset keuangan Grup dijamin dengan jaminan. Eksposur maksimum untuk risiko kredit yang dimiliki Grup, tercermin dalam nilai tercatat dari setiap aset keuangan.

e. Risiko Solvabilitas

Risiko solvabilitas yaitu risiko ketidakmampuan Perusahaan memenuhi tingkat solvabilitas (RBC) seperti yang disyaratkan oleh pemerintah sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, dimana jika tidak memenuhi ketentuan tersebut dapat berakibat dihentikannya kegiatan operasi Perusahaan. Untuk mengelola risiko ini, Perusahaan harus selalu menjaga agar kualitas aset dapat diperhitungkan sebagai aset yang diperkenankan. Dengan demikian hasil perhitungan solvabilitas (RBC) telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian rasio pencapaian solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
(dalam jutaan Rupiah)		
Total aset yang diperkenankan		
Investasi	2.279.790	1.910.754
Non-Investasi	427.067	460.660
Total liabilitas yang diperkenankan	(1.812.271)	(1.697.236)
Total tingkat solvabilitas	894.586	674.178
Batas tingkat solvabilitas minimum	307.899	238.107
Rasio pencapaian solvabilitas	291%	283%

**43. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

d. Credit risk

Credit risk includes the potential loss incurred on the risk of counterparty to meet contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from underwriting in the business of insurance and the Group applies the provisions of credit to reduce this risk. Exposure to credit risk is monitored on an ongoing basis.

The Group set a limit of 20% of the total investment against any form of investment. All investments in bonds must have a level of at least A- rated bonds, shares listed on stock exchanges included in the LQ 45, criteria for counterparty, banks in particular, have a minimum CAR (*Capital Adequacy Ratio*) above 10%, as stipulated in the Guidelines for Selection and Investment Agreement adopted by the Board of Directors.

On the consolidated statements of financial position dates, there are no significant concentration of credit risk. No financial assets of the Group are secured by collateral. The maximum exposure to credit risk held by the Group is stated on carrying value of each financial assets.

e. Solvability risk

Solvability risk is the risk of the Company's inability to meet solvency (RBC) as required by the Government, in accordance with Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012, whereby failure to comply with the regulation may result in termination of business operations. To manage this risk, the Company must always maintain the quality of assets that can be regarded as assets that are allowed. Thus, resulting solvency (RBC) calculation is in accordance with the applicable regulation.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's solvency achievement ratio are as follows:

	2015	2014
(in millions Rupiah)		
Total admitted assets		
Investments	2.279.790	1.910.754
Non-investments	427.067	460.660
Total admitted liabilities	(1.812.271)	(1.697.236)
Total solvency level	894.586	674.178
Minimum solvency level required	307.899	238.107
Solvency achievement ratio	291%	283%

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

Risiko utama yang terkait dengan asuransi umum adalah risiko *underwriting*, risiko kompetitif dan risiko pengalaman klaim (termasuk variabel kejadian bencana alam). Perusahaan juga dapat terkena risiko tindakan tidak jujur oleh pemegang polis.

Perusahaan memiliki berbagai kebijakan asuransi umum mengasuransikan berbagai risiko dari kelas bisnis kebakaran, kendaraan bermotor, kecelakaan, rekayasa dan pengangkutan. Risiko dalam asuransi umum biasanya mencakup periode dua belas bulan atau kurang, kecuali untuk asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, kecelakaan dan rekayasa.

Untuk kontrak asuransi umum, risiko yang paling signifikan timbul dari perubahan iklim, bencana alam dan kegiatan teroris.

Eksposur risiko dimitigasi dengan menyebarkan resiko kepada perusahaan asuransi lain atau reasuransi dengan menggunakan program reasuransi. Keberagaman risiko juga dikelola dengan pemilihan yang cermat serta pelaksanaan pedoman strategi *underwriting* yang dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Selain itu, kebijakan yang ketat dalam menilai klaim baik untuk klaim baru dan klaim dalam proses.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko yang ditanggung sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi ditempatkan secara proporsional dan non-proporsional. Mayoritas reasuransi proporsional adalah *surplus treaty* yang digunakan untuk mengurangi eksposur keseluruhan Perusahaan untuk kelas tertentu dari bisnis. Reasuransi non proporsional yang umumnya digunakan adalah *excess of loss* yang dirancang untuk meminimalisir eksposur neto Perusahaan apabila terjadi kerugian akibat bencana. Batas retensi *excess of loss* bervariasi berdasarkan produk.

Perusahaan memiliki perjanjian reasuransi, namun Perusahaan tidak otomatis dibebaskan kewajibannya kepada pemegang polis dan dengan demikian terdapat eksposur kredit terhadap reasuransi yaitu dimana bila reasurador tidak dapat memenuhi kewajibannya seperti yang tercantum dalam perjanjian reasuransi. Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasurador diperkirakan konsisten dengan provisi klaim yang ada dan sesuai dengan kontrak reasuransi. Perusahaan menempatkan dalam reasuransi juga terdiversifikasi sehingga tidak menimbulkan ketergantungan pada reasurador tertentu atau operasi Perusahaan secara substansial tergantung pada kontrak reasurandur tertentu.

44. INSURANCE RISK MANAGEMENT

The key risks associated with general insurance are underwriting risk, competitive risk and claims experience risk (including the variable incidence of natural disasters). The Company may also be exposed to risk of dishonest actions by policyholders.

The Company has a range of general insurance policies insuring a range of risks from the major classes of business: fire, motor vehicles, accident, engineering and marine cargo. Risks under general insurance policies usually cover twelve months duration, except for fire, motor vehicle, accident and engineering.

For general insurance contracts, the most significant risks arise from climate changes, natural disasters and terrorist activities.

The risk exposure is mitigated by spreading the risk to another insurance company or reinsurance using reinsurance program. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, which are designed to ensure that risk are diversified in term of type of risk and level of insured benefits. Furthermore, a strict claim review policies to assess all new and ongoing claims.

The Company reinsures a portion of underwriting risks as part of its risk mitigation programme. Reinsurance ceded is placed on both a proportional and nonproportional basis. The majority of proportional reinsurance is surplus treaty reinsurance which is taken out to reduce the overall exposure of the Company to certain classes of business. Non-proportional reinsurance is primarily excess of loss reinsurance designed to mitigate the Company's net exposure to catastrophe losses. Retention limits for the excess of loss reinsurance vary by product line.

The Company has reinsurance arrangements, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligation assumed under such reinsurance agreements. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provisions and are in accordance with the reinsurance contracts. The Company's placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor the operation of the Company substantially dependent upon any single reinsurance contract.

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (Lanjutan)

44. INSURANCE RISK MANAGEMENT (Continued)

Tabel berikut ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi Perusahaan berdasarkan jenis kontrak:

The following table presents the concentration of Company's insurance contract liabilities by type of contract:

	2015			
	Liabilitas asuransi/ <i>Insurance liabilities</i>	Aset reasuransi/ <i>Reinsurance assets</i>	Liabilitas neto/ <i>Net liabilities</i>	
Kebakaran	61.175.178	(23.993.070)	37.182.108	<i>Fire</i>
Kendaraan bermotor	1.300.675.237	(10.631.094)	1.290.044.143	<i>Motor vehicles</i>
Kecelakaan & Kesehatan	153.844.949	(773.120)	153.071.829	<i>Accident & Health</i>
Pengangkutan	2.633.365	(1.522.527)	1.110.838	<i>Marine cargo</i>
Aneka	2.441.006	(1.673.085)	767.921	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	<u>1.520.769.735</u>	<u>(38.592.896)</u>	<u>1.482.176.839</u>	<i>Total</i>
	2014			
	Liabilitas asuransi/ <i>Insurance liabilities</i>	Aset reasuransi/ <i>Reinsurance assets</i>	Liabilitas neto/ <i>Net liabilities</i>	
Kebakaran	34.783.683	(8.049.319)	26.734.364	<i>Fire</i>
Kendaraan bermotor	1.206.815.246	(106.798.817)	1.100.016.429	<i>Motor vehicles</i>
Kecelakaan & Kesehatan	128.317.047	(192.142)	128.124.906	<i>Accident & Health</i>
Pengangkutan	1.378.421	(453.656)	924.765	<i>Marine cargo</i>
Aneka	1.282.634	(923.349)	359.285	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	<u>1.372.577.031</u>	<u>(116.417.283)</u>	<u>1.256.159.749</u>	<i>Total</i>

Sensitivitas

Sensitivities

Liabilitas kontrak asuransi tersebut terdiri dari liabilitas klaim dan liabilitas premi.

The insurance contract liabilities consist of claim liabilities and premium liabilities.

Asumsi yang mendasari liabilitas kontrak asuransi diantaranya adalah provisi atas pemburukan, rasio kerugian dan estimasi beban penanganan klaim.

The assumption underlying the insurance contract liabilities are provision for adverse deviation, loss ratio, and indirect claim handling expense.

Proses penilaian kualitatif tambahan yang digunakan untuk menilai sejauh mana tren masa lalu mungkin tidak berlaku di masa depan, misalnya: kejadian tertentu yang tidak akan berulang, perubahan faktor pasar seperti tingkah laku masyarakat dalam klaim, kondisi ekonomi dan juga faktor internal seperti bauran investasi dan prosedur penanganan klaim. Penilaian juga digunakan untuk menilai sejauh mana faktor-faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah mempengaruhi estimasi.

Additional qualitative judgements process are used to assess the extent to which past trends may not apply in the future, for example: one-off occurrence; changes in market factors such as public attitude to claiming; economic condition; as well internal factors such as portfolio mix, policy condition and claim handling procedures. Judgement is further used to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government legislation affect the estimates.

44. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (Lanjutan)

44. INSURANCE RISK MANAGEMENT (Continued)

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas liabilitas kontrak asuransi yang diukur dengan metode *unearned risk reserves (URR)* untuk kontrak jangka panjang, *Unearned premium reserve (UPR)* untuk kontrak jangka pendek, dan *triangle* untuk liabilitas klaim terhadap kemungkinan perubahan asumsi-asumsi dasar yang mengikuti, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, yang menunjukkan pengaruh terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas.

The following table demonstrates the sensitivity of insurance contract liabilities which measured with method *unearned risk reserves (URR)* for long-term contract, *unearned premium reserve (UPR)* for short-term contract, and *triangle* for claim liabilities to a reasonably possible change in key assumptions that follow, with all other variables held constant, showing the impact on income before tax and equity.

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Dampak atas liabilitas kotor/ <i>Impact on gross liabilities</i>	Dampak atas liabilitas neto/ <i>Impact on net liabilities</i>	Dampak atas laba sebelum pajak/ <i>Impact on income before tax</i>	Dampak atas ekuitas/ <i>Impact on equity</i>	
<u>2015</u> (dalam jutaan rupiah)						<u>2015</u> (in million Rupiah)
Margin atas pemburukan	5%	1.525.744	1.489.247	1.489.247	1.489.247	Margin for adverse deviation
Rasio kerugian	5%	1.573.992	1.537.240	1.537.240	1.537.240	Loss ratio
Beban penanganan klaim	5%	1.517.530	1.481.078	1.481.078	1.481.078	Claim handling expenses
<u>2014</u> (dalam jutaan rupiah)						<u>2014</u> (in million Rupiah)
Margin atas pemburukan	5%	1.374.643	1.341.304	1.341.304	1.341.304	Margin for adverse deviation
Rasio kerugian	5%	1.410.719	1.376.497	1.376.497	1.376.497	Loss ratio
Beban penanganan klaim	5%	1.367.043	1.333.895	1.333.895	1.333.895	Claim handling expenses

45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

45. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Nilai wajar efek didasarkan pada harga pasar. Apabila informasi tidak tersedia, nilai wajar telah diestimasi dengan menggunakan harga pasar yang berlaku untuk sekuritas yang serupa, jatuh tempo kredit dan karakteristik hasil (*yield*).

The fair value of marketable securities is based on market prices. Where this information is not available, fair value has been estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics.

Nilai tercatat investasi berupa deposito berjangka, kas dan setara kas, piutang premi, piutang reasuransi, uang muka klaim, piutang lain-lain, piutang pegawai, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, dan utang lain-lain kurang lebih besar nilai wajarnya karena aset dan liabilitas keuangan tersebut berjangka pendek.

The carrying value of investment such as time deposit, cash and cash equivalents, premium receivables, reinsurance receivables, claims advance, other receivables, employee receivables, claim payables, reinsurance payables, commission payables, and other payables are more or equal to its fair value as its short term financial assets and liabilities.

Nilai wajar untuk surat-surat berharga dan obligasi tersedia untuk dijual ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuota perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*).

Fair value for available for sale securities and bonds established based on market price or quotation price of broker/dealer.

45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

45. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

31 Desember 2014/ December 31, 2014					
	Aset keuangan melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets through profit and loss</i>	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale financial assets</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan					<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	-	-	1.034.076.731	1.034.076.731	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi					<i>Investments</i>
Deposito berjangka	-	-	46.100.000	46.100.000	<i>Time deposit</i>
Efek	34.445.981	915.286.937	-	949.732.918	<i>Marketable securities</i>
Penyertaan saham	-	8.513.989	-	8.513.989	<i>Direct investments</i>
Piutang hasil investasi	-	-	3.260.306	3.260.306	<i>Investment income receivables</i>
Piutang premi	-	-	218.968.086	218.968.086	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	-	-	6.585.085	6.585.085	<i>Reinsurance receivables</i>
Piutang lain-lain	-	-	5.931.519	5.931.519	<i>Other receivables</i>
Jumlah aset keuangan	<u>34.445.981</u>	<u>923.800.926</u>	<u>1.314.921.727</u>	<u>2.273.168.634</u>	<i>Total financial assets</i>

31 Desember 2014/ December 31, 2014					
	Biaya Perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
Liabilitas keuangan					<i>Financial liabilities</i>
Utang klaim		23.789.577		23.789.577	<i>Claim payables</i>
Utang reasuransi		5.803.736		5.803.736	<i>Reinsurance payables</i>
Utang komisi		22.281.774		22.281.774	<i>Commission payables</i>
Utang lain-lain		20.356.008		20.356.008	<i>Other payables</i>
Jumlah liabilitas keuangan		<u>72.231.095</u>		<u>72.231.095</u>	<i>Total financial liabilities</i>

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The following table summarizes carrying value and estimated fair value of the Group's financial assets and liabilities dated December 31, 2015 and 2014:

	2015		2014		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan					<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	1.071.101.499	1.071.101.499	1.034.076.731	1.034.076.731	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi					<i>Investments</i>
Deposito berjangka	146.100.000	146.100.000	46.100.000	46.100.000	<i>Time deposits</i>
Efek	907.117.239	907.117.239	949.732.918	949.732.918	<i>Marketable securities</i>
Penyertaan saham	9.803.953	9.803.953	8.513.989	8.513.989	<i>Direct investment</i>
Piutang hasil investasi	7.099.994	7.099.994	3.260.306	3.260.306	<i>Investment income receivables</i>
Piutang premi	357.059.251	357.059.251	218.968.086	218.968.086	<i>Premium receivables</i>
Piutang reasuransi	5.228.432	5.228.432	6.585.085	6.585.085	<i>Reinsurance receivables</i>
Piutang lain-lain	11.884.236	11.884.236	5.931.519	5.931.519	<i>Other receivables</i>
	<u>2.515.394.604</u>	<u>2.515.394.604</u>	<u>2.273.168.634</u>	<u>2.273.168.634</u>	

45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

45. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

	2015		2014		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang klaim	23.706.546	23.706.546	23.789.577	23.789.577	Claim payables
Utang reasuransi	5.242.493	5.242.493	5.803.736	5.803.736	Reinsurance payables
Utang komisi	24.875.222	24.875.222	22.281.774	22.281.774	Commission payables
Utang lain-lain	19.312.647	19.312.647	20.356.008	20.356.008	Other payables
	<u>73.136.908</u>	<u>73.136.908</u>	<u>72.231.095</u>	<u>72.231.095</u>	

46. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN

46. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS

Seperti yang dinyatakan pada Catatan 2w, 21, dan 22, laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK No. 1 (revisi 2013), "Penyajian laporan keuangan", PSAK No. 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja", dan PSAK No. 46 (revisi 2014), "Pajak penghasilan".

As stated in Notes 2w, 21, and 22, the consolidated statements of financial position as at December 31, 2014 and January 1, 2014 / December 31, 2013 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014 had been restated in relation to the adoption of SFAS No. 1 (revised 2013), "Financial statement presentation", SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee benefits", and SFAS No. 46 (revised 2014), "Income tax".

Dampak dari penyajian kembali terhadap laporan keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The effects of the restatements on the financial statements as at December 31, 2014 and 2013 and for the years ended December 31, 2014 are as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi- Penyajian kembali/ Reclassification- Restatement	Setelah penyesuaian/ As adjusted	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2014				Consolidated Statement of Financial Position December 31, 2014
Aset				Assets
Aset pajak tangguhan	5.651.185	1.988.904	7.640.089	Deferred tax assets
Jumlah aset	2.681.037.810	1.988.904	2.683.026.715	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	13.662.780	5.170.298	18.833.078	Post employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas	1.462.449.504	5.170.298	1.467.619.803	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - setelah pajak	487.030.107	696.330	487.726.437	Reserves for changes of fair value of available-for-sale financial assets - net tax
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	(3.879.326)	(3.879.326)	Remeasurement of post- employment benefits
Saldo laba	531.158.707	1.603	531.160.310	Retained earnings
Jumlah ekuitas	1.219.660.251	(3.181.394)	1.216.478.857	Total equity

46. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

46. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Reklasifikasi- Penyajian kembali/ <i>Reclassification- Restatement</i>	Setelah penyesuaian/ <i>As adjusted</i>	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 31 Desember 2014				Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income December 31, 2014
Beban				<i>Expenses</i>
Beban umum dan administrasi	145.416.745	(47.382)	145.369.363	<i>General and administrative expenses</i>
Imbalan pasca kerja	2.657.832	(47.382)	2.610.450	<i>Post-employment benefits</i>
Jumlah beban	992.397.234	(47.382)	992.349.852	<i>Total expenses</i>
Beban Pajak	(16.437.063)	(11.846)	(16.448.908)	<i>Tax expense</i>
Laba tahun berjalan	172.242.006	35.537	172.277.543	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain				<i>Other Comprehensive Income</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	(3.520.563)	(3.520.563)	<i>Remeasurement of post- employment benefits</i>
Beban pajak terkait	-	880.141	880.141	<i>Related income tax</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	277.615.392	-	277.615.392	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Beban pajak terkait	-	(626.284)	(626.284)	<i>Related income tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	277.615.392	(3.266.706)	274.348.686	<i>Total other comprehensive income for the year - net tax</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	449.857.398	(3.231.170)	446.626.229	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2013				<i>Statement of Financial Position December 31, 2013</i>
Aset				<i>Assets</i>
Aset pajak tangguhan	4.468.770	1.746.893	6.215.663	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah aset	2.153.350.059	1.746.893	2.155.096.952	<i>Total assets</i>
Liabilitas				<i>Liabilities</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	11.004.948	1.697.117	12.702.065	<i>Post employment benefit liabilities</i>
Jumlah liabilitas	1.338.047.254	1.697.117	1.339.744.371	<i>Total liabilities</i>

46. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
 (Lanjutan)

46. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENT
 (Continued)

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi- Penyajian kembali/ Reclassification- Restatement	Setelah penyesuaian/ As adjusted	
Ekuitas				<i>Equity</i>
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - setelah pajak	209.414.715	1.322.614	210.737.329	<i>Reserves for changes of fair value of available-for-sale financial assets - net tax</i>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	(1.238.904)	(1.238.904)	<i>Remeasurement of post- employment benefits</i>
Saldo laba	405.472.488	(33.934)	405.438.554	<i>Retained earnings</i>
Jumlah ekuitas	816.313.353	49.776	816.363.129	<i>Total equity</i>

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK

Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY

As of December 31, 2015 and 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

				1 Jan 2014/ 31 Des 2013 Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013*)	
	Catatan/ Notes	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014*)		ASSETS
ASET					
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	2e, 2f, 4, 45	1.069.479.049	1.032.831.918	798.029.879	Third parties
Investasi					Investments
Deposito berjangka					Time deposits
Pihak ketiga	2f, 5, 45	146.100.000	46.100.000	50.625.250	Third parties
Efek					Marketable securities
Diperdagangkan					Held for trading
Pihak ketiga	2f, 6, 45	30.939.647	34.445.981	19.705.896	Third parties
Tersedia untuk dijual					Available for sale
Pihak berelasi	2f, 2v, 6, 45	79.101.981	492.773.835	252.889.883	Related parties
Pihak ketiga	2f, 6, 45	797.075.610	422.513.102	504.201.981	Third parties
Penyertaan saham					Direct investments
Entitas anak	2c, 7, 45	4.950.000	4.950.000	-	Subsidiary
Entitas asosiasi	2d, 7, 45	1.289.964	-	-	Associates
Perusahaan lain	2h, 7, 45	8.513.989	8.513.989	8.513.989	Other Company
Properti investasi	2g, 8	198.066.000	192.428.000	19.620.880	Investment properties
Jumlah investasi		<u>1.266.037.191</u>	<u>1.201.724.907</u>	<u>855.557.878</u>	Total investments
Piutang hasil investasi	9, 45	7.099.994	3.260.306	3.237.727	Investment income receivables
Piutang premi					Premium receivables
Pihak berelasi	2l, 2v, 10, 45	749.140	578.809	599.337	Related parties
Pihak ketiga	2l, 10, 45	356.310.111	218.389.277	145.399.201	Third parties
		<u>357.059.251</u>	<u>218.968.086</u>	<u>145.998.538</u>	
Piutang reasuransi					Reinsurance receivables
Pihak berelasi	2m, 2v 11, 45	-	114.719	20.662	Related parties
Pihak ketiga	2m, 11, 45	5.228.432	6.470.366	4.363.292	Third parties
		<u>5.228.432</u>	<u>6.585.085</u>	<u>4.383.954</u>	
Piutang lain-lain	2f, 12, 45	11.793.230	5.876.519	5.942.860	Other receivables
Aset reasuransi	2j, 13	38.592.896	116.417.283	249.728.709	Reinsurance assets
Biaya dibayar di muka	2q, 14	8.799.844	8.870.297	9.267.714	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2s, 21a	3.762.931	2.208.594	2.208.594	Prepaid taxes
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 53.364.203 tahun 2015, sebesar Rp 45.189.572 tahun 2014, dan Rp 39.063.437 tahun 2013	2i, 15	78.931.224	78.356.466	72.587.715	Fixed assets-net of accumulated depreciation of Rp 53,364,203 and of Rp 45,189,572 and Rp 39,063,437 for 2015, 2014, and 2013, respectively
Aset pajak tangguhan	2s, 21e	-	7.631.102	6.215.663	Deferred tax assets
Aset lain-lain	16	1.722.333	1.855.735	1.937.721	Other assets
JUMLAH ASET		<u>2.848.506.375</u>	<u>2.684.586.297</u>	<u>2.155.096.952</u>	TOTAL ASSETS

*) disajikan kembali

As restated *)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PARENT ENTITY
As of December 31, 2015 and 2014
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	31 Des 2014/ Dec 31, 2014*)	1 Jan 2014/ 31 Des 2013 Jan 1, 2014/ Dec 31, 2013*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang klaim					Claim payables
Pihak berelasi	2n, 2v, 17, 46	5.675	142.413	36.998	Related parties
Pihak ketiga	2n, 17, 46	25.205.805	24.645.637	21.883.315	Third parties
		<u>25.211.480</u>	<u>24.788.050</u>	<u>21.920.313</u>	
Utang reasuransi					Reinsurance payables
Pihak berelasi	2m, 2v, 18, 46	-	303.845	56.245	Related parties
Pihak ketiga	2m, 18, 46	5.242.493	5.499.891	3.183.834	Third parties
		<u>5.242.493</u>	<u>5.803.736</u>	<u>3.240.079</u>	
Liabilitas kontrak asuransi	2j, 19	1.520.769.735	1.372.577.031	1.248.759.386	Insurance contract liabilities
Utang komisi	2p, 20, 45	24.875.222	22.281.774	11.409.030	Commission payables
Utang pajak	2s, 21b	5.194.988	3.978.332	9.401.371	Taxes payable
					Post employment benefit liabilities
Penyisihan uang jasa karyawan	2w, 23	22.850.429	18.833.078	12.702.065	
Liabilitas pajak tangguhan	2s, 21e	3.173.167	-	-	Deferred tax liabilities
Utang lain-lain	22, 45	18.982.310	20.285.358	32.312.127	Other payables
Jumlah liabilitas		<u>1.626.299.822</u>	<u>1.468.547.359</u>	<u>1.339.744.371</u>	Total liabilities
AKUMULASI					ACCUMULATED
DANA TABARRU'		(846.556)	(1.071.945)	(1.010.548)	TABARRU' FUND
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
Saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan saham seri B dengan nilai nominal Rp 300 (nilai penuh) per saham					A series shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and B series shares with par value of Rp 300 (full amount) per share
Modal dasar - 35.373.600 saham seri A dan 1.068.282.720 saham seri B per 31 Desember 2013, 2012 dan 2011					Authorized capital - 35,373,600 A series shares and 1,068,282,720 B series shares as of December 31, 2013, 2012
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 35.373.600 saham seri A dan 585.433.080 saham seri B per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013	24	193.316.724	193.316.724	193.316.724	Issued and fully paid - 35,373,600 A series shares and 585,433,080 B series shares as of December 31, 2015, 2014 and 2013
Tambahkan modal disetor	2u, 25	8.109.426	8.109.426	8.109.426	Additional paid in capital
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - setelah pajak	2f, 6	278.108.624	487.726.437	210.737.329	Reserves for changes of fair value of available-for-sale financial assets - net tax
Saldo laba					Retained earnings
Cadangan umum	26	5.500.000	5.250.000	5.000.000	General reserves
Belum ditentukan penggunaannya		738.018.336	522.708.296	399.199.650	Unappropriated
Jumlah ekuitas		<u>1.223.053.109</u>	<u>1.217.110.883</u>	<u>816.363.129</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.848.506.375</u>	<u>2.684.586.297</u>	<u>2.155.096.952</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) disajikan kembali

As restated *)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
For the years ended
December 31, 2015 and 2014
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014*)	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenue
Premi bruto		2l, 2v, 29		Gross premiums
Pihak berelasi	13.394.351		13.394.351	Related parties
Pihak ketiga	1.362.704.915		1.279.597.942	Third parties
	<u>1.376.099.266</u>		<u>1.292.992.293</u>	
Premi reasuransi		2m, 2v, 30		Reinsurance premiums
Pihak berelasi	(1.823.041)		(1.823.041)	Related parties
Pihak ketiga	(127.731.934)		(175.895.989)	Third parties
	<u>(129.554.975)</u>		<u>(177.719.030)</u>	
Perubahan bersih liabilitas premi	(130.357.497,84)	2j, 19	(88.224.964)	Net change in premium liabilities
Jumlah pendapatan premi neto	<u>1.116.186.793</u>		<u>1.027.048.299</u>	Total net premium income
Hasil investasi	256.782.940	2f, 31	145.794.939	Investment income
Penghasilan lain-lain - bersih	6.162.987	32	8.411.244	Other income - net
JUMLAH PENDAPATAN	<u>1.379.132.720</u>		<u>1.181.254.483</u>	TOTAL REVENUES
BEBAN				EXPENSES
Klaim-bruto		2n, 2v, 33		Gross claims
Pihak berelasi	4.730.295		7.513.572	Related parties
Pihak ketiga	699.294.284		625.344.314	Third parties
	<u>704.024.579</u>		<u>632.857.886</u>	
Klaim reasuransi		2m, 2n, 34		Reinsurance claims
Pihak berelasi	-		(191.854)	Related parties
Pihak ketiga	(9.211.345)		(12.567.599)	Third parties
	<u>(9.211.345)</u>		<u>(12.759.453)</u>	
Perubahan bersih estimasi liabilitas klaim	16.779.965	2j, 19	27.053.728	Net change in estimated claims liabilities
Beban komisi-bersih	214.954.099	2p, 35	198.162.898	Commission expenses – net
Beban underwriting lainnya	973.464	2o	2.106.747	Other underwriting expenses
Beban umum dan administrasi	172.553.273	36	144.415.214	General and administrative expenses
JUMLAH BEBAN	<u>1.100.074.035</u>		<u>991.837.019</u>	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>279.058.685</u>		<u>189.417.464</u>	INCOME BEFORE TAX
Beban pajak	(10.471.681)	2s, 21f	(16.457.895)	Tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	<u>268.587.003</u>		<u>172.959.568</u>	PROFIT FOR THE YEAR

*) disajikan kembali

As restated *)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)
ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
PARENT ENTITY
For the years ended
December 31, 2015 and 2014
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014*	
LABA TAHUN BERJALAN	268.587.003		172.959.568	PROFIT FOR THE YEAR
LABA RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(344.527)	2w, 23	(3.520.563)	<i>Remeasurements of post employment benefit</i>
Beban pajak terkait	86.132	2s, 21e	880.141	<i>Related income tax</i>
	<u>(258.395)</u>		<u>(2.640.422)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(209.199.095)	2f, 6	277.615.392	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Beban pajak terkait	(418.718)	2s, 21e	(626.284)	<i>Related income tax</i>
	<u>(209.617.813)</u>		<u>276.989.108</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	<u>(209.876.209)</u>		<u>274.348.686</u>	<i>Total other comprehensive income for the years</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>58.710.794</u>		<u>447.308.254</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) disajikan kembali

As restated *)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 ENTITAS INDUK
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 PARENT ENTITY
 For the years ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ Reserves for changes of fair value of available-for-sale financial assets	Cadangan Umum/ General Reserves	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2013		193.316.724	8.109.426	209.414.715	5.000.000	400.472.488	816.313.353	Balance as of December 31, 2013
Efek perubahan kebijakan akuntansi		-	-	1.322.614	-	(1.272.838)	49.776	<i>Effect the changes in accounting policy</i>
Saldo per 31 Desember 2013, disajikan kembali		193.316.724	8.109.426	210.737.329	5.000.000	399.199.650	816.363.129	Balance as of December 31, 2013 As restated
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2f, 6	-	-	277.615.392	-	-	277.615.392	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Efek pajak terkait	2s, 21e	-	-	(626.284)	-	-	(626.284)	<i>Related tax effect</i>
Penilaian kembali imbalan kerja	2w, 23	-	-	-	-	(3.520.563)	(3.520.563)	<i>Remeasurement employee benefits</i>
Efek pajak terkait	2s, 21e	-	-	-	-	880.141	880.141	<i>Related tax effect</i>
Dana cadangan umum	26	-	-	-	250.000	(250.000)	-	<i>Appropriated for general reserves</i>
Dividen kas	27	-	-	-	-	(46.560.501)	(46.560.501)	<i>Cash dividends</i>
Laba bersih untuk tahun berjalan		-	-	-	-	172.959.568	172.959.568	<i>Current year net income</i>
Saldo per 31 Desember 2014, disajikan kembali		193.316.724	8.109.426	487.726.437	5.250.000	522.708.296	1.217.110.883	Balance as of December 31, 2014 As restated
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2f, 6	-	-	(209.199.095)	-	-	(209.199.095)	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Efek pajak terkait	2s, 21e	-	-	(418.718)	-	-	(418.718)	<i>Related tax effect</i>
Penilaian kembali imbalan kerja	2w, 23	-	-	-	-	(344.527)	(344.527)	<i>Remeasurement employee benefits</i>
Efek pajak terkait	2s, 21e	-	-	-	-	86.132	86.132	<i>Related tax effect</i>
Dana cadangan umum	26	-	-	-	250.000	(250.000)	-	<i>Appropriated for general reserves</i>
Dividen kas	27	-	-	-	-	(52.768.568)	(52.768.568)	<i>Cash dividends</i>
Laba bersih untuk tahun berjalan		-	-	-	-	268.587.003	268.587.003	<i>Current year net income</i>
Saldo per 31 Desember 2015		193.316.724	8.109.426	278.108.624	5.500.000	738.018.336	1.223.053.109	Balance as of December 31, 2015

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY

For the years ended
December 31, 2015 and 2014

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan premi	1.237.878.229		1.225.296.124	Premium income received
Penerimaan klaim reasuransi	11.600.210		10.639.682	Reinsurance claims received
Penerimaan dividen	10.362.247		11.950.951	Dividend income received
Pembayaran klaim	(705.192.343)		(630.452.962)	Claims paid
Pembayaran komisi-bersih	(212.717.367)		(187.520.757)	Commissions paid-net
Pembayaran beban umum dan administrasi	(149.958.435)		(124.978.963)	General and administrative expenses paid
Pembayaran premi reasuransi	(50.048.508)		(38.843.281)	Reinsurance premiums paid
Penerimaan (pembayaran) lain-lain - bersih	3.034.166		(4.011.584)	Other expenses received (paid)-net
Pembayaran pajak	(14.156.735)		(32.277.483)	Taxes paid
Pembayaran beban underwriting lainnya	(965.000)		(2.545.047)	Other underwriting expenses paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>129.836.464</u>		<u>227.256.680</u>	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pencairan/(Penempatan) deposito	(100.000.000)		4.525.250	Redemption/(placement) of time deposits
Penerimaan hasil investasi	286.142.247		103.497.447	Investment income received
Penjualan/(perolehan) efek	(217.140.859)		101.835.993	Sale/(acquisition) of marketable securities
Perolehan aset tetap	(9.600.110)	17	(15.403.237)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	177.957	17	3.126.607	Proceed from sales of fixed assets
Investasi pada gedung perkantoran	-		(143.476.200)	Investment in office building
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(40.420.765)</u>		<u>54.105.860</u>	Net cash provided by (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen	(52.768.568)	29	(46.560.501)	Dividends paid
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(52.768.568)</u>		<u>(46.560.501)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	36.647.131		234.802.039	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.032.831.918		798.029.879	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>1.069.479.049</u></u>		<u><u>1.032.831.918</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year